

KOMPETENSI SEBAGAI MODAL UTAMA

Laporan Tahunan 2012 PT Medco Energi Internasional Tbk

Informasi lebih lengkap
tentang MedcoEnergi



www.medcoenergi.com



Laporan Tahunan 2012
PT Medco Energi Internasional Tbk
dapat diunduh di
www.medcoenergi.com

Daftar Isi

Sekilas MedcoEnergi

2

04	Sejarah Perjalanan
07	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
08	Ikhtisar Keuangan
10	Ikhtisar Operasi
12	Penjualan dan Harga Pasar
14	MedcoEnergi Hari ini dan Esok
16	Strategi Usaha
18	Aset Produksi
22	Meningkatkan Cadangan
24	Proyek Utama
28	Kemitraan Strategis
30	Penghargaan
32	Sumber Daya Manusia
34	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
36	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MedcoEnergi 2012

38

40	Sambutan Komisaris Utama
46	Sambutan Direktur Utama
54	Operasional
94	Sumber Daya Manusia
100	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
104	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Kewajiban

112

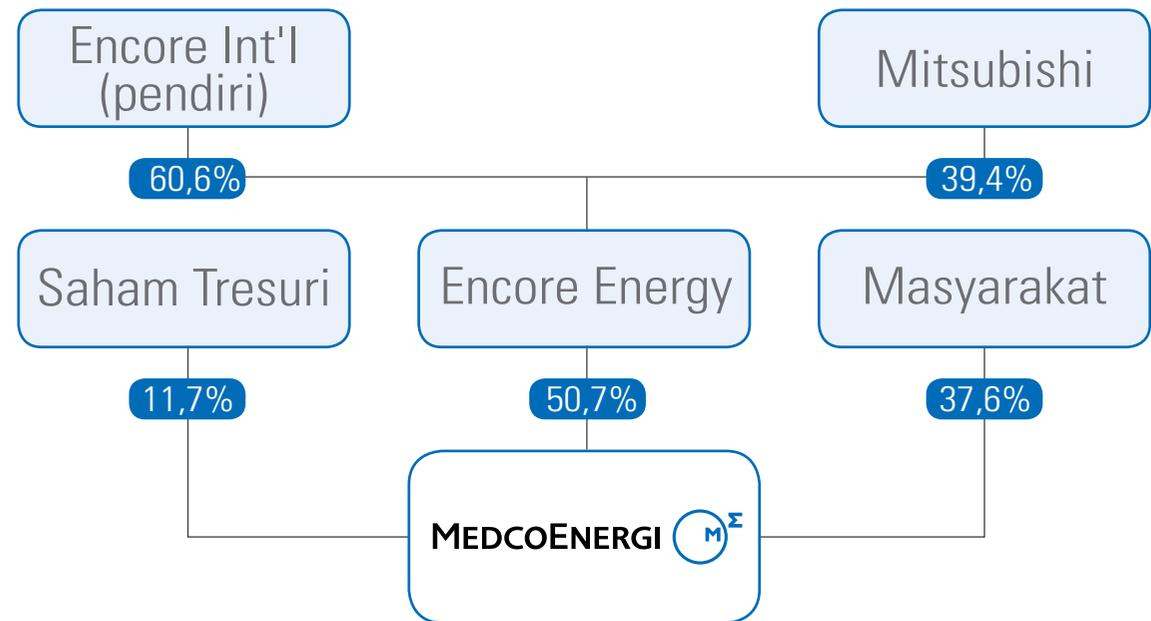
114	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
148	Manajemen Risiko
156	Analisis dan Pembahasan Manajemen
178	Data Perusahaan
205	Indeks

Laporan Keuangan

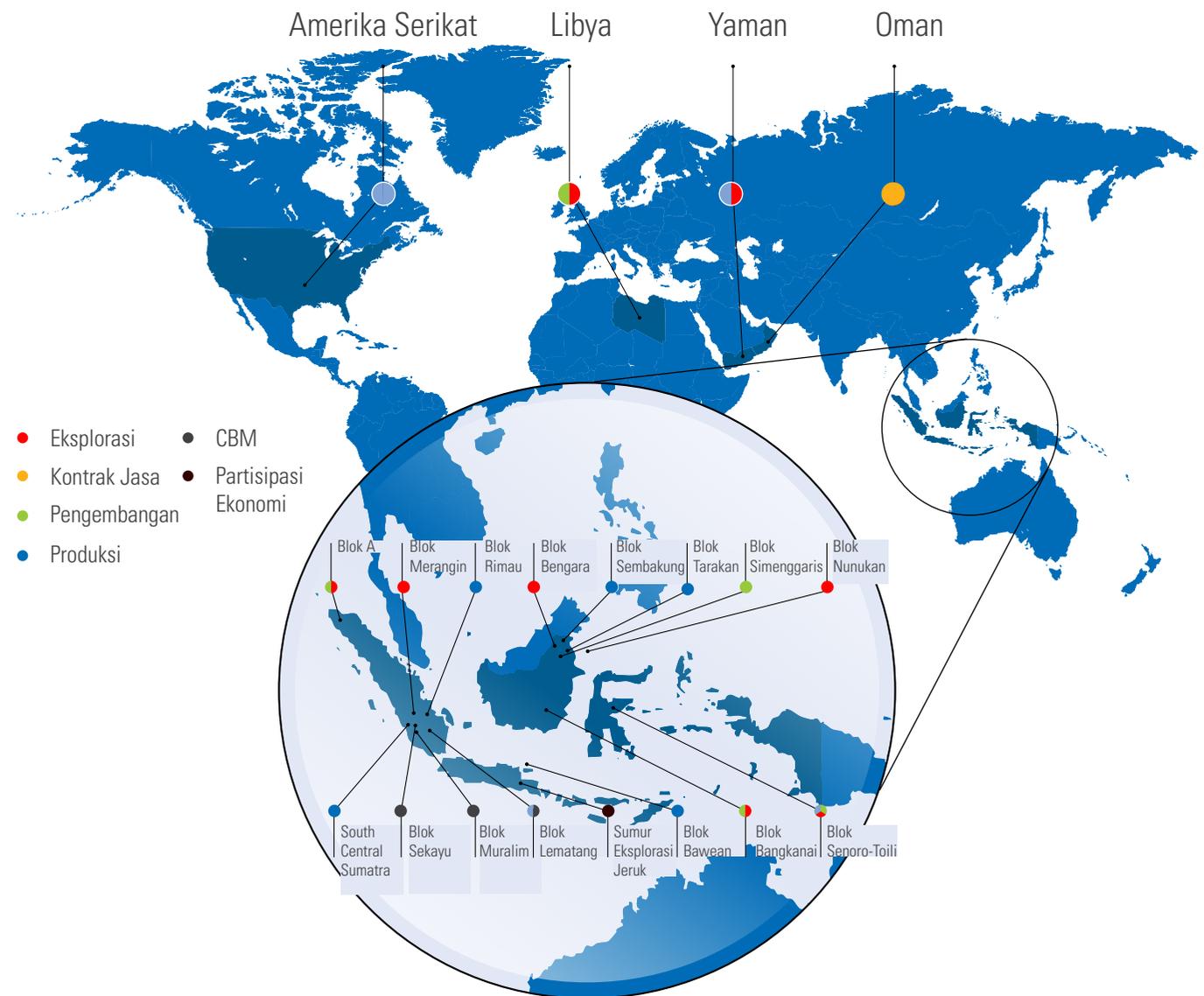
216

Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris

Struktur Kepemilikan Saham



Wilayah Operasi



MEDCOENERGI 



Sekilas MedcoEnergi

“Pengelolaan sumur-sumur tua secara optimal memungkinkan Perseroan mempertahankan tingkat produksi migas yang diyakini dapat dipertahankan oleh Perseroan dalam jangka panjang dengan metode dan disiplin produksi minyak yang diterapkan Perseroan saat ini.”

> Sejarah Perjalanan	04
> Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan	06
> Ikhtisar Keuangan	08
> Ikhtisar Operasi	10
> Penjualan dan Harga Pasar	12
> MedcoEnergi Hari ini dan Esok	14
> Strategi Usaha	16
> Aset Produksi	18
> Meningkatkan Cadangan	22
> Proyek Utama	24
> Kemitraan Strategis	28
> Penghargaan	30
> Sumber Daya Manusia	32
> Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan	34
> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	36

Sejarah Perjalanan

1980

Didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company

1994

Penawaran saham perdana MedcoEnergi di Bursa Efek Jakarta.

1995

Mengambil alih 100% Saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon/Mobil.

2006

Mendapatkan kontrak jasa untuk lapangan Karim Small Fields (KSF) di Oman dari PDO Shell.

2007

Penemuan cadangan sebesar 352 MMBOE di Area 47, Libya.

2009

Penandatanganan Perjanjian penjualan LNG dengan pembeli dari Jepang dan Korea, gas dipasok dari Blok Senoro Toili.

Mendapatkan persetujuan *Profit Sharing Agreement* (PSA) dari pemerintah Yaman untuk Blok 82 dan 83.

Pencapaian

Perusahaan di Tahun 2012

16
Jan

Kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power di PT Medco Power Indonesia.

5
Jul

Menandatangani perjanjian jual beli 25% hak kepemilikan di Block 9 Malik, Yaman dengan Reliance Exploration & Production DMCC.

11
Jun

Menerbitkan obligasi Rupiah III sebesar Rp 1.5 triliun dengan jangka waktu 5 tahun.

1
Okt

Pengiriman pertama 38.000 ton batu bara (*thermal coal*) oleh PT Duta Tambang Rekeyasa, Entitas Anak MedcoEnergi.

1996

Penemuan lapangan minyak terbesar di Kaji-Semoga (Sumatra Selatan).

2004

"Go International" melalui pengambilalihan aset-aset Novus.

2005

Mendapatkan kontrak EPSA IV untuk Area 47, Libya.

2010

Memperoleh perpanjangan kontrak selama 20 tahun untuk 3 PSC di Indonesia (Block A, South & Central Sumatra (SCS) dan Bawean).

2011

Memperoleh persetujuan komersialisasi Area 47, Libya dengan tingkat keberhasilan eksplorasi 90%.

2012

Mengakuisisi 25% Block 9 Malik, Yaman.

Pengiriman perdana batu bara sebanyak 38.000 ton.

Mendapatkan PROPER Emas untuk Blok Rimau selama dua tahun (di 2011 dan 2012).

9
Okt

Menandatangani PJBG dengan perusahaan daerah Nusa Serambi Persada (Kalimantan Timur) dan Amandemen PJBG dengan PLN Borang, Sumatra Selatan.

1
Des

- Menandatangani Amandemen PJBG dengan PT Mitra Energi Buana, Sumatra Selatan.
- Memulai *Chemical Injection* untuk proyek *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di Blok Rimau.

11
Okt

Kemitraan strategis dengan Puma Energy LLC di PT Medco Sarana Kalibaru.

12
Des

Menerbitkan penawaran umum berkelanjutan IDR Bond I MedcoEnergi tahun 2012 sebesar Rp 4,5 triliun untuk jangka waktu 5 tahun.

”

Perseroan atau MedcoEnergi selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang antara lain mencakup pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, mandiri, bertransaksi secara transparan dan wajar dengan setiap pemangku kepentingan dan pengembangan dan pembangunan yang berkesinambungan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta masyarakat umum.

Misi

Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

Tata Nilai Perusahaan



PROFESIONAL

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki "semangat juara".
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.



ETIS

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat.
- Mengerti dan mentaati etika Perseroan dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



TERBUKA

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi di semua tingkatan.
- Membangun suasana rasa saling percaya di antara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi.
- Saling menghormati, berpikiran terbuka dan memiliki etika kerja yang tinggi.



INOVATIF

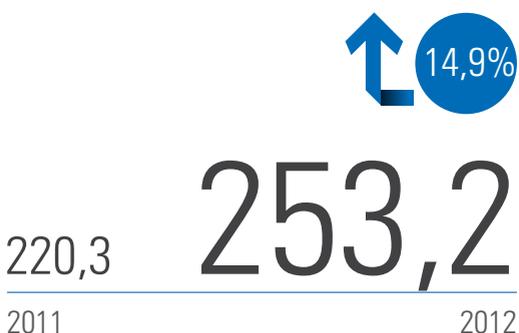
- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual.

Ikhtisar Keuangan



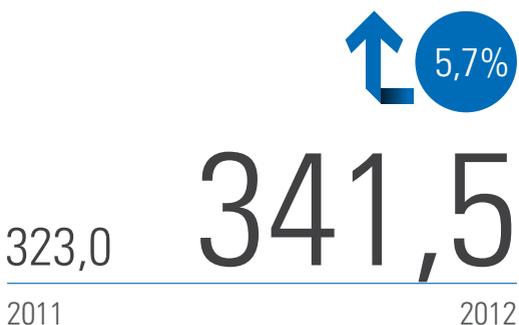
Keuntungan Operasional

(dalam jutaan AS\$)



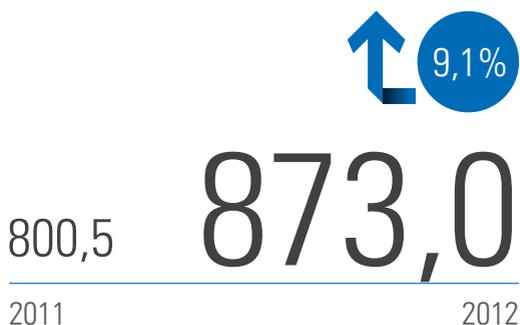
EBITDA

(dalam jutaan AS\$)



Penjualan Minyak dan Gas

(dalam jutaan AS\$)



	dalam jutaan AS\$		
	2011	2012	Δ%
Laba Rugi			
Pendapatan dan Penjualan	817,7	909,1	11,2
Minyak dan Gas	800,5	873,0	9,1
Non Minyak dan Gas	17,2	36,0	109
Laba Kotor	350,9	396,2	12,9
Keuntungan Operasional	220,3	253,2	14,9
EBITDA	323,0	341,5	5,7
Pendapatan Sebelum Pajak	213,7	180,5	(15,5)
Laba Bersih*	90,9	12,6	(86,1)

*Diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Selengkapnya
Lihat Halaman

186

Pendapatan dan Penjualan

(dalam jutaan AS\$)



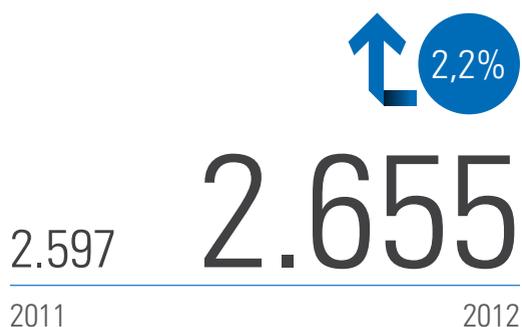
Jumlah Kewajiban

(dalam jutaan AS\$)



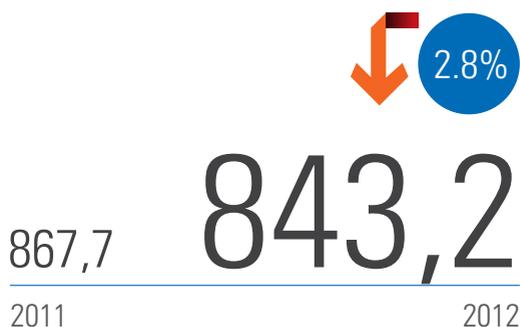
Jumlah Aset

(dalam jutaan AS\$)



Total Ekuitas

(dalam jutaan AS\$)



dalam jutaan AS\$

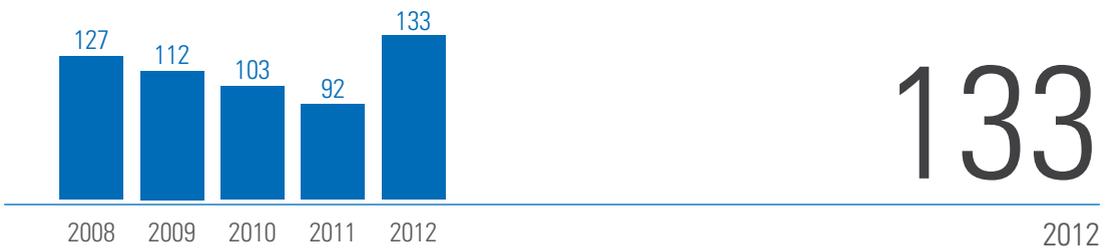
	2011	2012	Δ%
Laba Rugi			^%
Kas dan Setara Kas	703,9	523,7	(25,6)
Jumlah Aset	2.597	2.655	2,2
Jumlah Kewajiban	1.730	1.812	4,7
Ekuitas	867,7	843,2	(2,8)
Kapitalisasi Pasar	891,2	561,7	(37,0)
Laba per saham (AS\$/Saham)	0,0309	0,0043	(86,1)
Belanja Modal	225	414	84,0

Ikhtisar Operasi

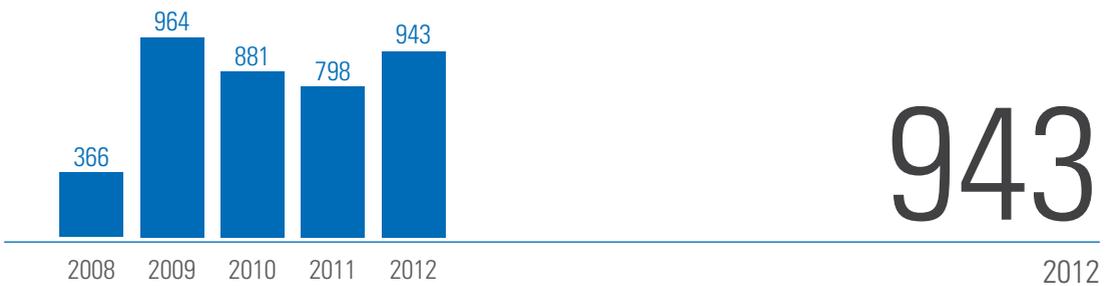


Kompetensi kunci Perseroan di bidang E&P (eksplorasi dan produksi) migas merupakan landasan yang kokoh yang mampu menunjang keberlanjutan bisnis MedcoEnergi untuk terus menciptakan nilai tambah dalam beberapa dekade mendatang.

Cadangan Minyak 2P (dalam MMBO)



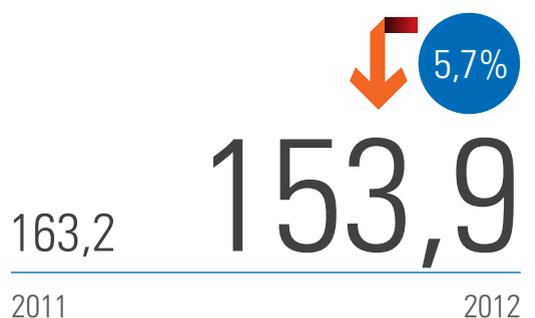
Cadangan Gas 2P (dalam BCF)



Penjualan Minyak (dalam MBOPD)



Penjualan Gas (dalam BBTUPD)



Selengkapnya
Lihat Halaman

188

Indeks Jangka Waktu Cadangan (dalam Tahun)



Cadangan 1P (dalam MMBOE)



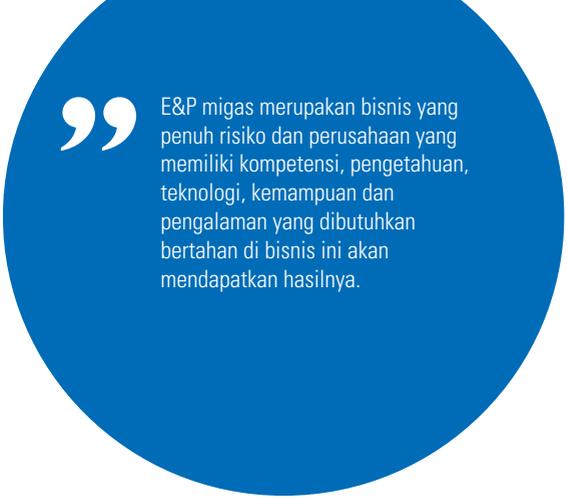
Cadangan 2P (dalam MMBOE)



E&P Migas	2011	2012	Δ%
Cadangan Terbukti - 1P (MMBOE)	177,6	227,1	27,9
Cadangan Terbukti dan Terduga - 2P (MMBOE)	228,1	294,0	28,9
Penjualan Minyak (MBOPD)	30,4	29,8	(2,0)
Jasa Kontrak di Oman (MBOPD)	9,5	10,4	9,9
Penjualan Gas (BBTUPD)	163,2	153,9	(5,7)
Tingkat Produksi Minyak dan Gas* (MBOEPD)	58,3	56,1	(3,8)
Rata-rata Harga Minyak (AS\$/barel)	113,7	115,6	1,7
Rata-rata Harga Gas (AS\$/MMBTU)	3,8	4,0	6,1
Penjualan LPG (MT per Hari)	41,8	40,1	(4,1)

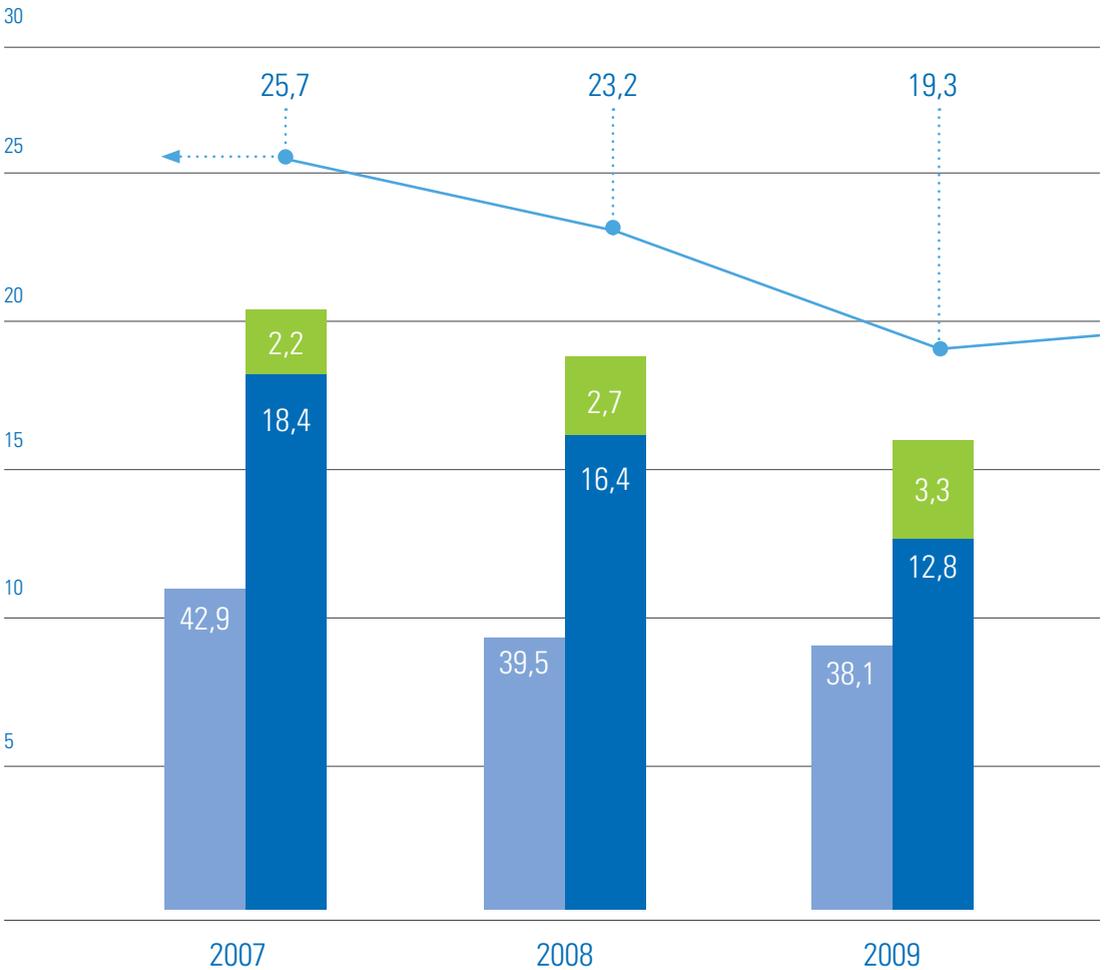
*Tidak Termasuk Jasa Kontrak di Oman

Penjualan dan Harga Pasar

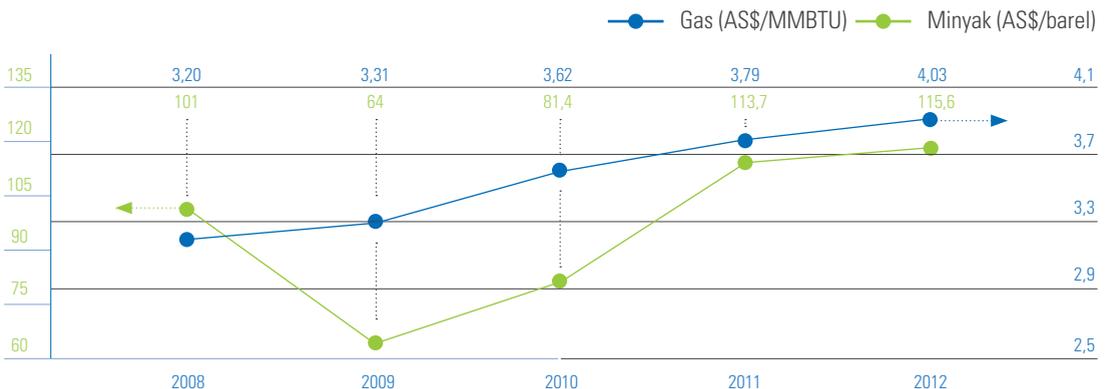


Penjualan Minyak dan Gas dan Kontrak Jasa

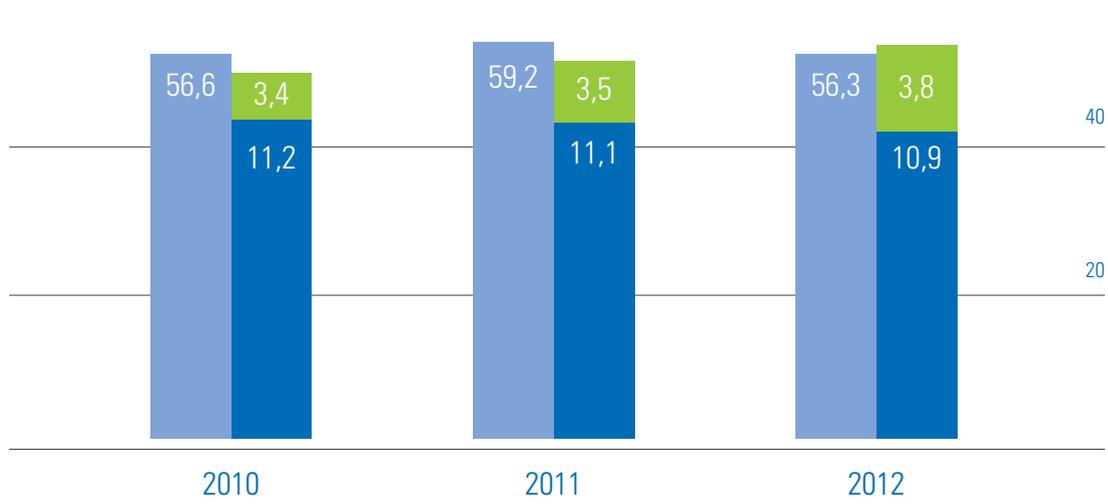
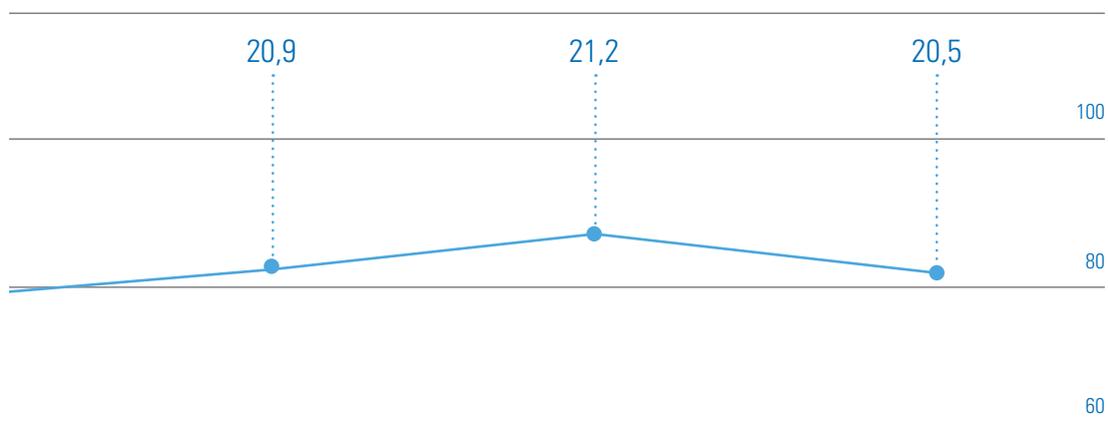
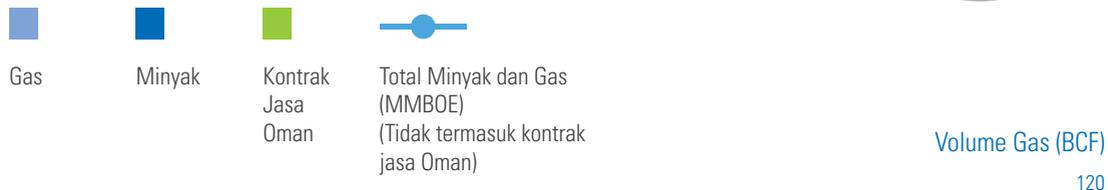
Volume Minyak (MMBO)



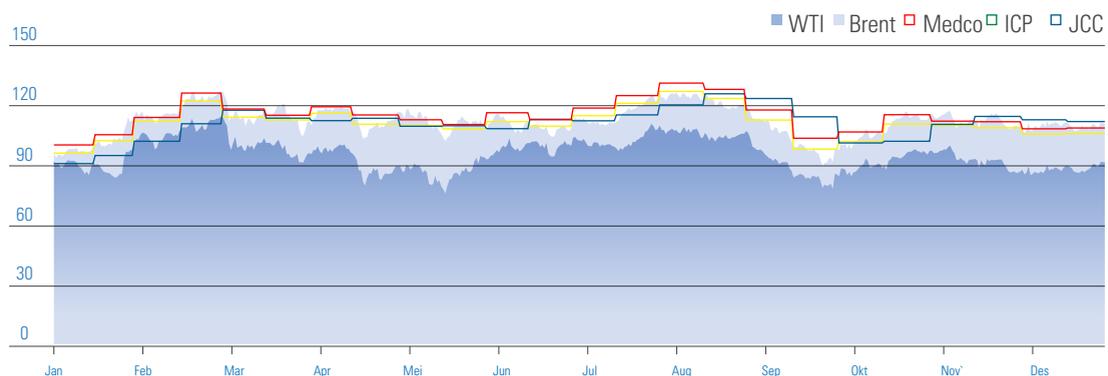
Harga Rata-rata Realisasi Minyak dan Gas



Selengkapnya
 Lihat Halaman
172



Perbandingan Harga Minyak



MedcoEnergi Hari Ini dan Esok

"...MedcoEnergi mampu bertahan di bisnis ini selama lebih dari tiga dasawarsa bahkan di tahun ini Perseroan bisa menguasai bidang usaha E&P lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya."





Strategi Usaha

01



Terus memperkuat portofolio aset produksi, termasuk melalui akuisisi.

02



Meningkatkan indeks jangka waktu cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.

03

Menyelesaikan seluruh
Proyek-Proyek Utama sesuai
rencana.

04

Mempercepat pertumbuhan
aset energi terkait lainnya
melalui kemitraan.

Aset Produksi

01



MedcoEnergi memiliki operasi di Indonesia, termasuk di antaranya 10 blok minyak dan gas, mempunyai hak kepemilikan di tiga blok, dan memiliki partisipasi ekonomi di sebuah lapangan eksplorasi.

Di luar negeri, MedcoEnergi beroperasi di Oman, Yaman, Libya dan Teluk Meksiko di Amerika Serikat.

”

Perseroan melakukan reorganisasi berdasarkan tahapan kerja di bidang E&P mulai dari eksplorasi, pengembangan hingga produksi, sehingga memungkinkan Perseroan menempatkan sumber daya dan kompetensi yang tepat pada setiap tahapan kerja, yang mengarah kepada pelaksanaan dan pengendalian operasional dan proyek pengembangan yang lebih sempurna.

Rimau



Jenis Kontrak

PSC

Pemegang Hak

PT Medco E&P Rimau - 95%

Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi
Sumsel (PDPDE) - 5%

Operator

PT Medco E&P Indonesia

Terbukti dan
Terduga

38.502^{MBO}

Total Rata-Rata
Penjualan Minyak

14,94^{MBOPD}

SCS



Jenis Kontrak

PSC

Pemegang Hak

PT Medco E&P Indonesia - 100%

Operator

PT Medco E&P Indonesia

Terbukti dan
Terduga

59.992^{MBOE}

Total Rata-Rata
Penjualan Minyak
dan Gas

26,62^{MBOEPD}

Tarakan



Jenis Kontrak

PSC

Pemegang Hak

PT Medco E&P Tarakan - 100%

Operator

PT Medco E&P Indonesia

Terbukti dan
Terduga

3.902^{MBOE}

Total Rata-Rata
Penjualan Minyak
dan Gas

3,13^{MBOEPD}

Aset Produksi

01



” MedcoEnergi berhasil meningkatkan produksi minyak dari 9.000 BOPD menjadi 22.000 BOPD pada sumur tua di lapangan KSF di Oman dalam waktu enam tahun, suatu keberhasilan yang menuai penghargaan dari Shell dan pemerintah Oman.

Sembakung



Jenis Kontrak

TAC

Pemegang Hak Partisipasi
PT Medco E&P Sembakung - (100%)

Operator
PT Medco E&P Lematang

Terbukti dan
Terduga

1.285^{MBOE}

Total Rata-Rata
Penjualan Minyak (*Oil Lifting*)

2,26^{MBOPD}

Lematang



Jenis Kontrak

PSC

Pemegang Hak Partisipasi
MedcoEnergi - 74,12% (melalui Entitas Anak
PT Medco E&P Lematang 51,12% dan
Lematang E&P Ltd 23%)
Lundin Lematang BV - 25,88%

Operator
PT Medco E&P Lematang

Terbukti dan
Terduga

52.535^{MMSCF}

Total Rata-Rata
Penjualan Gas

18,02^{BBTUPD}

Yaman (Block 9)



Jenis Kontrak

PSA

Pemegang Hak Partisipasi

Calvalley Petroleum Ltd - 42,50%
Medco Yemen Malik Limited - 21,25%
Hood Oil Limited - 21,25%
YOGC - 15,00%

Operator

Calvalley Petroleum Ltd

Terbukti dan
Terduga

12,1^{MMBPO}

Total Rata-Rata
Penjualan Minyak (*Oil Lifting*)

1,0^{MBOPD}

Oman (Karim Small Fields)



Jenis Kontrak

Kontrak Jasa

Pemegang Hak Partisipasi

Medco Oman LLC – 51%
Oman Oil Company – 25%
Kuwait Energy – 15%
Vision Oil & Gas – 5%
PetroVest – 4%

Operator

Medco Oman LLC

Perseroan mengelola
pengoperasian 190 sumur
yang menghasilkan
produksi minyak

Total Rata-Rata
Produksi
Minyak

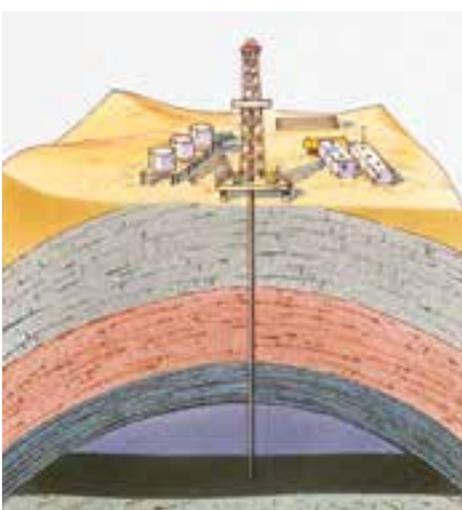
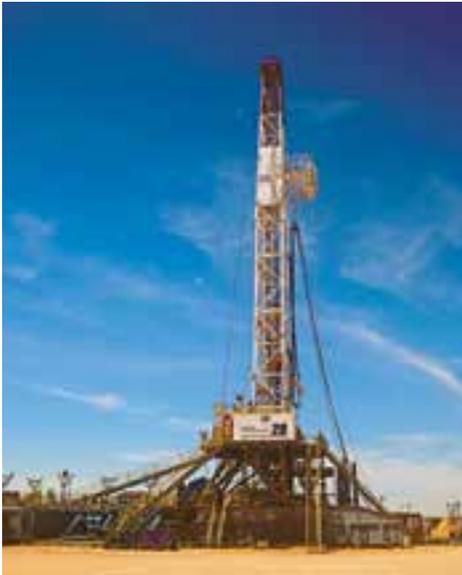
20.475^{BOPD}

Meningkatkan Cadangan

02

Area 47

Di Area 47, Libya telah dilakukan pengeboran sebanyak 20 sumur eksplorasi dan 18 sumur di antaranya menunjukkan adanya temuan cadangan minyak yang komersial (rasio sukses 90%).



Setelah MedcoEnergi menjadi operator di tahun 2010, cadangan kontingensi berhasil ditingkatkan dari 352 MMBOE (D&M, 2008) menjadi 588 MMBOE (estimasi internal, 2011)

588 MMBOE

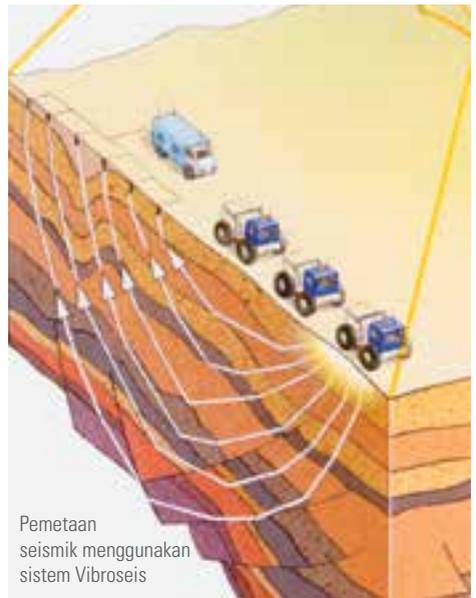
”

Kombinasi penemuan cadangan minyak dan gas di portofolio MedcoEnergi membantu mempertahankan kelangsungan produksi untuk tahun-tahun yang akan datang



Blok 82 & 83

Sampai akhir 2012 Perseroan telah menyelesaikan program akuisisi data seismik 2D dan 3D masing-masing sebesar 349,9 km dan 248,1 km² di Blok 83, dan memulai kegiatan akuisisi data seismik di Blok 82.

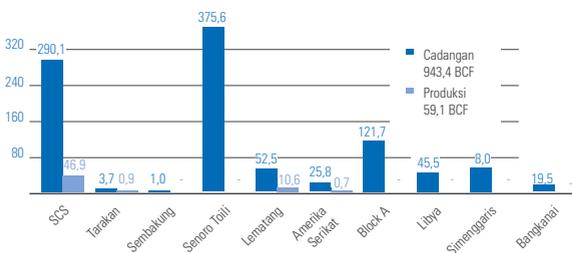


Pemetaan seismik menggunakan sistem Vibroseis

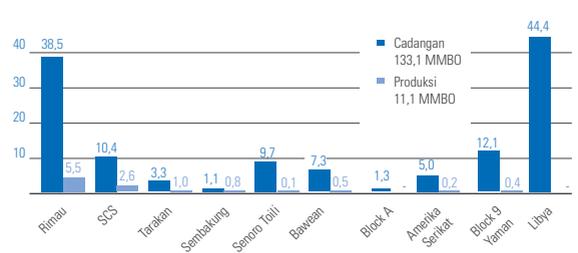


“Sebagian besar cadangan 2P dan kontingensi secara ‘teknis terbukti’ Konversi ke cadangan terbukti akan dilakukan setelah diperolehnya persetujuan komersial misalnya POD (Rencana Pengembangan Lapangan).”

Cadangan 2P Gas



Cadangan 2P Minyak



Proyek Utama

03

Pengembangan Senoro

”

Kemajuan yang berarti tercatat pada proyek Perseroan yang terbesar dan terpenting saat ini, yaitu pengembangan fasilitas produksi gas Senoro di hulu dan LNG Donggi Senoro di hilir. Di akhir tahun 2012 konstruksi fasilitas gas Senoro *upstream* telah dimulai dan fasilitas *downstream* DSLNG berkembang lebih cepat dari jadwal yang direncanakan.

persentase penyelesaian

71%

Kemitraan

Kemitraan dengan mitra kerja yang sama, baik di hulu dan hilir, untuk memastikan pelaksanaan proyek secara terpadu.



	MEDCOENERGI	PERTAMINA	Mitsubishi Corporation	KOGAS Korea Gas Corporation
Hulu	30%	50%	10,1%	9,9%
Hilir	11,1%	29%	44,9%	15%

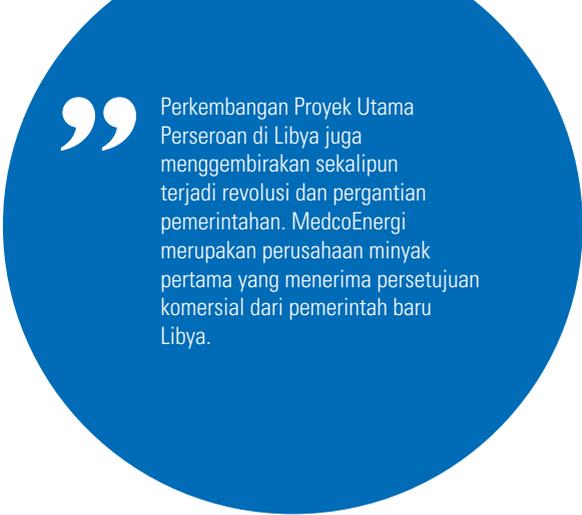
Selengkapnya
Lihat Halaman

70



Proyek Utama

03



Perkembangan Proyek Utama Perseroan di Libya juga menggembirakan sekalipun terjadi revolusi dan pergantian pemerintahan. MedcoEnergi merupakan perusahaan minyak pertama yang menerima persetujuan komersial dari pemerintah baru Libya.

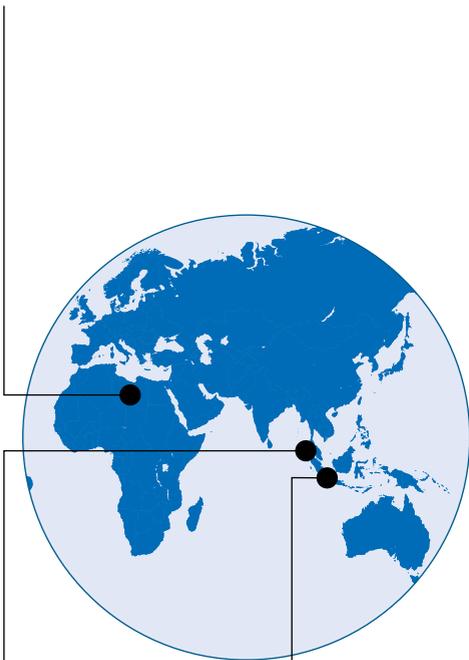
Area 47

Jumlah Cadangan 2P Area 47

50% 51.974

Hak Partisipasi di Eksplorasi

MBOE



Block A

Rimau EOR

41,67% 95%

Hak Partisipasi

Hak Partisipasi



Area 47

Persiapan pengembangan proyek sudah dimulai dengan kajian *pre-engineering* yang telah diselesaikan pada bulan Oktober 2012. Pembentukan *Joint Operating Company* direncanakan di kuartal pertama tahun 2013 dengan mitra kerja NOC (National Oil Corporation) Libya dan LIA (Libyan Investment Authority).

Fasilitas produksi yang dapat menghasilkan 50.000 barel minyak per hari.

50.000^{BOPD}



Block A

Block A yang berada di provinsi Aceh merupakan blok pengembangan proyek gas yang akan memasok gas ke PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan sudah memulai proses pemilihan kontraktor EPC dan pengeboran sumur eksplorasi Matang-1 untuk menambah cadangan gas.

Taksiran Cadangan Terbukti dan
Terduga sebesar 121,7 BCF.

121,7^{BCF}



Rimau EOR

Lapangan Kaji-Semoga yang berada di Blok Rimau merupakan blok produksi minyak terbesar milik Perseroan. Fasilitas proyek pilot EOR (*Enhanced Oil Recovery*) sudah diselesaikan dan injeksi kimia pertama ke dalam sumur telah dilakukan pada akhir 2012. Pemantauan *reservoir* dilakukan dan pengembangan desain skala penuh EOR telah dimulai.

Produksi kotor kumulatif sejak
pertama kali berproduksi hingga
31 Desember 2012 mencapai 190,3
MMBO.

190,3^{MMBO}

Kemitraan Strategis

04

”

MedcoEnergi tetap menjadi perusahaan energi pilihan bagi mitra dan investor strategis, terbukti dari masuknya Saratoga Power dan Puma Energy untuk menjadi pemegang saham mayoritas pengendali di bisnis ketenagalistrikan dan penyimpanan & distribusi BBM Perseroan

Medco Power

Saratoga



1.284 GWh

Total keseluruhan produksi MPI saat ini sebesar 1.284 GWh.

PT Medco Power Indonesia (MPI) melanjutkan komitmennya untuk mendukung pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pasokan tenaga listrik. Pembangunan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 2x35 MW di Batam telah dimulai dan diharapkan dapat beroperasi secara komersial di tahun 2014. MPI juga mengembangkan proyek *renewables* mencakup minihidro dan panas bumi, seperti proyek Sarulla (Sumatra Utara) dan Ijen (Jawa Timur). Total keseluruhan produksi MPI saat ini sebesar 1.284 GWh.

Medco
Sarana
Kali Baru

Puma
Energy



PT Puma Medco Petroleum, perusahaan patungan yang dibentuk di tahun 2012 antara PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Puma Energy LLC, telah memulai usahanya untuk mendistribusikan produk bahan bakar berkualitas tinggi kepada pelanggan di seluruh Indonesia. Aset utama perusahaan ini meliputi fasilitas penyimpanan di pelabuhan internasional Tanjung Priok, Jakarta Utara dan kemampuan distribusi di Sumatra dan Kalimantan, utamanya untuk memenuhi kebutuhan industri pertambangan.

2010

2012

2012

PROPER EMAS

Sebagai pengakuan atas upaya Perseroan dalam melestarikan lingkungan yang melampaui standar peraturan yang berlaku, untuk kedua kalinya sejak 2011 MedcoEnergi memperoleh kembali penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia.

Penghargaan SCM

Perseroan meraih penghargaan Best KPI (*Key Performance Indicator*) untuk fungsi SCM untuk kedua kalinya sejak 2011 dari SKKMigas dalam melaksanakan semua ketentuan proses pengadaan dan manajemen aset.

2010

MDGs Award

Melalui unit usaha migas E&P, keberhasilan program SRI Organik membawa Perseroan memperoleh penghargaan Millenium Development Goals (MDGs) Award 2010 berupa *Certificate of Recognition* sebagai yang salah satu perusahaan yang terbaik dalam upaya pelestarian lingkungan.



MAKE Award 2008

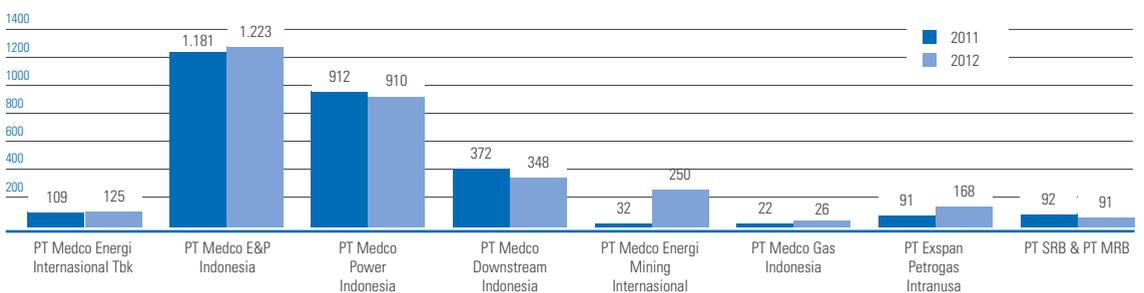
Budaya korporasi Perseroan yang berbasis pengetahuan mengukuhkan Perseroan sebagai salah satu penerima penghargaan *Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study* yang diselenggarakan oleh Dunamis Organization Services. Beberapa program yang diinisiasi oleh Perseroan adalah program pengembangan kepemimpinan berbasis pengetahuan, organisasi pembelajaran, penyediaan produk dan jasa unggulan berbasis pengetahuan.

Sumber Daya Manusia



MedcoEnergi tetap berkomitmen mencari, mempertahankan dan mengembangkan SDM, serta terus aktif mengembangkan kompetensi di bidang E&P.

Jumlah Karyawan

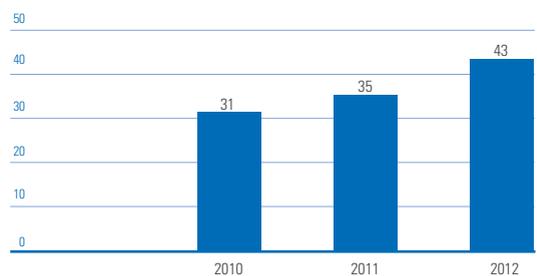


Selengkapnya
Lihat Halaman

94

Empat program pengembangan yang diakselerasi (*accelerated development*) dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2012, sebagai bentuk komitmen MedcoEnergi terhadap pengembangan, bukan saja dilakukan untuk karyawan pada level senior/menengah, namun juga dimulai dari level junior.

Jumlah Peserta *Accelerated*



Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

”

MedcoEnergi selalu peduli terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Kampanye program “*Going Back to Basics, doing it, doing it well*”, mendorong setiap pekerja untuk memahami prinsip 3T (Tahu Pekerjaannya, Tahu Bahayanya dan Tahu Mengendalikan Bahayanya).



Keselamatan,
Kesehatan
Kerja dan
Lingkungan

Selengkapnya
Lihat Halaman

100



PROPER EMAS:

Penghargaan tertinggi di Indonesia untuk lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat

Tahun 2012 merupakan tahun yang membanggakan bagi MedcoEnergi. PT Medco E&P Indonesia melalui Rimau Asset untuk kedua kalinya kembali meraih PROPER Emas, penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam pengelolaan lingkungan.

Hal ini merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan yang selalu menjalankan kegiatan bisnis dengan etika dan standar lingkungan tertinggi.

Penghargaan tersebut diperoleh berkat komitmen MedcoEnergi terhadap pengelolaan lingkungan hidup serta inisiatif yang lebih dari yang dipersyaratkan.

Beberapa program yang sudah dijalankan oleh MedcoEnergi adalah pengurangan dan pemanfaatan limbah

B3 (bahan berbahaya dan beracun) melalui *waste treatment center*, program konservasi air melalui pemanfaatan limbah domestik, program efisiensi energi melalui program *shuttle bus* baik di Jakarta maupun di lapangan.

Upaya pengurangan pencemaran udara juga dilakukan oleh Perseroan melalui pemanfaatan gas ikutan, uji emisi kendaraan serta melalui program pengembangan masyarakat yaitu Padi SRI Organik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



MedcoEnergi terus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang antara lain mengupayakan pengembangan yang berkesinambungan, melalui kegiatan dan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

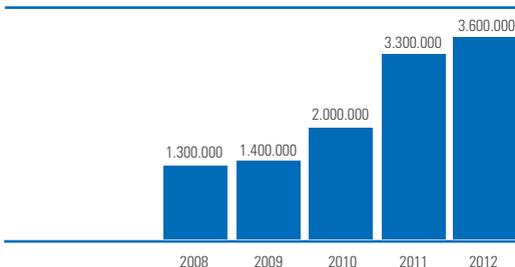
2012
AS\$ 3.600.000



Budidaya Organik

Pola pertanian, perkebunan dan peternakan organik yang bersih dari bahan-bahan kimia seperti pestisida, ramah lingkungan dan menyehatkan semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Selain ramah lingkungan, budi daya organik ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal-hal tersebut menjadi dasar Perseroan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui budi daya pertanian organik, perikanan darat organik dan budi daya karet organik di daerah operasi.

Pengeluaran Dana CSR (AS\$)



Hasil produksi petani karet organik meningkat sebesar 72% di tahun 2012.

↑ 72%



Akses Pendidikan Berkelanjutan

Kesempatan belajar adalah hak setiap warga di Indonesia. Perseroan percaya bahwa pendidikan merupakan elemen penting dalam upaya menciptakan SDM nasional yang berkualitas. MedcoEnergi menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas dalam program-program pemberdayaannya agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah operasi Perseroan.

Jumlah anak di Jakarta yang telah dibantu melalui Program Orang Tua Asuh Anak Jalanan sebanyak 160 anak

160^{anak}



Pembangunan Infrastruktur

MedcoEnergi berkeyakinan bahwa infrastruktur yang baik akan memberi kesempatan bagi peningkatan roda ekonomi, perbaikan tingkat kesejahteraan sehingga bisa memperluas wawasan pengetahuan serta memperkuat hubungan antar komunitas. Beberapa pembangunan serta perbaikan infrastruktur dilakukan di daerah operasi MedcoEnergi seperti renovasi dan pendirian gedung sekolah, jalan desa, jembatan, listrik, rumah sakit, instalasi air bersih serta fasilitas keagamaan.

Dana Pembangunan Infrastruktur yang telah dikeluarkan adalah lebih dari 10 miliar rupiah

>Rp10^{miliar}

MedcoEnergi 2012

“Ditunjang oleh prestasi E&P yang tidak diragukan lagi, Perseroan kembali fokus ke bisnis E&P, memanfaatkan kompetensi di bidang E&P tersebut guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan.”

>	Sambutan Komisaris Utama	40
>	Profil Dewan Komisaris	44
>	Sambutan Direktur Utama	46
>	Profil Direksi	52
>	Operasional	54
>	Sumber Daya Manusia	94
>	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan	100
>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	104

Sambutan Komisaris Utama



Hilmi Panigoro

Komisaris Utama

Perseroan mencatat kemajuan yang menggembirakan dalam uji coba penerapan teknologi terkini *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di Indonesia. Hasil uji coba akan terlihat hasilnya pada tahun 2013 ini yang kelak setelah diaplikasikan ke *full scale* akan dapat menaikkan produksi minyak sekitar 20% di sumur-sumur tua Perseroan di wilayah kerja Blok Rimau, Indonesia.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tidak dapat dipungkiri bahwa MedcoEnergi menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan Proyek-Proyek Utama pada beberapa tahun terakhir. Namun, dalam setiap tantangan terdapat peluang.

Pada tahun 2012, Perseroan mencatat kemajuan berarti dalam memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan setelah berhasil menerapkan strategi bisnis baru pada tahun 2011. Strategi ini pada intinya mengembalikan fokus kegiatan Perseroan pada kompetensi utama di bidang eksplorasi dan produksi (E&P) migas yang telah diemban tiga dasawarsa lebih dengan empat komponen utama, yaitu: memperkuat portofolio aset produktif, menambah indeks usia cadangan migas, menyelesaikan proyek-proyek utama migas, dan mempercepat laju pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui mitra strategis.

Tinjauan Kinerja

Pada tahun 2011, saya atas nama Dewan Komisaris, telah menyampaikan arahan baru yang harus ditempuh oleh Perseroan di bawah kendali Direksi baru, serta perubahan organisasi. Kedua hal tersebut telah meningkatkan produksi dan penjualan yang lebih tinggi, pendapatan

operasional yang lebih tinggi, sekaligus optimisasi beban operasional Perseroan. Hasil usaha yang membaik terlihat pada tahun 2011 dan berkelanjutan pada tahun 2012.

Kinerja operasional yang lebih baik terlihat jelas dengan adanya pemfokusan kembali kepada kegiatan eksplorasi dan produksi yang merupakan kompetensi utama Perusahaan yang selanjutnya dijadikan tema laporan tahunan kali ini. Kembali fokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi migas memberikan manfaat yang besar bagi Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan mendapatkan nilai tambah operasional dalam pengembangan aset migas. Perseroan berhasil memanfaatkan keahliannya dalam mengelola sumur-sumur tua guna mengoptimalkan produksi minyak pada tingkat yang sulit disaingi oleh perusahaan migas lainnya. Di Indonesia, Perseroan berhasil menahan laju penurunan produksi minyak di sumur-sumur tua sebesar 5 - 10%, jauh di bawah laju penurunan sebelumnya yaitu 20 - 25%. Di Oman, Perseroan juga menerapkan keahliannya sehingga berhasil meningkatkan produksi minyak di Karim Small Fields (KSF) dari 9.000 BOPD di tahun 2006 menjadi 22.000 BOPD pada tahun 2012.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga tercerminkan di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan investasi Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di sekitar area operasi.

Pada saat yang sama, Perseroan mencatat kemajuan yang menggembirakan dalam uji coba penerapan teknologi terkini *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di Indonesia. Hasil uji coba akan terlihat hasilnya pada tahun 2013 ini yang kelak setelah diaplikasikan ke *full scale* akan dapat menaikkan produksi minyak sekitar 20% di sumur-sumur tua Perseroan di wilayah kerja Blok Rimau, Indonesia.

Dewan Komisaris mengakui peran dan kontribusi Direksi dalam keberhasilan proses pembaharuan di MedcoEnergi. Kami yakin Perseroan berada di jalur yang tepat guna mengamankan laju pertumbuhan serta laba operasional hingga dua atau tiga tahun ke depan, dan diharapkan Perseroan mendapatkan keuntungan dari beberapa Proyek Utama, salah satunya proyek pengembangan Senoro yang merupakan proyek gas hulu dan hilir terbesar di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kami optimis dengan tidak mengabaikan unsur kehati-hatian bahwa Proyek Utama Perseroan,

khususnya proyek pengembangan Senoro, dapat terealisasi dalam dua tahun ke depan.

Kami mengharapkan pembaca mengikuti ulasan mengenai kemajuan perkembangan Proyek Utama Perseroan di bagian lain Laporan Tahunan ini.

Di samping itu, kemajuan yang telah dicapai pada bisnis ketenagalistrikan maupun industri hilir cukup menggembirakan, dimana keduanya telah dikelola oleh MedcoEnergi dan mitra usahanya yang memiliki reputasi baik.

Prospek Usaha yang Berkelanjutan

Dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji keabsahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, dan bersama ini mengesahkan dan mengajukan laporan keuangan tersebut untuk disetujui oleh pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah menelaah dan menyetujui rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2013 yang diusulkan Direksi dalam rapat anggaran pada bulan Desember 2012. Dewan Komisaris memberikan mandat sepenuhnya kepada Direksi untuk melaksanakan strategi bisnis dan program kerja tahun 2013 sesuai rencana Perseroan.

Kami sangat senang dengan kepemimpinan dan pengurusan Perseroan di semua aspek operasional, dan adanya semangat baru di lingkungan Perseroan untuk meraih hasil yang terbaik serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG

MedcoEnergi terus memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Dewan Komisaris. Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja keras guna memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran benar-benar diterapkan di semua lini Perseroan. Kami juga memastikan bahwa kebijakan kesetaraan (non diskriminatif) dari segi gender, ras atau agama senantiasa dicermati dan diterapkan. Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perseroan turut meningkatkan pengawasan terhadap perilaku yang tidak pantas dan bertentangan dengan kode etik Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga tercerminkan di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan bentuk komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di area operasi.

Penutup

Akhir kata, kami ingin memberikan penghargaan setinggi tingginya kepada seluruh karyawan, Direksi dan sesama Komisaris atas komitmennya kepada Perseroan, dan mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Khusus kepada para pemegang saham, kami sangat menghargai dukungan dan keyakinannya yang tak ternilai kepada MedcoEnergi.

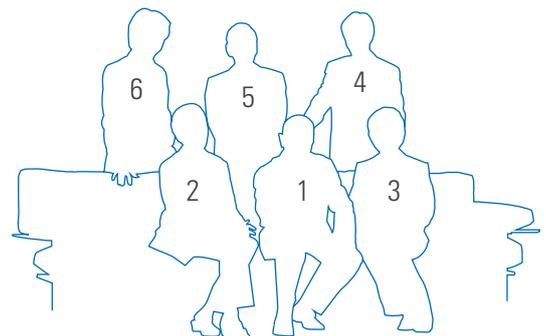
Hormat kami,

Hilmi Panigoro
Komisaris Utama



Dewan Komisaris:

1. Hilmi Panigoro, Komisaris Utama
2. Retno D. Arifin, Komisaris
3. Yani P. Rodyat, Komisaris
4. Masayuki Mizuno, Komisaris
5. Marsillam Simandjuntak, Komisaris Independen
6. Gustiaman Deru, Komisaris Independen



Hilmi Panigoro

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2008.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2001, menjabat sebagai Komisaris PT Meta Archipelago Hotels, Direktur Utama PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika. Memiliki pengalaman luas dalam industri minyak & gas dan memangku berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara 1982-1996.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada 1981.

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari *Colorado School of Mines*, AS, pada 1988, mengambil program inti di bidang *Business Master of Business Administration* di *Thunderbird University*, AS 1984.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, penerapan peraturan Tata Kelola Perusahaan dan Pemantauan Risiko. Ketua Komite GCG, Remunerasi dan Pemantauan Risiko. Anggota Komite Audit, GCG dan Nominasi Perseroan.

Masayuki Mizuno

Komisaris

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1951. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2010. Saat ini menjabat sebagai *Executive Vice President, Regional CEO, Asia & Oceania dan Chief Representative for Indonesia* di *Mitsubishi Corporation*.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nagoya pada tahun 1974.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, serta memastikan dan memantau penerapan pengelolaan risiko di setiap kegiatan usaha. Di samping itu, menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Retno D. Arifin

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan pada 2008 dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Grup Medco pada 1990 dan menduduki jabatan Komisaris di Entitas Anak Perseroan dalam bidang jasa pengeboran (1990-1994) dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 1994-2012.

Meraih gelar Insinyur Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada 1972.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan hal-hal umum, anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan.

Marsillam Simandjuntak

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1943. Menjadi Komisaris Independen pada tahun 2010. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, menjabat sebagai Staf Khusus bagi Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai dari 2006-2010, Kepala Unit Kerja Presiden Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP-PPR) dari 2006-2009. Sekretaris Kabinet, Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung Republik Indonesia pada tahun 2001.

Berpengalaman sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia sejak 2003-2005. Presiden dan Komisaris Independen PT Gunung Agung Tbk mulai 2003-2005. Memulai karirnya sebagai dokter di PT Garuda Indonesia (1971-1980).

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada 1971, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 1989 dan sebagai *visiting scholar* di University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985-1987.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Yani Y. Rodyat

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika, Komisaris PT Sarana Jabar Ventura, Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung serta memiliki pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Meraih gelar *Master* dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung pada 1977, dan Insinyur Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1973.

Tugas Utama

Sebagai Ketua Komite Nominasi, mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi serta mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi Direksi Perseroan dan Entitas Anak. Juga merupakan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Gustiaman Deru

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur *Senior Investment Professional* di *Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited*, Hong Kong (2002-2009), Direktur *Workout and Special Situation Group Credit Suisse First Boston*, Hong Kong (1998-2002), Direktur, *Asian Local Markets Trading ING Barrings*, Hong Kong (1996-1998), Direktur *Peregrine Fixed Income Limited*, Singapore (1994-1996) dan berbagai posisi penting lainnya.

Meraih gelar Master of Business Administration di bidang Perbankan dan Keuangan dari *Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam)*, Belanda tahun 1990, dan Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan masalah-masalah keuangan serta menjadi anggota Komite Audit dan Komite Nominasi Perseroan.

Sambutan Direktur Utama



Lukman Mahfoedz

Direktur Utama & CEO

Dalam beberapa tahun terakhir ini, MedcoEnergi dipandang belum berhasil menyelesaikan Proyek-Proyek Utama yang telah dikembangkan sejak enam atau tujuh tahun silam.

Mari kita cermati persepsi ini lebih dalam.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Merupakan suatu kebahagiaan bagi saya menyapa para pemegang saham, serta melaporkan hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan MedcoEnergi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Namun sebelum saya masuk ke dalam pembahasan hasil-hasil usaha tersebut, perkenankan saya memberi gambaran yang seutuhnya mengenai kondisi Perseroan, berikut tantangan maupun peluang yang dihadapi saat ini dan di masa yang akan datang.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, MedcoEnergi dipandang belum berhasil menyelesaikan Proyek-Proyek Utama (*Major Projects*) yang telah dikembangkan sejak enam atau tujuh tahun silam. Mari kita cermati persepsi ini lebih dalam.

Industri migas sangat berorientasi pada modal besar dan sarat dengan risiko. Diperlukan perangkat undang-undang, peraturan dan persetujuan pemerintah yang memadai, guna menunjang dan melindungi penanaman modal yang demikian besarnya untuk sebuah pengembangan suatu aset migas. Sebagaimana kita ketahui, pengesahan peraturan termasuk UU pada umumnya memakan waktu yang lama dan tidak jarang bahkan sampai hitungan tahunan.

Karena berbagai hal tersebut, pengembangan aset migas besar di berbagai belahan dunia

rata-rata memakan waktu lebih dari 10 tahun. Hal ini berlaku bagi perusahaan-perusahaan migas terkemuka dunia pada umumnya.

Bila kita tinjau perkembangan Proyek Utama MedcoEnergi belakangan ini, maka proyek pengembangan tersebut dapat digolongkan sebagai proyek migas skala dunia karena besarnya investasi yang mencapai ratusan juta dolar Amerika Serikat dan mengikutsertakan mitra strategis asing. Salah satu contohnya adalah proyek pengembangan gas Senoro yang di akhir tahun 2012 baru menginjak tahun ketujuh. Dua proyek besar yaitu proyek hulu Senoro (*Senoro Upstream*) dan proyek hilir Donggi Senoro (*Liquified Natural Gas* (DSLNG) diproyeksikan selesai dan mulai beroperasi akhir tahun 2014. Ini berarti penyelesaian proyek pengembangan Senoro akan memakan waktu sekitar 10 tahun (kurang lebih sama dengan proyek-proyek migas besar pada umumnya).

Di sisi lain, mari kita tinjau besaran maupun komposisi dari Proyek-Proyek Utama Perseroan pada akhir tahun 2012. Sampai dengan tahun 2017, Proyek-Proyek Utama MedcoEnergi bernilai AS\$3,7 miliar dimana porsi Perseroan adalah sekitar AS\$920 juta. Jumlah ini merupakan investasi Perseroan di bidang E&P migas, yaitu bidang usaha andalan Perseroan selama lebih dari tiga dasawarsa kiprahnya di sektor industri migas nasional maupun internasional.

Selama dua tahun terakhir ini, dengan fokus kembali pada kompetensi utama Perseroan di bidang E&P, kami sudah mulai melihat keberhasilan dalam peningkatan produktivitas aset migas dan pencapaian kemajuan Proyek-Proyek Utama.

Fokus Pada Kompetensi Utama: E&P

Pertumbuhan MedcoEnergi saat ini bertumpu pada dua hal utama, yaitu (i) peningkatan produktivitas aset migas saat ini, dan (ii) penyelesaian Proyek-Proyek Utama sesuai rencana.

Investasi Proyek-Proyek Utama senilai AS\$920 juta, dalam kurun waktu lima tahun ke depan, bukanlah angka kecil bagi perusahaan manapun. Pengembangan semua Proyek-Proyek Utama (termasuk Senoro *upstream*, DSLNG, ladang gas di Aceh dan ladang minyak di Libya serta pemanfaatan teknologi terkini EOR di lapangan minyak Kaji-Semoga), saat mulai di komersialisasikan dalam dua atau tiga tahun mendatang, diharapkan akan mendongkrak produksi migas Perseroan pada tahun 2016 dan seterusnya.

Selama dua tahun terakhir ini, dengan fokus kembali pada kompetensi utama Perseroan di bidang E&P, kami sudah mulai melihat keberhasilan dalam peningkatan produktivitas aset migas dan pencapaian kemajuan Proyek-Proyek Utama.

Tinjauan Kinerja 2012

Dengan perubahan Manajemen di bulan Mei 2011, MedcoEnergi berhasil menerapkan strategi, melakukan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien, serta lebih cepat dalam mengambil keputusan.

Perubahan Manajemen tersebut menyebabkan adanya perubahan struktur organisasi menjadi tujuh Direktorat, yaitu Keuangan, Operasi Minyak & Gas, Sumber Daya Manusia, Perencanaan, Eksplorasi & Bisnis Baru, Operasi Energi Terkait Lainnya dan *Business Support*, dimana masing-masing dipimpin oleh seorang Direktur atau *Chief Officer*. Hasil dari reorganisasi ini langsung dirasakan manfaatnya pada tahun 2012.

Produktivitas migas dapat dipertahankan dan bahkan di beberapa lapangan tertentu dapat ditingkatkan. Hal ini menunjang pertumbuhan penjualan dan pendapatan usaha Perseroan sebesar 11,2% menjadi AS\$909 juta di tahun 2012, dibandingkan pada tahun 2011 sebesar AS\$818 juta. Kontribusi utama sekitar 96% tetap berasal dari bisnis migas yang mendukung keputusan Perseroan untuk kembali fokus pada kompetensi utama di E&P.

Untuk keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan penyelesaian Proyek-Proyek Utama, Perseroan terus memastikan arus kas dan likuiditas Perseroan yang kuat hingga tahun 2016, saat dimana Proyek-Proyek Utama Perseroan akan mulai menghasilkan arus pendapatan baru satu demi satu.

Dengan penuh rasa syukur kami laporkan di sini bahwa Perseroan telah berhasil meningkatkan produktivitas aset migas dan melakukan aksi korporasi keuangan secara kreatif dalam rangka mengamankan arus kas dan likuiditas dan menurunkan beban bunga utang Perseroan.

Pertumbuhan penjualan
dan pendapatan usaha
sebesar



AS\$ 909 juta

Kontribusi utama sekitar 96% tetap berasal dari bisnis migas yang mendukung keputusan Perseroan untuk kembali fokus pada kompetensi utama di E&P.

Neraca Keuangan

Dengan kinerja operasional yang kuat di tahun 2012, kami telah menghapus buku beberapa aset yang mengalami penurunan nilai (*impairment*), termasuk aset eksplorasi Merangin, yang pengembangannya tidak ekonomis, dan beberapa unit usaha energi terkait lainnya seperti pabrik bio-etanol dan penyimpanan & distribusi BBM. Perseroan juga memasukkan pembebanan pajak yang ditangguhkan (*deferred tax asset*) dan pengeboran satu sumur eksplorasi *dry-hole* di Blok SCS dalam pelaporan laba rugi Perseroan. Jumlah keseluruhan yang dihapusbukukan sebesar AS\$51 juta. Kami percaya penuh bahwa keputusan ini akan memperkuat keuangan MedcoEnergi ke depannya dan juga membantu pencapaian tujuan-tujuan Perseroan baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Dengan penghapusbukuan ini laba bersih Perseroan menjadi AS\$12,6 juta pada tahun 2012. Manajemen meyakini bahwa langkah ini akan menyehatkan neraca keuangan Perseroan dalam upayanya mencapai target pertumbuhan di masa depan.

Meraih Peluang

Sepanjang tahun 2012, Perseroan terus memastikan tercapainya tujuan jangka panjang sambil mempertahankan pertumbuhan yang konsisten. Pada saat yang sama, Perseroan juga berupaya untuk memperkuat kinerja keuangannya dengan melakukan divestasi atas aset-aset *non-core* dan merampingkan kegiatan operasinya.

Dalam hal ini, saya ingin menyoroti sejumlah pencapaian penting pada tahun 2012. Perseroan terus mencatat kemajuan yang menggembirakan dalam pengembangan Proyek-Proyek Utama yaitu

1. **Senoro Upstream.** Kontraktor EPC (*Engineering Procurement Construction*) telah ditunjuk di September 2012 dan pekerjaan EPC sudah dimulai, persiapan lokasi untuk fasilitas produksi gas sudah dalam proses penyelesaian.
2. **Donggi-Senoro LNG (DSLNG).** Sampai akhir tahun 2012 perkembangan pengerjaan konstruksi kilang LNG telah mencapai 71%, sepuluh persen di atas target awal.
3. **Area 47 Libya.** Memasuki tahun 2012, MedcoEnergi telah memperoleh persetujuan komersial dari NOC Libya untuk struktur A, D dan F di Area 47. Kajian awal *Engineering* (Pre-Front End Engineering Design/Pre-FEED) telah selesai dilakukan. Persiapan pembentukan *Joint Operating Company* (JOC) bersama mitra bisnis (NOC Libya dan LIA) dalam tahap finalisasi.
4. **Block A.** Kegiatan pengeboran sumur eksplorasi Matang 1 telah dimulai dan ditargetkan selesai tahun 2013. Kontrak EPC dan renegosiasi harga jual gas dalam proses finalisasi dan diharapkan selesai di pertengahan tahun 2013.

5. **Enhanced Oil Recovery (EOR) Rimau**
Memasuki tahun 2012 Perseroan telah menyelesaikan program *Pre-Flush* di Blok Rimau. Selanjutnya injeksi kimia pun sudah berhasil dilakukan di akhir tahun 2012.

Sehubungan dengan program eksplorasi tahun 2012, Perseroan tetap fokus pada pengeboran eksplorasi di daerah operasi Perseroan yang ada di Indonesia, baik di lapangan produksi maupun di blok eksplorasi. Sedangkan di luar negeri kami menambah akuisisi data seismik 2D dan 3D di Blok 82 dan 83 di Yaman, serta menyelesaikan analisis di beberapa sumur kajian tambahan di Area 47 Libya, seiring dengan pulihnya stabilitas politik di Libya pasca revolusi. Oleh sebab itu, Perseroan berhasil memperoleh cadangan tambahan sebesar 29% pada 2012, sehingga meningkatkan cadangan minyak dan gas bumi 2P menjadi 294 MMBOE, terutama setelah didapatkannya komersialisasi Area 47 di Libya dan akuisisi Block 9 di Yaman.

Pengembangan Bisnis Baru

Perseroan senantiasa mencermati peluang akuisisi aset migas secara selektif, dengan fokus pada aset-aset yang telah berproduksi baik di Indonesia maupun di luar negeri, terutama di kawasan Timur Tengah, Afrika Utara dan Asia Pacific yang terbukti memiliki sumber daya migas dalam jumlah besar. Tujuan Perseroan adalah untuk mengakuisisi aset migas yang memiliki masa produksi yang panjang, potensi cadangan migas yang besar dan memenuhi manfaat ekonomi yang diharapkan.

Selain itu, optimalisasi aset dan kemitraan strategis terus dilakukan Perseroan dalam hal pengembangan bisnis energi terkait lainnya. Sebagaimana telah dilaporkan sebelumnya, MedcoEnergi telah menjalin kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power, Entitas Anak Saratoga Capital, yang kini mengelola bisnis pembangkit listrik Medco Power sebagai pemegang saham mayoritas pengendali. Sementara pada industri hilir, Puma Energy, suatu perusahaan dunia di bidang *midstream* dan *downstream* energi, melakukan penandatanganan perjanjian untuk membeli 63,88% saham di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), yang dimiliki oleh MedcoEnergi. Perusahaan bersama ini bernama PT Puma Medco Petroleum.

Merampingkan Beban Pembiayaan

Sepanjang tahun 2012 Perseroan berhasil menerbitkan tiga obligasi yang sebagian digunakan untuk *refinancing* dengan bunga yang lebih rendah. Di tahun 2012 Perseroan berhasil menurunkan beban bunga utang cukup signifikan dibandingkan tahun 2011. Perseroan akan terus mengelola kebutuhan pembiayaan Perseroan secara cermat dan hati-hati, mengupayakan pembiayaan alternatif yang lebih menguntungkan, dan memastikan likuiditas keuangan yang memadai setiap saat.

Prospek 2013 : Fokus pada E&P dan Penyelesaian Proyek Utama

Sepanjang tahun 2012, Perseroan semakin fokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi migas, dan pada penyelesaian Proyek Utama, khususnya proyek pengembangan gas Senoro. Hal ini sejalan dengan strategi bisnis baru yang dianut Perseroan, yaitu memperkuat portofolio aset produksi, termasuk akuisisi, meningkatkan indeks jangka waktu cadangan melalui eksplorasi berkualitas tinggi, menyelesaikan semua Proyek Utama sesuai rencana, dan mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan.

Seperti tahun 2012, produksi migas tahun 2013 ditargetkan stabil di kisaran 57 ribu BOEPD (barell setara minyak per hari) dari seluruh aset di Indonesia dengan biaya operasi per unit sebesar AS\$14,7/ BOE.

Tata Kelola Perusahaan

Di MedcoEnergi, kami memiliki komitmen untuk menjalankan usaha dengan berpedoman pada standar tertinggi dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melindungi hak-hak pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Di samping itu, selama beberapa tahun terakhir kami telah menerapkan sistem *Whistleblowing*, yang memungkinkan kalangan internal maupun eksternal, secara rahasia, melaporkan penipuan, ketidakjujuran, pelecehan, perilaku tidak etis, bahaya keamanan dan masalah lain yang dapat berdampak negatif terhadap Perseroan.

Penutup

Memasuki tahun 2013, Manajemen berkeyakinan bahwa MedcoEnergi semakin siap untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, sekaligus meraih peluang yang ada.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan mitra usaha, serta seluruh karyawan MedcoEnergi, atas dedikasi dan kepercayaannya. Kami juga sangat berterima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, termasuk SKKMigas (sebagai kelanjutan BPMigas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas dukungan dan bimbingannya, serta kepada pemerintah setempat di negara-negara dimana kami beroperasi.

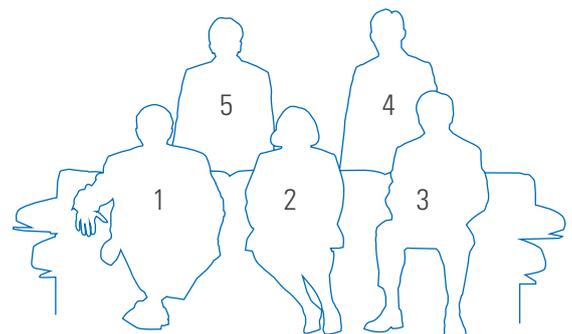
Salam hangat,

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama & CEO



Direksi:

1. **Lukman Mahfoedz**, Direktur Utama & *Chief Executive Officer*
2. **Friila Berlini Yaman**, Direktur & *Chief Operation Officer (E&P)*
3. **Akira Mizuta**, Direktur & *Chief Planning Officer*
4. **Syamsurizal Munaf**, Direktur & *Chief Financial Officer*
5. **Dasril Dahya**, Direktur & *Chief Human Capital Officer*



Lukman Mahfoedz

Direktur Utama &
Chief Executive Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri migas, dengan memulai karirnya di VICO Indonesia, Jakarta sebagai *Planning Engineer* pada tahun 1983. Kemudian beranjak menjadi *Project Planning & Control Superintendent* (1988), *Assistant Manager Projects & Construction* (1990), *Engineering & Construction Manager* (1991), dan mencapai posisi manajemen eksekutif di bidang operasi dan pemeliharaan sebagai *Senior Manager* (1993), kemudian *Vice President Technical Support* (1996) dan *Vice President Human Resources & General Support* (1999-2001). Pada tahun 2001 memulai tugasnya sebagai *Vice President Java LNG Delivery Unit* di BP Indonesia, Jakarta, dan kemudian diangkat menjadi *Senior Vice President LNG Tangguh*, posisi yang dijabat hingga tahun 2005. Lulusan Institut Teknologi Surabaya dengan gelar Insinyur di bidang Teknik Mesin (1980) memulai karirnya di MedcoEnergi pada tahun 2005 sebagai Direktur Utama PT Medco E&P Indonesia, dan pada tahun 2008 mulai aktif di MedcoEnergi sebagai *Corporate Project Director*, posisi yang dijabat hingga diangkat menjadi Direktur Utama pada bulan Mei 2011. Aktif sebagai Direktur *Indonesian Petroleum Association*.

Sebelumnya pernah bekerja di Konsorsium DKT di Balikpapan sebagai *Planning & Scheduling Engineer dan Construction Engineer* (1981-1983), serta Truba Jurong Engineering sebagai *Field Engineer* (1980-1981).

Dasril Dahya

Direktur &
Chief Human Capital Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Menjadi Direktur & *Chief Human Capital Officer* MedcoEnergi pada bulan Mei 2011. Sebelumnya menjabat berbagai posisi teknis dan eksekutif senior di PT Medco E&P Indonesia termasuk *Director of Producing Assets* (2008-2011), *General Manager, S&CS Asset* (2008); *General Manager, Kalimantan and Sembakung Asset* (2008); *General Manager, Tarakan* (2004-2007); *Relations Vice President* (1998-2003), *Human Resources Manager* (1996-1998), *Benefits & Policies Section Head* (1995-1996), *Senior Petroleum Geologist* (1990-1995), *Senior Geologist* (1986-1990), *Geologist* (1983-1986), dan *Associate Geologist* (1981-1983). Lulusan Institut Teknologi Bandung (1981), telah mengikuti berbagai pelatihan di berbagai topik termasuk kepemimpinan, akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan geologi minyak bumi.

Frila Berlini Yaman

Direktur &
Chief Operation Officer (E&P)

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Memiliki pengalaman 31 tahun di Eksplorasi dan Produksi, dengan lebih dari separuhnya menjalani penugasan di level internasional di manajemen tingkat senior pada perusahaan internasional terkemuka. Memiliki gelar Insinyur Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1981) dan dengan gelar *Master in Management* dari *Stanford University, AS* (2000).

Memulai karirnya di Jakarta dan bekerja untuk ARCO sebagai *Petroleum Engineer*, serta sejak tahun 1996 bekerja dalam skala internasional pada perusahaan British Petroleum (BP) dan Shell dalam bidang komersial dan operasi. Tugas-tugas antara lain adalah *Manager Corporate Planning* di ARCO Headquarters di Los Angeles (1996-2000); *Commercial Manager San Juan CBM, BP America* di Houston (2002-2003); *President BP China E&P*, di Shekou dan Beijing (2003-2006); *Director of Midstream Business*, BP Vietnam di Ho Chi Minh City (2006-2009); dan *Regional Executive Shell Asia Pacific* di Singapura (2009-2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada bulan Mei 2011 sebagai Direktur & COO E&P.

Juga menjabat sebagai *Regional Head* di BP Diversity & Inclusion di Asia pada tahun 2004 sampai dengan 2005 untuk menjalankan ketertarikannya dengan pengembangan bakat kepemimpinan staf nasional.

Mendapatkan penghargaan Adhicipta ReKayasa Award untuk *Engineering Excellence* dari Persatuan Insinyur Indonesia (1995). Mendapat penghargaan dari *Recognition for the Promotion of Education* dari pemerintah provinsi Vung Tau, Vietnam (2006), dan *Recognition of Performance* di sektor energi dari PetroVietnam (2008).

Presiden dari *Society of Petroleum Engineers (SPE)* Indonesia (1995) dan aktif sebagai anggota dari berbagai persatuan profesional lainnya.

Syamsurizal Munaf

Direktur &
Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Bekerja di MedcoEnergi selama 16 tahun, dengan posisi pertama sebagai *Finance Manager* pada tahun 1997. Sebelum diangkat menjadi Direktur & *Chief Financial Officer* MedcoEnergi pada bulan Mei tahun 2011, menjabat sebagai *Director of Business Shared Services* (2002-2011) dan *Director of Technical Shared Services* (2010-2011), keduanya di PT Medco E&P Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Insinyur di bidang Teknik Sipil (1989) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Manajemen (1994), memulai karirnya sebagai *Assistant Supervisor* di PT Total Bangun Persada (1989), kemudian sebagai *Civil Engineer* di PT Nippon Steel Construction Indonesia (1990), *Construction Manager*, PT Dwima Mandiri Jayatama (1990-1993); *Assistant Commercial Manager*, PT Bakrie Pipe Industries (1994); dan *General Manager*, PT Bahana Artha Ventura (1994).

Akira Mizuta

Direktur &
Chief Planning Officer

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur & *Chief Planning Officer* MedcoEnergi sejak bulan Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager, *Energy Business Group, Mitsubishi Corporation* (2006-2011). Pernah bertugas di berbagai posisi manajerial di *Mitsubishi Corporation*, termasuk *General Manager, Alaska Project Unit & Leader, GTL Task Force, Coordination/ Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2003); *General Manager, GTL Task Force, Coordination/ Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2002); *General Manager, Alaska Project Unit & Senior Manager, LNG Shipping Project, Coordination/Strategy Unit, Natural as Business Division* (2001); *Manager, Alaska Project Team, LNG Business Dept. A* (2000); *Manager, Asia Project Development Dept., Fuels Division C* (1997); *Manager, Downstream, Fuels Strategic Planning, Fuels Division A* (1996); *Manager, Project Coordination Team, Petroleum Feedstock Dept.* (1995); *Feedstock Section A (Tokyo)* (1989); *Manager Petroleum Trading, Singapore Branch* (1985); *Manager, Fuels Dept., Jakarta Representative Office* (1984); dan di *Feedstock Section, Petroleum Product Dept.* (1978). Lulus dari *Hitotsubashi University* dengan gelar sarjana ekonomi pada tahun 1978.

MedcoEnergi
2012

Operasional

MedcoEnergi memiliki rekam jejak keberhasilan yang telah teruji dalam meningkatkan produksi sumur-sumur minyak tua di Sumatra dan Kalimantan, dan keahliannya ini kembali dibuktikan dengan keberhasilan serupa pada pengoperasian ladang minyak tua di luar negeri.

Fokus utama MedcoEnergi mengarah pada upaya menambah indeks usia cadangan migas, menahan laju penurunan produksi di ladang minyak tua, dan menyelesaikan pengembangan Proyek-Proyek Utama sesuai rencana.



Ditunjang oleh prestasi E&P yang tidak diragukan lagi, Perseroan kembali fokus ke bisnis E&P, memanfaatkan kompetensi di bidang E&P tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa depan.

Tinjauan Operasi Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Indonesia

Seluruh kepentingan blok minyak dan gas MedcoEnergi di Indonesia dikendalikan melalui anak perusahaan (Entitas Anak) yang dimiliki sepenuhnya oleh MedcoEnergi Korporat. Sedangkan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi di Indonesia dikelola dan dilakukan, baik secara langsung melalui PT Medco E&P Indonesia (MEPI), Entitas Anak maupun bersama-sama dengan mitra strategis.

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas di Indonesia

Entitas Anak MedcoEnergi yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMigas yang sesuai dengan Undang-Undang Minyak dan Gas dan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

1. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Tanggung jawab kontraktor PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) pada kisaran 10 - 20% dari

total produksi sebelum dikurangi pemulihan biaya (*cost recovery*) tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian bagi hasil. Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan. PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik paling banyak 25% dari bagian kontraktor.

2. Kontrak Bantuan Teknis (TAC)

TAC merupakan suatu kontrak pengelolaan lapangan migas yang dimiliki PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Kontrak diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu. Produksi minyak atau gas bumi akan dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan



Fasilitas produksi gas
Perseroan di ladang gas
Singa, Blok Lematang

(*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

Dalam TAC, bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak kontraktor terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

3. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, sebagian produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan klausul masing-masing kontrak.

Amerika Serikat

Blok Produksi	5
---------------	---

Libya

Blok Eksplorasi	1
-----------------	---

Blok Pengembangan	1
-------------------	---



Yaman

Blok Produksi	1
---------------	---

Blok Eksplorasi	2
-----------------	---

Oman

Indonesia

Blok Produksi	7
---------------	---

Blok Pengembangan	2
-------------------	---

Blok Eksplorasi	4
-----------------	---

Partisipasi Ekonomi	1
---------------------	---

CBM	3
-----	---

Ringkasan kontrak dalam negeri yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Blok	Entitas Anak	Wilayah	Status
Rimau	PT Medco E&P Rimau	Sumatra Selatan	Produksi
SCS	PT Medco E&P Indonesia	Sumatra Selatan	Produksi
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	Kalimantan Timur	Produksi
Sembakung	PT Medco E&P Sembakung	Kalimantan Timur	Produksi
Senoro-Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Sulawesi Tengah	Produksi (Lapangan Tiaka)
Bawean	Camar Resources Canada, Inc. dan Camar Bawean Petroleum Ltd (afiliasi)	Jawa Timur	Produksi
Lematang	PT Medco E&P Lematang (dan Lematang E&P Ltd)	Sumatra Selatan	Produksi
Block A	PT Medco E&P Malaka	Aceh	Pengembangan
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	Kalimantan Timur	Pengembangan
Merangin	PT Medco E&P Merangin	Sumatra Selatan	Eksplorasi
Bangkanai	Bangkanai Petroleum Berhad (afiliasi)	Kalimantan Tengah	Pengembangan
Bengara	PT Medco E&P Bengara	Kalimantan Timur	Eksplorasi
Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	Kalimantan Timur	Eksplorasi
Jeruk	Medco Straits Services Pte Ltd	Jawa Timur	Partisipasi Ekonomi
CBM Sekayu	PT Medco CBM Sekayu	Sumatra Selatan	Eksplorasi
CBM Muralim	PT Medco CBM Pendopo	Sumatra Selatan	Eksplorasi
CBM Lematang	PT Medco CBM Lematang	Sumatra Selatan	Eksplorasi

Ringkasan Kontrak Luar Negeri yang Dilakukan Perseroan

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jenis Kontrak	Jangka Waktu Kontrak
Medco Energi US LLC	Main Pass 64/65, East Cameron 316/317/318	Amerika Serikat	<i>Lease Agreement</i>	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Medco International Ventures Ltd.	Area 47	Libya	<i>Exploration and Production Sharing Agreement-2038</i>	5 tahun – eksplorasi 25 tahun – produksi
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yaman	<i>Production Sharing Agreement-2027</i>	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun – produksi
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yaman	<i>Production Sharing Agreement-2027</i>	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun – produksi
Medco Yemen Malik Ltd.	Block 9	Yaman	<i>Production Sharing Agreement</i>	20 tahun - produksi
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	<i>Service Agreement</i>	10 tahun

Struktur Kepemilikan Hak Partisipasi Minyak Dan Gas di Indonesia

No.	Nama Blok	Jenis dan Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra		Operator
				Nama	Hak Partisipasi	
1.	Kampar - S&CS	PSC 2033	100%	-	-	Perseroan
2.	Lematang	PSC 2017	74,12%	Lundin Lematang BV	25,88%	Perseroan
3.	Rimau	PSC 2023	95%	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel	5%	Perseroan
4.	Bawean	PSC 2031	100%	-	-	Perseroan
5.	Tarakan	PSC 2022	100%	-	-	Perseroan
6.	Sembakung	TAC 2013	100%	-	-	Perseroan
7.	Senoro-Toili	PSC-JOB 2027	30%	<ul style="list-style-type: none"> • PT PHE Tomori • Tomori E&P Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> 50% 20% 	Pertamina-Medco JOB
Blok Pengembangan						
1.	Block A	PSC 2031	41,67%	<ul style="list-style-type: none"> • Premier Oil Sumatra (North) BV • Japex Block A Ltd 	41,67%	Perseroan
2.	Simenggaris	PSC JOB 2028	41,5%	<ul style="list-style-type: none"> • PT PHE Simenggaris • Salamander Energy (Simenggaris) Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> 37,5% 21,0% 	Pertamina - Medco JOB
Blok Eksplorasi						
1.	Merangin	PSC 2033	80%	• Moeco Merangin Co.Ltd.	20%	Perseroan
2.	Bengara	PSC 2029	58,33%	• Salamander Energy (Bengara) Ltd.	41,67%	Perseroan
3.	Bangkanai	PSC 2033	15%	<ul style="list-style-type: none"> • Salamander Energy (Bangkanai) Ltd. • Mitra Energia Bangkanai Ltd • Chairot Energi International Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> 69% 5% 11% 	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.
4.	Nunukan	PSC 2034	40%	<ul style="list-style-type: none"> • Anadarko Indonesia Nunukan Co. • BPRL Venture Indonesia BV • Videocon Indonesia Nunukan Inc. 	<ul style="list-style-type: none"> 35% 12,5% 12,5% 	Anadarko Indonesia Nunukan Co.
Kepentingan Ekonomis						
1.	Lapangan Jeruk	EA* 2027	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Santos (Sampang) Ltd. • Singapore Petroleum Company • Cue Energy Resources 	<ul style="list-style-type: none"> 45% 21,8% 8,2% 	Santos (Sampang) Ltd.

Jumlah Produksi Minyak Dan Gas Perseroan

BLOK	31 Desember					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
BOPD						
Produksi Minyak						
Aset Indonesia						
Rimau	25.819,40	21.468,24	20.172,84	17.145,83	16.505,12	14.935,71
SCS	9.698,88	9.054,74	8.622,30	7.999,88	7.475,17	7.048,75
Lematang	21,54	12,87	-	-	-	-
Sanga-sanga	4.732,78	3.433,15	-	-	-	-
Tarakan	1.664,49	2.046,89	1.927,03	1.893,51	2.393,69	2.705,11
Sembakung	2.808,82	2.221,35	1.925,66	1.904,11	2.226,89	2.196,76
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.654,74	1.308,56	1.082,53	917,81	493,60	366,57
Langsa	583,37	1.052,70	693,13	-	-	-
Tuban	1.693,15	1.145,65	-	-	-	-
Kakap	1.276,40	960,06	249,20	-	-	-
Bawean	482,19	352,46	637,11	634,29	1.022,80	1.296,01
Aset Internasional						
Aset AS	306,32	313,20	248,03	307,57	441,10	542,44
Block 9 Yaman	-	-	-	-	-	1.034,45
Total Produksi	50.742,08	43.369,85	35.557,82	30.803,01	30.558,36	30.123,60
Produksi Gas						
BLOK	31 Desember					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
BBTUPD						
Aset Indonesia						
Rimau	15,39	15,39	-	-	-	-
SCS	76,72	72,65	88,87	128,67	135,38	128,13
Lematang	1,04	0,10	-	12,72	20,74	28,86
Sanga-sanga	2,62	0,58	-	-	-	-
Tarakan	17,86	19,82	6,88	6,50	-	2,64
Tuban	-	-	-	-	-	-
Kakap	13,53	12,17	2,77	-	-	-
Aset Internasional						
Aset AS	7,04	6,72	3,07	6,91	2,27	1,79
Total Produksi	134,20	127,44	101,60	154,80	163,15	161,41



Operasi pengeboran
di lapangan minyak
Tiaka

Jumlah produksi minyak dan gas Perseroan di Indonesia tahun 2012 dapat dipertahankan stabil di kisaran 20 MMBOE.

Perseroan berhasil mempertahankan produksi migas dengan menahan laju penurunan alamiah dari 15 - 20% menjadi 5 - 10% dengan berbagai inisiatif seperti mempertahankan tekanan *reservoir*, *water injection*, *sand fracturing*, pengeboran sumur *infill*, pengeboran horizontal, pekerjaan *wellwork/work over*, dan penggunaan teknologi terkini termasuk *secondary* dan *tertiary recovery techniques*.

Realisasi Harga Rata-Rata Minyak Mentah dan Gas Alam di Tahun 2012

Perseroan menggunakan referensi *Indonesian Crude Price (ICP)-Sweet Light Crude (SLC)* yang ditetapkan oleh Departemen Sumber Daya Energi dan Mineral. Harga minyak dunia (*Brent*) yang terus meningkat hingga mencapai puncaknya sebesar AS\$106,90/barel di bulan Desember 2012, mengakibatkan peningkatan harga ICP-SLC secara berarti. Realisasi harga rata-rata penjualan minyak Perseroan meningkat sebesar 1,7% menjadi AS\$115,6/barel dari AS\$113,7/barel di tahun 2011. Di tahun 2012 Perseroan berhasil menegosiasikan ulang tiga kontrak jual beli gas sehingga harga rata-rata gas naik 6,1% dari AS\$3,8/MMBTU pada tahun 2011 menjadi AS\$4,0/MMBTU.

Taksiran Cadangan

Informasi berikut merupakan taksiran mengenai jumlah cadangan terbukti Perseroan.

(termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan *net revenue* basis.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Perseroan

Taksiran Cadangan Terbukti (1P)

BLOK	2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas								
	MMBO	BCF								
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatra Selatan	41,58	21,33	49,62	-	43,36	-	37,33	-	32,23	-
South & Central Sumatra	8,62	75,37	8,54	143,27	11,06	193,11	8,3	146,92	9,98	254,94
Tarakan, Kalimantan Timur	1,54	13,35	3,94	12,65	3,25	10,28	2,38	8,39	2,70	3,16
Sembakung, Kalimantan Timur	3,70	-	2,71	-	2,01	-	1,20	-	1,00	1,03
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	1,76	-	1,36	-	0,48	-	0,30	-	1,04	-
Bawean, Jawa Timur	13,58	-	11,84	-	11,61	-	11,23	-	5,40	-
Lematang, Sumatra Selatan	-	29,93	-	64,67	-	60,03	-	47,29	(0,00)	43,16
B. Aset Pengembangan										
Block A, Aceh	-	-	-	-	0,91	40,44	0,91	40,44	0,91	40,43
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,99
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	9,60	599,50	5,76	359,70	5,76	359,70	5,76	359,70
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,50
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	1,15	25,99	2,22	32,84	4,39	30,99	4,12	18,12	3,92	17,46
Aset Libya	-	-	-	-	-	-	-	-	26,12	26,94
Block 9, Yaman	-	-	-	-	-	-	-	-	5,87	-
Total Cadangan Terbukti	74,86	186,47	89,83	852,94	82,83	694,54	71,56	620,86	94,91	774,31

*Penyajian angka taksiran cadangan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara total antara minyak dan gas, sehingga angka-angka di bawah ini harus dikonversikan dari MMBO menjadi MBOE dengan faktor konversi pengali 1.000 untuk minyak dan dari BCF menjadi MBOE dengan faktor konversi 5,85 untuk aset gas di Indonesia dan faktor konversi 6,00 untuk aset gas internasional.

Taksiran Cadangan Terbukti Dan Terduga (2P)

BLOK	31 Desember											
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas								
	MMBO	BCF	MMBO	BCF								
Aset Indonesia												
A. Aset Produksi												
Blok Rimau, Sumatra Selatan	60,07	5,63	41,58	21,33	49,62	-	43,36	-	46,72	-	38,50	-
South & Central Sumatra	7,56	112,30	8,62	75,37	8,54	143,27	11,06	193,11	11,12	202,03	10,40	290,11
Tarakan, Kalimantan Timur	0,92	13,48	1,54	13,35	3,94	12,65	3,25	10,28	3,09	12,74	3,28	3,64
Sembakung, Kalimantan Timur	1,68	-	3,70	-	2,71	-	2,01	-	1,60	-	1,11	1,03
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,14	-	1,76	-	1,36	-	0,48	-	01,52	-	2,54	-
Bawean, Jawa Timur	13,71	-	13,58	-	11,84	-	11,61	-	14,13	-	7,27	-
Lematang, Sumatra Selatan	(0,01)	95,40	-	29,93	-	64,67	-	60,03	-	59,17	(0,00)	52,54
B. Aset Pengembangan												
Block A, Aceh	-	-	-	-	-	-	0,91	40,44	1,27	121,69	1,27	121,69
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,99
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,50
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	9,60	599,50	5,76	359,70	7,14	375,60	7,14	375,60
Aset Internasional												
Aset Amerika Serikat	1,02	292	1,15	25,99	2,22	32,84	4,39	30,99	5,22	26,48	5,03	25,83
Area 47, Libya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,39	45,49
Block 9, Yaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,06	-
Total Cadangan Terbukti dan Terduga	99,06	285,67	74,86	186,47	89,83	852,94	82,83	694,54	90,21	797,71	132,99	943,42

Taksiran Cadangan Kontingensi

BLOK	31 Desember										31 Desember	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia												
Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro)	3,45	878,45	17,50	878,45	-	264,50	-	158,70	-	158,70	10,71	386,10
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	1,79
Simenggaris	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	53,64
Aset Internasional												
Area 47, Libya	-	-	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04	60,27	115,03
Block 9, Yaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,20	17,63
Total Cadangan Kontingensi	3,45	1.097,21	172,22	1.214,09	154,72	600,15	153,45	372,65	153,45	372,65	73,18	574,19

Angka saldo akhir taksiran cadangan pada tahun 2012 merupakan perhitungan angka saldo awal taksiran cadangan di tahun 2012 dikurangi angka produksi selama tahun 2012.

Berikut penjelasan singkat mengenai jumlah cadangan Perseroan berdasarkan tabel di atas :

Blok South & Central Sumatra

Taksiran cadangan per 31 Desember 2012 untuk Blok Kampar bertambah berdasarkan sertifikasi NSAI (Netherland, Sewell, & Associates, Inc.) dengan memperhitungkan perpanjangan kontrak PSC sampai tahun 2033.

Blok Senoro Toili

Taksiran cadangan lapangan gas Blok Senoro Toili disertifikasi dengan laporan GCA pada tanggal 1 Februari 2010, dengan hak partisipasi 30%.

Block A

Taksiran cadangan Block A disertifikasi dengan laporan GCA pada tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010 Perseroan telah mendapatkan perpanjangan kontrak PSC sampai tahun 2031.

Blok Simenggaris

Taksiran cadangan terbukti untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan hak partisipasi 41,5% dan PJBG Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (Perusda NSP). Taksiran cadangan kontingensi dibuat berdasarkan sertifikasi cadangan oleh LAPI ITB bulan Mei 2008.

Blok Bangkanai

Taksiran cadangan untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan hak partisipasi 15% dan PJBG dengan PLN Bangkanai. Taksiran cadangan kontingensi untuk dibuat berdasarkan studi LAPI ITB 2005.

Blok di Amerika Serikat

Taksiran cadangan blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan NSAI per tanggal 31 Desember 2010.

Area 47, Libya

Perseroan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D dan F pada tanggal 14 Desember 2011. Oleh sebab itu Perusahaan memindahkan sebagian cadangan kontingensi ke cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran

cadangan *Proved and Probable* berdasarkan evaluasi dari D&M per tanggal 30 September 2008. Taksiran cadangan kontingensi untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perseroan (*in-house estimate*) dengan hak partisipasi 25%.

Block 9, Yaman

Taksiran cadangan untuk Block 9 di Yaman disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd per tanggal 16 Februari 2012, dengan hak partisipasi sebesar 21,25%.

Aset	Pihak Penilai	Tanggal Sertifikat
Rimau	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
South & Central Sumatra	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Sembakung	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Senoro Toili	Netherland, Sewell, & Associates, Inc. Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Tiaka: 27 April 2012 Lapangan gas Senoro: 1 Februari 2010
Tarakan	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Block A	Gaffney, Cline and Associates	31 Desember 2007
Lematang	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	Lapangan Singa: 27 April 2012
AS	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	31 Desember 2010
Libya	DeGoyler and Macnaughton	30 September 2008

Catatan: Taksiran cadangan atas aset yang tidak tercantum di tabel di atas dibuat berdasarkan estimasi Perseroan atau operator.

Aset Eksplorasi

Blok Merangin-I, Sumatra Selatan

PSC Merangin-I adalah Kontrak Bagi Hasil migas yang berlokasi di sebelah barat laut ladang Kaji Semoga. Perseroan membeli 100% kepemilikan atas blok ini melalui proses pelelangan terbuka yang diadakan oleh BPMigas pada pertengahan 2003. Pada bulan Juli 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian *Farm-in* dengan PTTEP Merangin Company Ltd dan Moeco Merangin Co Ltd sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 41%. PTTEP kemudian melepas 39% hak partisipasinya di Blok Merangin-I kepada PT Medco E&P Merangin pada 2009.

Sejak 2005 Perseroan melakukan pengeboran empat sumur eksplorasi dan berhasil menemukan sumber hidrokarbon. Di tahun 2012 Perseroan melakukan evaluasi hasil pengeboran eksplorasi sumur Solo-1 yang telah diselesaikan di tahun sebelumnya. Evaluasi, yang meliputi penentuan



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.286,6
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Merangin - 80% (operator) Moeco Merangin Co. Ltd. - 20%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Eksplorasi

cadangan gas terbukti dan rencana pengembangan lapangan untuk memasok gas ke pembangkit listrik PLN setempat, akan diselesaikan di tahun 2013.

Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah

Perseroan mengakuisisi 15% hak partisipasi di blok ini dari Mitra Energi Bangkanai Ltd. pada tahun 2006. Sejak 2011, Blok Bangkanai dioperasikan oleh Salamander Bangkanai Energy Ltd.

Program utama yang telah diselesaikan tahun 2012 adalah persiapan pengembangan lapangan gas Kerendan berdasarkan *Plan of Development* (POD) yang sudah disetujui oleh pemerintah dan penandatanganan PJBG dengan PLN, dimana pasokan gas 20 juta kaki kubik per hari akan disalurkan selama 20 tahun kepada pembangkit listrik PLN. Di tahun 2013 Perseroan akan menyelesaikan evaluasi secara menyeluruh, baik teknis maupun komersial.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.395,2
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	Salamander Bangkanai Energy Ltd. - 69% (operator), Chariot Energi International Ltd. - 11% Mitra Energi Bangkanai Ltd. - 5%, Bangkanai Petroleum (L) Berhad (BPLD)* - 15%, *BPLD merupakan afiliasi Medco
Status	Eksplorasi-Pengembangan Lapangan Gas Kerendan

Blok Bengara-I, Kalimantan Timur

Perseroan membeli 95% saham PT Petroner Bengara Energi yang memiliki 100% hak partisipasi di Blok Bengara pada Desember 2001. Pengeboran pertama dilaksanakan pada bulan Juni 2006, sedangkan penemuan gas pertama diperoleh melalui sumur eksplorasi South Sebuku-1 pada bulan Juli 2009. Pengeboran deliniasi South Sebuku-2 dilakukan pada bulan Juli 2011.

Untuk tahun 2013 Perseroan menargetkan lapangan gas South Sebuku bisa memperoleh persetujuan POD dan menyelesaikan perundingan dengan PLN untuk penyaluran gas ke pembangkit listrik PLN 10MW.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	922,1
Masa Akhir Kontrak	2029
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Bengara – 58,33% (operator) Salamander Energy (Bengara) Ltd. - 41,67%
Status	Eksplorasi-Persiapan Pengembangan (POD) atas lapangan South Sebuku

Blok Nunukan, Kalimantan Timur

Pada tahun 2004, Perseroan mendapatkan PSC Blok Nunukan dari BPMigas. Perseroan memegang 40% hak partisipasi. Pengeboran sumur eksplorasi Badik-1 telah berhasil menemukan gas.

Di tahun 2013 persiapan pengeboran sumur deliniasi akan dilakukan sebelum pengajuan rencana pengembangan lapangan ke pemerintah.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	3.196 (akan menjadi 983,5 km ² setelah pengembalian akhir yang pada saat ini ditunda)
Masa Akhir Kontrak	2034
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Nunukan - 40%, Anadarko Indonesia Nunukan Co. 30% (operator) BPRL Venture Indonesia BV – 12,5% Videocon Indonesia Nunukan – 12,5%
Status	Eksplorasi-Persiapan pemboran sumur <i>appraisal</i> atas penemuan gas Badik-1

Aset Pengembangan

Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Perseroan saat ini memiliki 30% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili berdasarkan PSC tanggal 4 Desember 1997. Blok ini dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) dengan wilayah operasi terdiri dari Senoro (di darat) meliputi 188 kilometer persegi dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263 kilometer persegi.

Lapangan minyak Tiaka di Blok Senoro-Toili memiliki cadangan terbukti sebesar 1.099 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga sebesar 2.606 MBOE.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2013, Perseroan akan melakukan pengeboran tiga sumur pengembangan yaitu Tiaka 11, 12 dan 13. Pengembangan lapangan gas Senoro sudah dimulai tahun 2012 dan diharapkan selesai pada akhir 2014. Pengembangan ini merupakan salah



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km ²)	451
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tomori Sulawesi - 30% Tomori E&P Limited – 20% PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%, Produksi – Minyak (Lapangan Tiaka)
Status	Pengembangan

satu Proyek Utama Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.

Block A, Aceh

Blok ini memiliki jumlah cadangan terbukti dan terduga sebesar 121,7 BCF (1.266 MBOE) dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Proyek pengembangan gas Block A merupakan salah satu Proyek Utama Perseroan pada saat ini.

Pada tahun 2012, Perseroan sudah memulai pengeboran satu sumur eksplorasi Matang 1. Sumur Matang 1 akan diselesaikan tahun 2013.

Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.680,5
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Malaka – 41,67% (operator) Premier Oil Sumatera (North) BV – 41,67% Japex Block A Ltd – 16,67%
Status	Pengembangan

Blok Simenggaris, Kalimantan Timur

Perseroan memperoleh hak partisipasi di Blok Simenggaris pada tahun 1998 selama 30 tahun, sampai dengan tahun 2028. Saat ini Perseroan memiliki 41,5% hak partisipasi di Blok Simenggaris.

Taksiran cadangan terbukti dan terduga sebesar 9.800 MBOE dan cadangan kontingensi sebesar 735 MBOE. Pengembangan blok ini diharapkan akan dapat memasok gas untuk kebutuhan energi di pasar domestik, terutama di Kalimantan Timur.



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km ²)	547
Masa Akhir Kontrak	2028
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Simenggaris – 41,5% PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris – 37,5%, (Operator) Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. – 21,0%
Status	Pengembangan

Portofolio Proyek Utama



Berikut adalah ringkasan portofolio proyek utama Perseroan pada saat ini. Jumlah investasi untuk lima tahun ke depan yang dianggarkan Perseroan beserta mitra-mitra kerjanya untuk proyek-proyek ini adalah AS\$3,7 miliar.



- Proyek Utama Minyak
- Proyek Utama Gas

Proyek	Target Operasi	Deskripsi Proyek	% Kepemilikan	Mitra
A. Pengembangan LNG Senoro-Toili				
Senoro Upstream	2014	Pengembangan lapangan gas 310 MMSCFD	30,00%	Pertamina, Mitsubishi, KOGAS
Senoro Downstream (DSLNG)	2014	Kilang LNG, satu train kapasitas 2,1 MTPA	11,10%	Pertamina, Mitsubishi, KOGAS
B. Pengembangan Gas Block A				
Block A	2015-2016	Pengembangan lapangan gas 60 MMSCFD	41,67%	Premier, Japex
C. Pengembangan Simenggaris				
Simenggaris	2013 (5 MMSCFD) 2016 (25 MMSCFD)	Pengembangan lapangan gas 30 MMSCFD	41,50%	Pertamina, Salamander
D. Pengembangan Area 47, Libya				
Area 47	2016	Pengembangan lapangan minyak 50.000 BOPD dan gas 47 MMCFD	25,00%	National Oil Corporation (NOC), Libya Investment Authority (LIA)
E. Pengembangan EOR Rimau				
Rimau	2016/2017	Lapangan minyak – EOR	95,00%	PD-PDE

Deskripsi masing-masing Proyek Utama tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengembangan LNG Senoro-Toili



Strategi

Komersialisasi cadangan gas Senoro di Sulawesi Tengah merupakan salah satu prioritas manajemen Perseroan. Strategi Perseroan adalah memonetisasi cadangan gas, utamanya dalam bentuk LNG untuk tujuan ekspor dan memasok gas ke pasar domestik di wilayah Sulawesi Tengah.

Latar Belakang

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Medco E&P Tomori Sulawesi (Medco Tomori) memiliki 30% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili dan mengoperasikan blok tersebut dengan mitranya, Pertamina, yang memiliki 50% hak partisipasi melalui Entitas Anaknya yaitu PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Mitsubishi Corporation dan Korea Gas Corporation (KOGAS) yang bersama-sama memiliki 20% hak partisipasi melalui Tomori E&P Limited.

Sektor Hulu

Lapangan gas Senoro ditargetkan mulai berproduksi akhir tahun 2014, setelah penyelesaian fasilitas produksi dengan jumlah produksi hingga 310 MMSCFD. Studi dan disain pengembangan fasilitas hulu telah diselesaikan pada tahun 2011 yang meliputi investigasi lokasi dan survei topografi, serta persiapan dokumen

tender EPC untuk kilang pengolahan pusat, fasilitas jetty, konstruksi jalur pipa.

Untuk memenuhi target pengiriman gas ke kilang LNG (sektor hilir) pada akhir tahun 2014, Perseroan melalui JOB Tomori telah menyelesaikan akuisisi lahan dan sedang melakukan persiapan lokasi. Proses tender EPC Fasilitas Produksi Gas (CPP) telah selesai dilakukan dan kontraktor pemenang tender EPC yaitu konsorsium Tripatra-Samsung Engineering, sudah diumumkan pada kuartal ketiga tahun 2012 ini. Pekerjaan EPC sudah dimulai sejak bulan September 2012.

Selain memasok gas ke kilang LNG sebesar 260 MMCFD, di tahun 2012 Perseroan melalui JOB Tomori juga melakukan pembicaraan dengan PT Panca Amara Utama (PAU) untuk pasokan gas sebesar 55 MMSCF ke pabrik amoniak yang akan dibangun oleh PAU di Sulawesi Tengah.

Di tahun 2013 Perseroan melalui JOB Tomori akan melanjutkan pembangunan EPC CPP dan pengeboran beberapa sumur Senoro untuk menunjang produksi di akhir tahun 2014.

Sektor Hilir

Saat ini, Perseroan, Pertamina, Mitsubishi dan KOGAS sedang melaksanakan rencana pembangunan dan pengoperasian kilang LNG dengan kapasitas 2,1 MTPA (juta ton per tahun), yang berlokasi di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Proyek ini akan memanfaatkan sekitar 1,7 TCF cadangan gas Senoro.

Perusahaan DSLNG merupakan perusahaan patungan yang didirikan pada akhir tahun 2007 oleh Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco LNG Indonesia (MLI) beserta mitranya Mitsubishi dan KOGAS keduanya melalui Sulawesi LNG Development Ltd (SLD), serta Pertamina melalui entitas anaknya PT Pertamina Hulu Energi (PHE).



Konstruksi tangki penyimpanan LNG memasuki tahap penyelesaian

Kepemilikan DSLNG adalah sebagai berikut:

- SLD : 59,9%
- PHE : 29,0%
- MLI : 11,1%

Skema bisnis DSLNG adalah yang pertama kali di Indonesia dimana kegiatan usaha LNG di hilir merupakan suatu entitas bisnis yang terpisah dari kegiatan usaha di hulu. Hal ini dapat dilakukan berdasarkan Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001. Dengan skema bisnis di atas, DSLNG akan membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan kilang LNG dan menjual LNG kepada para pelanggan internasional.

Perjanjian Jual Beli Gas

Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui JOB Tomori menandatangani PJBG sebagai Penjual/*Upstream* dengan DSLNG sebagai Pembeli/*Downstream*. JOB Tomori akan memasok gas ke DSLNG dengan jumlah volume sebesar 1.417 TBTU atau rata-rata sebanyak 277 BBTU/hari (atau 250 MMSCFD) mulai akhir 2014 hingga berakhirnya kontrak PSC JOB Senoro. Dalam PJBG harga gas akan dikaitkan dengan harga minyak berdasarkan *Japan Crude Cocktail* (JCC).

Dengan efektifnya PJBG, Perseroan dapat meningkatkan cadangan terbukti gas pada akhir tahun 2009 sebesar 153,6 MMBOE (*gross*). Di samping itu, dengan adanya PJBG ini Perseroan dapat mendapatkan kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan lapangan tersebut serta memiliki sumber pendapatan baru untuk masa yang akan datang.

Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Januari 2011 DSLNG dan KOGAS telah menandatangani perjanjian jual beli LNG (*LNG SPA*) sebesar 0,7 juta ton per tahun, yang kemudian disepakati adanya Amendemen pada bulan Agustus 2012. DSLNG juga telah menandatangani *LNG SPA* dengan Chubu Electric Power Co., Inc. pada bulan Mei 2012 untuk memasok LNG sebanyak 1,0 juta ton per tahun. Pada tahun yang sama di bulan Mei, gas DSLNG dan Kyushu Electric Power Co., Inc. menandatangani perjanjian LNG SPA dengan volume sebesar 0,3 juta ton per tahun. Ketiga perjanjian LNG SPA di atas adalah untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014.

Perkembangan Saat Ini dan Rencana Ke Depan

Pada bulan Desember 2010, pemegang saham DSLNG telah mengambil keputusan akhir untuk investasi (FID) atas pembangunan proyek LNG. Pada tanggal 21 Januari 2011, seluruh persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.

Jumlah biaya keseluruhan untuk mengembangkan Proyek LNG ini adalah sekitar AS\$2,8 miliar, termasuk biaya akuisisi lahan, infrastruktur, biaya operasi selama masa konstruksi (*Owner Cost*), dan biaya pendanaan proyek. Pekerjaan konstruksi kilang LNG dilakukan oleh kontraktor JGC Corporation sejak 1 Maret 2011 dan sampai akhir tahun 2012 penyelesaian proyek DSLNG sudah mencapai 71%. Pekerjaan konstruksi akan terus berlangsung tahun ini dan ditargetkan selesai di akhir tahun 2014.

B. Pengembangan Gas Block A



Strategi

Strategi Perseroan pada saat ini adalah memonetisasi cadangan gas di pasar domestik dan meningkatkan cadangan gas melalui kegiatan eksplorasi.

Latar Belakang

PSC Block A berlokasi di daratan, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Pemegang hak partisipasi blok ini adalah Perseroan 41,67%, Premier Oil 41,66%, dan Japex 16,67%. Perseroan bertindak sebagai operator di PSC ini.

Perseroan telah mendapatkan perpanjangan PSC sampai dengan tanggal 11 September 2031 dari BPMigas pada tanggal 28 Oktober 2010.

Rencana pengembangan lapangan gas ini telah disetujui Pemerintah pada bulan Desember 2007. Gas akan disalurkan dari tiga lapangan yaitu Alur Rembong, Julu Rayeu, dan Alur Siwah untuk pasar domestik, yaitu PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan PLN.

Perjanjian Jual Beli Gas

Perseroan menandatangani PJBG dengan PIM pada tanggal 10 Desember 2007. Rencana terkini adalah Perseroan akan menyalurkan gas selama sepuluh tahun, dari tahun 2015 hingga 2025, dan akan memasok gas sebanyak 180 TBTU atau 55 BBTU per hari. Harga gas awal yang disepakati adalah AS\$6,50/MMBTU.

Pada bulan April 2008, Perseroan menandatangani PJBG dengan PLN untuk menyalurkan 5 - 15 BBTU per hari gas dengan harga AS\$ 5,3/MMBTU, dengan eskalasi 3% per tahun. Perseroan akan memasok PLN dengan volume total sebanyak 52 TBTU selama 17 tahun, dimulai pada kuartal pertama tahun 2016.

Perkembangan Saat Ini

Studi dan disain pengembangan fasilitas produksi gas telah diselesaikan pada tahun 2012 dan proses tender pemilihan kontraktor EPC sedang dalam tahap penyelesaian.

Untuk mendukung keekonomian pengembangan lapangan, saat ini Perseroan sedang menegosiasikan kembali untuk penyesuaian harga gas untuk kontrak pasokan gas ke PIM dan PLN.

Selain kegiatan pengembangan proyek, Perseroan telah memulai kegiatan pengeboran satu sumur eksplorasi (Matang 1) di bulan November 2012. Sumur ini diharapkan dapat menambah cadangan gas Perseroan.

Rencana ke Depan

Perseroan menargetkan penyelesaian negosiasi kenaikan harga gas dengan PIM dan PLN di pertengahan tahun 2013. Selain itu penunjukan kontraktor EPC direncanakan pada kuartal kedua 2013 sehingga target pengiriman pertama gas ke PIM pada kuartal ketiga tahun 2015 dapat dicapai. Pada tahun 2013 Perseroan akan menyelesaikan pengeboran sumur Matang 1 dan juga memulai persiapan pengeboran sumur pengembangan Block A.

C. Pengembangan Gas Simenggaris



Strategi

Memonetisasi cadangan gas Perseroan untuk pasar domestik, yaitu PLN dan industri yang berada di wilayah kerja Perseroan, dan juga menambah cadangan migas melalui kegiatan eksplorasi.

Latar Belakang

PSC Simenggaris berlokasi di daratan, Kalimantan Timur dan dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS). Pemegang hak partisipasi blok ini adalah Perseroan 41,5%, Pertamina 37,5% dan Salamander 21%. Rencana pengembangan lapangan gas Blok Simenggaris telah disetujui Pemerintah di tahun 2008 untuk memasok gas ke Kilang Metanol Bunyu (KMB) milik Pertamina.

Perjanjian Jual Beli Gas

Pada bulan Agustus 2009 Perseroan, melalui JOB-MEPS telah menandatangani PJBG dengan konsorsium Pertagas (entitas anak Pertamina) - Medco Gas Indonesia (Pertagas-MGI) untuk pasokan gas sejumlah 25 MMSCFD. Pertagas-MGI adalah pihak yang akan membangun pipa dari Blok Simenggaris ke KMB dan menjual gas ke KMB.

Selain KMB, Perseroan, melalui JOB P-MEPS juga telah menandatangani PJBG dengan Perusda NSP di bulan Oktober 2012, untuk memasok gas sebesar 5 BBTU per hari selama 11 tahun dari 2013 hingga 2024. Harga gas yang disepakati adalah AS\$5,2/MMBTU dengan faktor eskalasi 3% per tahun. Perusda NSP akan menggunakan gas ini untuk memenuhi kebutuhan energi di Kabupaten Nunukan dan daerah lain sekitarnya.

Perkembangan Saat Ini

Program pengembangan lapangan yang dimulai sejak 2011 ini telah mengalami banyak kemajuan. Di bulan April 2012 sertifikat Mechanical Completion untuk fasilitas produksi gas sudah diperoleh. Akhir tahun 2012, Perseroan melalui JOB P-MEPS telah menyelesaikan fasilitas produksi gas dan pengeboran tiga sumur pengembangan untuk memproduksi 25 MMSCFD gas selama 11 tahun.

Selama 2012 perkembangan usaha untuk memasok gas ke KMB menemui kendala teknis dan juga kondisi harga metanol di pasar yang cukup fluktuatif sehingga belum bisa mendukung keekonomian dan pengoperasian KMB. Sebagai alternatif pembeli gas dari pasar domestik, PLN telah bersedia untuk mengambil pasokan gas sebesar 25 MMSCF per hari dari Blok Simenggaris. PLN akan menggunakan gas ini untuk menggantikan pemakaian BBM pembangkit listrik di Kalimantan Timur.

Rencana ke Depan

Di tahun 2013 Perseroan merencanakan pengeboran satu sumur eksplorasi untuk meningkatkan cadangan dan pengeboran satu sumur *workover* untuk memproduksi gas yang dijual ke Perusda NSP sebesar 5 BBTU per hari. Perseroan, melalui JOB P-MEPS akan menyelesaikan perjanjian jual beli gas dengan PLN di pertengahan tahun 2013.

D. Pengembangan Area 47 Libya



Strategi

Memonetisasi cadangan minyak terbukti dan terduga yang telah ditemukan sebesar 300 MMBOE, serta memindahkan cadangan kontingensi ke cadangan terbukti dan terduga melalui proses komersialisasi, dan juga menambah cadangan migas melalui eksplorasi.

Latar Belakang

Sejak mendapatkan hak partisipasi di Area 47 di tahun 2005 hingga 2009, Perseroan bersama Verenex telah mengebor 20 sumur eksplorasi dan enam sumur penilaian (*appraisal*) dimana 18 sumur eksplorasi tersebut berhasil menunjukkan adanya temuan cadangan minyak yang besar. Tingkat keberhasilan eksplorasi yang mencapai 90% ini sangat jauh di atas keberhasilan eksplorasi rata-rata dunia. Berdasarkan laporan D&M pada tanggal 30 September 2008, cadangan kontingensi kotor Area 47 adalah sebesar 352 juta barel setara minyak (MMBOE).

Setelah akuisisi kepemilikan Verenex di Area 47 oleh Libyan Investment Authority (LIA) di tahun 2009, hak partisipasi blok eksplorasi Area 47 dimiliki oleh Perseroan dan LIA dengan porsi masing-masing 50%. Di bulan April 2010, Perseroan melalui Entitas Anak, Medco International Ventures Limited, telah mendapatkan kepercayaan sebagai operator menggantikan LIA untuk masa eksplorasi. Setelah menjadi operator, Perseroan melanjutkan pengeboran tiga sumur eksplorasi dan ketiga sumur berhasil menunjukkan penemuan minyak yang besar. Analisis internal Perseroan di tahun 2011 menunjukkan penambahan cadangan kontingensi kotor di Area 47 menjadi 588 MMBOE (naik 67% dari 2008).

Perkembangan Saat Ini

Pada akhir tahun 2011, Perseroan mendapatkan persetujuan komersialitas untuk blok A, D, F di Area 47 dari NOC Libya. Dengan persetujuan ini Perseroan memindahkan cadangan minyak kontingensi ke cadangan terbukti dan terduga. Sebagai kelanjutan persetujuan komersialitas, Perseroan, bersama-sama mitranya (LIA dan NOC Libya) melakukan finalisasi pembentukan perusahaan operasi bersama (*Joint Operating Company*) yang akan mengembangkan dan mengoperasikan lapangan minyak di blok A, D dan F. Perseroan juga telah menyelesaikan kajian awal *engineering* Pre-FEED di kuartal keempat 2012 sebagai bagian awal di tahap pengembangan proyek.

Rencana ke Depan

Perseroan akan menyelesaikan pembentukan JOC di kuartal pertama tahun 2013. Selanjutnya JOC akan meneruskan studi dan desain tahap lanjutan (FEED) fasilitas produksi minyak dengan kapasitas 50.000 barel minyak per hari dan juga kajian pengeboran sumur pengembangan. Perseroan dan mitranya menargetkan fasilitas produksi dapat diselesaikan pada tahun 2016 dan minyak sudah bisa diproduksi tahun 2016/2017.

E. EOR Rimau



Strategi

Menjaga kestabilan produksi Blok Rimau melalui penerapan teknologi EOR untuk meningkatkan faktor pengambilan (*recovery factor*) di lapangan Kaji-Semoga.

Latar Belakang

Pada bulan September 1996, Perseroan menemukan cadangan minyak yang besar dan cadangan gas yang signifikan di lapangan Kaji dan Semoga, Blok Rimau dengan jumlah penemuan cadangan migas sebesar 304 MMBOE. Produksi kotor kumulatif sejak pertama kali berproduksi hingga 31 Desember 2012 telah mencapai 190 MMBO dan 76 BCF.

Perseroan, sebagai operator di blok ini, telah mengambil sejumlah inisiatif untuk menahan penurunan produksi minyak, termasuk mempertahankan tekanan *reservoir*, mengembangkan dan merangsang formasi *tight sand reservoir* Telisa dengan memanfaatkan teknik *sand fracturing* di batu karang *reservoir*, mengembangkan *reservoir* Talang Akar dengan

pengeboran sumur *infill*, meminimalkan tekanan penurunan permukaan air melalui pengeboran sumur horisontal, serta menerapkan proyek EOR injeksi kimia.

Recovery factor cadangan minyak di lapangan Kaji Semoga melalui *primary recovery* dan teknologi *waterflood* bisa mencapai 37,6%. Teknologi EOR injeksi kimia diharapkan bisa memberikan tambahan *recovery factor* sebesar 16,4% (atau setara dengan tambahan 64 MMBO cadangan minyak yang bisa diambil). Dengan EOR, keseluruhan *recovery factor* bisa mencapai 54%.

Perkembangan Saat Ini

Perseroan menerapkan program EOR yang terdiri dari sejumlah fase, antara lain studi laboratorium dan pengujian, persiapan dan penerapan proyek pilot, termasuk pembangunan fasilitas injeksi, injeksi kimia ke dalam sumur uji coba, pemantauan kinerja sumur dan penerapan skala penuh EOR di lapangan pembangunan fasilitas injeksi kimia telah selesai dan injeksi kimia telah dilakukan pada bulan Desember 2012.

Rencana ke Depan

Setelah injeksi kimia dilakukan di beberapa sumur uji coba, Perseroan melakukan pemantauan kinerja sumur. Diharapkan hasil positif dapat diperoleh di tahun 2013 dan studi lanjutan untuk pengembangan skala penuh proyek EOR dapat dimulai. Penerapan skala penuh proyek EOR di lapangan Kaji-Semoga ditargetkan bisa berproduksi di tahun 2016/2017.

Aset Produksi

Blok Rimau, Sumatra Selatan

PSC Rimau adalah salah satu blok utama Perseroan, yang memberikan kontribusi besar, terutama dalam produksi minyak bumi. Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak PSC dari Pemerintah Indonesia pada bulan Desember 2001 dan akan berlaku sampai dengan April 2023. Perseroan, melalui Entitas Anaknya, PT Medco E&P Rimau, memiliki hak partisipasi 95% dan menjadi operator PSC.

Pada semester kedua tahun 2012, jumlah rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok Rimau adalah 16,29 MBOPD. Pada tahun 2012, Perseroan mengimplementasikan program pengeboran sebanyak empat sumur produksi dan dua sumur eksplorasi. Selain minyak bumi Perseroan menjual produk LPG sebesar 14.764 MT di tahun 2012. Untuk menahan laju penurunan produksi pada tahun 2013, Perseroan akan melakukan



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.103
Masa Akhir Kontrak	2023
Pemegang Hak	PT Medco E&P Rimau - 95%
Partisipasi	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) - 5%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

pengeboran dua sumur pengembangan dan satu sumur eksplorasi. Perseroan juga akan melakukan uji coba produksi minyak berat (*Heavy Oil*).

Blok South & Central Sumatra

PSC South & Central Sumatra (SCS) adalah blok utama Perseroan dengan kontribusi produksi, terutama gas bumi. Perseroan, sebagai operator blok, mendapatkan perpanjangan kontrak PSC SCS di tahun 2010 hingga tahun 2031. Pada tahun 2012, jumlah rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) sekitar 7,03 MBOPD dan penjualan gas rata-rata adalah 132,19 BBTU per hari.

Pada tahun 2012, Blok SCS melakukan pengeboran dua sumur pengembangan produksi minyak dan satu sumur eksplorasi.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan migas di tahun 2013, Perseroan akan melakukan pengeboran enam sumur pengembangan dan dua sumur eksplorasi



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	4.470
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak	PT Medco E&P Indonesia - 100%
Partisipasi	(operator)
Status	Produksi

dan melaksanakan seismik 2D (547,2 km) dan 3D (110 km²).

Blok Tarakan, Kalimantan Timur

Perseroan memulai mengoperasikan PSC Tarakan di tahun 1982 untuk jangka waktu 20 tahun dan berakhir di tahun 2002. Perseroan mendapatkan perpanjangan blok untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2022. Saat ini Perseroan melalui Entitas Anaknya PT Medco E&P Tarakan, adalah operator blok dengan hak partisipasi 100% di Blok Tarakan.

Saat ini produksi hidrokarbon di Tarakan mengalami peralihan dari gas ke minyak, dimana produksi dan cadangan gas sudah menurun, sementara itu produksi minyak menunjukkan kenaikan. Di tahun 2012 Perseroan melakukan pengeboran satu sumur produksi minyak dan delapan sumur kerja ulang (*workover*) dan menghasilkan jumlah rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) sebesar 2,72 MBOPD dan penjualan gas rata-rata sekitar 2,44 BBTU per hari.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	180
Masa Akhir Kontrak	2022
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tarakan - 100%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2013, Perseroan akan melakukan pengeboran dua sumur pengembangan, 10 sumur kerja ulang (*workover*) serta dua sumur eksplorasi dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan selanjutnya.

Blok Sembakung, Kalimantan Timur

Perseroan mengoperasikan Blok Sembakung melalui kontrak TAC dengan Pertamina. Blok Sembakung berlokasi di dekat Blok Tarakan. Di tahun 2012 Perseroan mengimplementasikan program sumur kerja ulang (*workover*) sebanyak enam sumur dan menghasilkan jumlah rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) sebesar 2,26 MBOPD. Kontrak ini selesai di akhir tahun 2013 dan akan diserahkan kembali ke Pertamina.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	23
Masa Akhir Kontrak	2013
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Sembakung - 100%
Operator	(operator)
Status	Produksi

Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Blok Senoro-Toili dioperasikan oleh JOB Tomori yang dimiliki Perseroan 30%, Pertamina 50%, dan konsorsium Mitsubishi dan KOGAS yang bersama-sama memiliki kepemilikan 20%. Blok Senoro-Toili terdiri dari lapangan gas Senoro dan lapangan minyak Tiaka.

Di tahun 2013, Perseroan melalui JOB Tomori akan melakukan pengeboran tiga sumur pengembangan (sumur Tiaka-11, Tiaka-12 dan Tiaka-13) untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan minyak.



Jenis Kontrak	PSC - JOB
Luas Wilayah (km ²)	451
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak	PT Medco E&P Tomori Sulawesi
Partisipasi	- 30%, Tomori E&P Limited – 20% PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%,
Status	Produksi – Oil (Tiaka Field)

Blok Bawean, Jawa Timur

Blok PSC Bawean adalah blok migas di lepas pantai Jawa Timur. Perseroan mengoperasikan PSC Bawean sejak tahun 2004 melalui *nominee* Perseroan, Camar Resources Canada Inc. (CRC). Saat ini pemegang hak partisipasi Blok Bawean adalah CRC 35% dan Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL) 65%, suatu Entitas Anak Perseroan. Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak PSC Bawean dari Pemerintah Indonesia di tahun 2010 untuk jangka waktu 20 tahun. Kontrak PSC akan berakhir di tahun 2031. Kontribusi utama penghasil minyak di Blok Bawean adalah berasal dari lapangan Camar.

Pada tahun 2012 Perseroan menghasilkan jumlah penjualan minyak (*oil lifting*) sebesar 1,36 MBOPD dari lapangan Camar.

Di tahun 2013 Perseroan akan memonetisasi cadangan dari lapangan minyak bumi Camar dan kemudian melakukan pengeboran eksplorasi di wilayah Camar maupun Tuban. Rencana lebih lanjut untuk pengembangan PSC Bawean meliputi



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	3.063
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak	Camar Resources Canada Inc. -
Partisipasi	35% (operator), Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL) - 65%,
Status	Produksi

workover, studi untuk persiapan pengembangan lanjut lapangan Camar dan evaluasi potensi minyak berat. Selain itu Perseroan juga berencana melakukan studi G&G untuk mempersiapkan rencana pengeboran sumur eksplorasi di tahun 2014.

Blok Lematang, Sumatra Selatan

Perseroan mulai melakukan pengembangan Blok Lematang di tahun 2007 setelah rencana pengembangan blok ini disetujui oleh BPMigas pada tahun 2006. Perseroan memiliki PJBG dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PLN, dimana PJBG dengan PGN adalah kontrak berdasarkan volume sebesar 53,3 TBTU dan dilanjutkan dengan PLN hingga kontrak PSC berakhir. Perseroan, melalui Entitas Anaknya PT Medco E&P Lematang, adalah operator blok ini. Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi dan memproduksi gas pertama pada tahun 2010. Sumur gas di Blok Lematang merupakan sumur yang dioperasikan dengan teknologi tinggi. Sumur Singa-3 merupakan sumur pengeboran *horizontal* pertama kali di Indonesia yang menggunakan teknologi MPD (*Managed Pressure Drilling*), dimana kondisi sumur juga sangat ekstrem (*High Temperature High Pressure*, dengan kandungan CO₂ dan H₂S yang relatif tinggi).

Di tahun 2012, jumlah rata-rata penjualan gas sebesar 18,02 BBTU per hari.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	409
Masa Akhir Kontrak	2017
Pemegang Hak	PT Medco E&P Lematang –
Partisipasi	51,1176% (operator) Lematang E&P Ltd - 23% Lundin Lematang BV - 25,88%
Status	Produksi

Produksi gas Blok Lematang dari dua sumur, yaitu sumur Singa-1 dan Singa-3. Di tahun 2012, sumur Singa-3 mengalami kendala teknis di kepala sumur (*well head*) sehingga produksi gas sempat menurun. Pada akhir tahun 2012 Perseroan telah berhasil menyelesaikan perbaikan *well head* sumur Singa-3 dan produksi gas telah naik kembali. Saat ini volume penjualan gas sudah bisa kembali ke tingkat maksimum, yaitu 40 BBTU per hari.

Coal Bed Methane

Saat ini Perseroan memiliki tiga blok Coal Bed Methane (CBM) yaitu Sekayu, Muralim dan Lematang. Perseroan menjadi operator pada Blok Sekayu dan Lematang sedangkan operator untuk Blok Muralim adalah Dart Energy.

Hingga saat ini Perseroan telah mengebor empat sumur di Blok Sekayu, dua di antaranya telah dilanjutkan dengan proses *dewatering* dan menghasilkan gas yang telah dimanfaatkan untuk listrik penerangan disekitar lokasi sumur. Perseroan juga akan memasok gas CBM dari blok ini untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di sekitar lokasi selama lima tahun mendatang.

Di Blok CBM Lematang, Perseroan memiliki mitra PT Metahindo Energy Resources dan PT



Saka Energi Indonesia, dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 40 % dan 5 %

Di Blok Muralim, Perseroan bermitra dengan Dart Energy Limited, selaku operator blok dan merencanakan pengeboran dua sumur *coring*. Studi untuk mencari blok-blok CBM yang lain terus berlanjut dan diharapkan ke depannya Perseroan akan mendapatkan beberapa tambahan blok CBM baru.

Partisipasi Ekonomi

Lapangan Jeruk di Sampang PSC, Jawa Timur

Blok Lapangan Jeruk di Sampang PSC

Jenis Kontrak	Partisipasi Ekonomi
Wilayah (Km ²)	2.007
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Santos - 45% (operator) Medco Straits Services Pte Ltd – 25% Singapore Petroleum Company – 21,8% Cue Energy Resources – 8,2%
Status	Eksplorasi

Pada awal tahun 2006, Perseroan mengakuisisi 25% partisipasi ekonomi dari Singapore Petroleum Sampang (SPC) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue). Dalam akuisisi ini Perseroan mendanai biaya pengeboran satu sumur eksplorasi dan modal kerja yang sebelumnya telah dikeluarkan SPC dan Cue hingga akhir Desember 2006. Lapangan Jeruk berlokasi di dalam PSC Blok Sampang dan dioperasikan oleh Santos.

Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Kegiatan Perseroan di E&P migas internasional mencakup eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas, serta menyediakan jasa pengelolaan dan pengoperasian lapangan migas yang berproduksi.

Perseroan memegang hak partisipasi atas blok-blok migas melalui Entitas Anak yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Seluruh saham Entitas Anak tersebut dipegang oleh Medco Energi Global Pte. Ltd.

(Medco Global), Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura. Medco Global bertindak sebagai perusahaan *sub-holding* atas seluruh perusahaan migas Perseroan di luar negeri.

Jenis Kontrak Migas Internasional

Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang E&P migas di luar negeri beroperasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara setempat. Secara umum jenis kontrak usaha/operasi Entitas Anak di luar negeri dapat dibagi menjadi dua, yaitu *lease* dan kontrak bagi hasil. Kontrak bagi hasil pada suatu aset yang dipegang juga beragam dari satu negara ke negara lainnya.

Berikut ini *lease* dan kontrak yang dipegang oleh Perseroan:

Perjanjian *Lease*

Lease merupakan suatu kontrak di Amerika Serikat, dimana pengaturan bagi hasil, kerjasama patungan atau perjanjian yang dikeluarkan atau disetujui oleh pemerintah berdasarkan Undang-undang Sewa Mineral yang mengizinkan kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau pemindahan migas.

Perseroan memiliki beberapa Perjanjian *Leasing* yang diatur oleh Badan Pengelola Mineral Amerika Serikat. Perseroan sebagai pemegang Perjanjian *Leasing* wajib membayar royalti dari izin tersebut setiap tahun dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas di tahun tersebut.



Proses produksi minyak sedang berlangsung di ladang minyak KSF Oman

Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil

Sebagian besar negara-negara penghasil migas menerapkan Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil (PSC/A) untuk setiap blok yang diberikan kepada perusahaan kontraktor minyak dan gas untuk melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas. PSC/A biasanya dilakukan dengan pemerintah atau perusahaan minyak nasional dari negara yang bersangkutan.

Berdasarkan PSC/A, kontraktor wajib untuk menyediakan seluruh pendanaan dan menanggung risiko kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi. Sebagai gantinya, kontraktor berhak mendapatkan bagian dari hasil produksi yang besarnya terdiri dari bagian tetap dan tidak tetap yang dicadangkan untuk pengembalian biaya yang sudah dikeluarkan oleh kontraktor, sedangkan sisa dari produksi tersebut dibagi dengan pemerintah berdasarkan porsi tertentu dari volume produksi atau pendapatan.

Hingga akhir tahun 2012, Perseroan memiliki tiga PSA dengan Yemen Oil & Gas Corporation di Yaman, satu Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA IV) dengan the National Oil Corporation (NOC) of the Great Socialist People's Libyan Arab Jamahiriya, dan satu Petroleum Agreement (PA) yang dengan Cambodia National Petroleum Agency. Kesepakatan bagi hasil dari

kontrak-kontrak tersebut berbeda antara satu dengan lainnya.

Jasa Eksplorasi dan Produksi

Perseroan memperoleh kontrak penyedia jasa eksplorasi dan produksi dengan Petroleum Development Oman (PDO), suatu perusahaan patungan antara Pemerintah Oman dengan Shell, untuk mengoperasikan Lapangan KSF, Oman. Perseroan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa dan melakukan kegiatan operasi atas nama PDO Oman. Sebagai operator Perseroan bertanggung jawab untuk menahan laju penurunan produksi, meningkatkan produksi serta melakukan eksploitasi atas cadangan minyak lapangan yang berproduksi sesuai ketentuan kontrak. Perseroan berhak atas imbalan produksi dan memperoleh pemulihan atas seluruh biaya yang dikeluarkan (*cost recovery*) untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Aset Internasional

Hingga akhir tahun 2012, Perseroan mengoperasikan lima blok produksi di Amerika Serikat, satu blok eksplorasi di Libya, dua blok eksplorasi di Yaman dan satu blok produksi di Oman berdasarkan *Participation and Economic Sharing Agreement* (PESA). Di samping itu Perseroan juga memegang hak partisipasi satu blok produksi di Yaman, dan satu blok pengembangan di Libya.

Daftar Blok Minyak dan Gas serta Kontrak Internasional

No.	Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra		Luas (Km ²)	Operator	Keterangan
				Nama	Hak Partisipasi			
1.	Blok 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Northstar Offshore Group, LLC	25%	40,50	MedcoEnergi US LLC	Produksi
2.	Blok 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	100%	-	-	23,23	MedcoEnergi US LLC	Produksi
3.	Blok 64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Northstar Offshore Group, LLC	25%	28,40	MedcoEnergi US LLC	Produksi
Oman – Kontrak Jasa								
1.	Lapangan KSF	2016	51%	<ul style="list-style-type: none"> • Oman Oil Co. 25% • Kuwait Energy 15% • Vision Oil & Gas 5% • PetroVest 4% 		N.A	Medco Oman LLC	Produksi
Republik Yaman – Eksplorasi								
1.	Blok 82	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	<ul style="list-style-type: none"> • Kuwait Energy Co. 21,25% • Indian Oil Co. 12,75% • Oil India Ltd 12,75% • Yemen Oil & Gas Corporation 15,00% 		1.853	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
2.	Blok 83	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	<ul style="list-style-type: none"> • Kuwait Energy Co. 21,25% • Indian Oil Co. 12,75% • Oil India Ltd 12,75% • Yemen Oil & Gas Corporations 15,00% 		346	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
Libya – Eksplorasi & Pengembangan								
1.	Area 47	EPSA IV	50%	LIA	50%	6.182	Medco International Ventures Ltd	Eksplorasi
2.	Area 47	EPSA IV	25%	<ul style="list-style-type: none"> • NOC • LIA 	50% 25%	6.182	Medco International Ventures Ltd	Pengembangan

Persentase bagi hasil dan lokasi atas masing-masing blok adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Energi US LLC	Main Pass 64/65, East Cameron 316/317/318,	Amerika Serikat	Lihat detail di halaman berikut	Royalti sesuai kontrak konsesi masing-masing blok	Keuntungan setelah dikurangi royalti untuk pemerintah lokal
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	80% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)	20% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)
				72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	75% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25,000 BOPD)	25% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)
				72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Yemen Malik Ltd	Block 9	Yaman	20 (+5) tahun - produksi		

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco International Ventures Ltd	Area 47	Libya	30 tahun (5 tahun eksplorasi & 25 tahun produksi)	86,3% dari produksi	13,7% dari produksi bagian kontraktor (MIVL dan LIA) atau 6,85% dari produksi bagian MIVL

Blok 317 dan 318, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko

Blok 317 dan 318

Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km ²)	40,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75% Northstar Offshore Group, LLC - 25% Medco Energi US LLC
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Perseroan memegang Perjanjian *Leasing* Blok 317 dan 318 di wilayah East Cameron sejak mengambil alih Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Blok-blok ini merupakan penghasil gas alam yang disalurkan ke pipa transportasi gas terdekat.

Blok 316, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko

Blok East Cameron 316

Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km ²)	20,23
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Pada bulan Februari 2009, Perseroan melalui Entitas Anak, Medco Energi US LLC, mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 316 dari Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) yang terletak di East Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dan bertindak sebagai operator dari blok tersebut.

Blok 64 dan 65, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 64 dan 65

Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	28,4
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75%, Northstar Offshore Group, LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Perseroan memegang perjanjian sewa (*lease agreement*) dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass sejak mengambil alih Novus Petroleum Ltd. tahun 2004.

Blok-blok ini merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke pipa transportasi gas terdekat.

Blok 82, 83 Republik Yaman

Blok 82 dan 83

Negara	Yaman
Jenis Kontrak	Production Sharing Agreement (PSA)
Wilayah (Km ²)	Blok 83 : 364 Blok 82 : 1.853
Kontrak Berakhir	2040 (Total masa eksplorasi dan produksi)
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd - 38,25% Kuwait Energy - 21,25% Indian Oil Corporation - 12,75% Oil India Limited - 12,75% YOGC - 15,00%
Operator	Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd
Status	Eksplorasi

Perseroan memenangkan tender internasional untuk Blok 82 dan 83 yang diselenggarakan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui Otoritas Eksplorasi dan Produksi Perminyakan pada bulan Desember 2006. Perseroan dan mitranya, Kuwait Energy Co., Indian Oil Corporation Ltd., Oil India Ltd. dan Yemen Oil & Gas Corporation, menandatangani PSA di tahun 2008.

Block 9 Malik

Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km ²)	4.728
Kontrak Berakhir	2030
Pemegang Hak Partisipasi	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd - 42,50% Medco Yemen Malik Ltd - 21,25%; Hood Oil Limited - 21,25% YOGC - 15,00%
Operator	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd
Status	Produksi

Sesuai dengan strategi usaha yang dijalankan, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco Yemen Malik Ltd, berhasil melakukan akuisisi blok minyak yang telah berproduksi di Yaman pada tahun 2012. Perseroan mengakuisisi hak partisipasi 25% dari Reliance Exploration & Production DMCC di Block 9 Malik sejak tanggal 1 Januari 2012. Pemegang hak partisipasi dalam blok ini adalah Calvalley Petroleum (sebagai operator), Medco Yemen Malik, Hood Oil Ltd dan Yemen Oil & Gas Corporation. Rencana ke depan adalah mengembangkan lapangan minyak lainnya untuk meningkatkan jumlah produksi.

Area 47, Libya

Negara	Libya
Jenis Kontrak	EPSA IV
Wilayah (Km ²)	6.182
Kontrak Berakhir	2035
Pemegang Hak Partisipasi (masa eksplorasi)	Medco International Ventures Limited (MIVL) - 50,00% Libyan Investment Authority (LIA) - 50,00%
Operator (masa eksplorasi)	MIVL
Pemegang Hak Partisipasi (masa pengembangan dan produksi)	Medco International Ventures Limited (MIVL) - 25% National Oil Corporation (NOC) Libya - 50% Libyan Investment Authority (LIA) - 25%
Operator (masa pengembangan dan produksi)	Joint Operating Company (JOC)
Status	Eksplorasi dan pengembangan

Perseroan, bersama-sama dengan mitranya, Verenex Energy Area 47 Libya Limited (Verenex), yang bertindak sebagai operator, memperoleh kontrak EPSA IV untuk Area 47 dari Pemerintah Libya di tahun 2005. Keterangan selengkapnya mengenai Area 47 Libya dapat dilihat di bagian Portofolio Proyek-Proyek Utama.

Lapangan Karim Small Fields (KSF), Kesultanan Oman – Perjanjian Kontrak Jasa E&P

Negara	Oman
Jenis Kontrak	<i>Service Agreement</i>
Wilayah (Km ²)	N.A.
Kontrak Berakhir	2016
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Oman LLC – 51% Oman Oil Company – 25% Kuwait Energy – 15% Vision Oil & Gas – 5% PetroVest – 4%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Pada bulan Januari 2006, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco Oman LLC, memenangkan tender Kontrak Jasa E&P berjangka waktu sepuluh tahun. PDO menyerahkan ladang minyak KSF kepada Perseroan untuk dioperasikan atas nama PDO, dengan tujuan menahan laju penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksplorasi potensi lapangan yang ada. Perseroan mengambil

alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur yang menghasilkan produksi rata-rata minyak 9.000 BOPD pada bulan Agustus 2006. Kontrak jasa ini tidak memerlukan komitmen modal kerja yang besar karena biaya yang tergantikan dan mampu mendanai sendiri. Selain itu Perseroan memperoleh *fee* atas produksi, dengan biaya yang tergantikan.

Hingga akhir tahun 2012 Perseroan berhasil tidak saja menahan laju penurunan produksi, bahkan bisa meningkatkan laju produksi awal minyak dari 9.000 BOPD menjadi 22.400 BOPD di bulan Mei 2012. Selain itu Perseroan bisa mencapai prestasi di bidang *Health Safety Environment* (HSE) dengan keberhasilan memperoleh catatan keselamatan kerja untuk 4,7 juta jam kerja tanpa kecelakaan dalam pengoperasian lapangan KSF. Atas keberhasilan ini, Perseroan mendapatkan penghargaan HSE Shield Award dari PDO.

Tinjauan Operasi Energi Terkait lainnya

Unit Usaha Hilir

Kinerja 2012

Perdagangan dan Distribusi HSD

Pada tahun 2012 Perseroan telah menyelesaikan divestasi sebagian saham PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar 63,88% kepada Puma Energy LLC (Puma Energy). MSK adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di industri hilir yaitu bidang usaha penyimpanan dan distribusi bahan bakar. Puma Energy adalah perusahaan berskala global di bidang *midstream* dan hilir. Pembelian saham diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012 dan disepakati MSK akan diubah namanya menjadi PT Puma Medco Petroleum. Aset utama perusahaan ini meliputi fasilitas penyimpanan di pelabuhan internasional Tanjung Priok, Jakarta Utara, dan kemampuan distribusi di Sumatra dan Kalimantan khusus untuk memenuhi kebutuhan industri pertambangan.

Pada tahun 2012 MSK berhasil mendistribusikan sebanyak 236,629 KL (kiloliter) bahan bakar jenis *high speed diesel*. Pengoperasian kegiatan operasi MSK berjalan dengan penerapan asas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang baik sehingga kondisi nihil kecelakaan dapat tercapai.

Dengan selesainya proses divestasi MSK, di tahun 2013 Perseroan dan Puma Energy merencanakan untuk mempercepat pertumbuhan usaha MSK melalui restrukturisasi organisasi, peningkatan pangsa pasar dan alokasi belanja modal yang lebih terarah guna menggulirkan pertumbuhan jangka pendek dan panjang yang berkesinambungan.

Kilang LPG

Sampai dengan akhir tahun 2012, kegiatan kilang LPG masih beroperasi dengan memproses gas dari lapangan Kaji Semoga, Blok Rimau.

Produksi kilang LPG pada tahun 2012 mencapai 14.669 MT dengan perolehan pasokan gas sebesar rata-rata 6,18 MMSCFD. Jika dibandingkan tahun 2011 dengan jumlah pasokan gas sebesar rata-rata 6,41 MMSCFD dan LPG yang diproduksi mencapai 15.304 MT, maka terjadi penurunan produksi LPG yang disebabkan oleh berkurangnya pasokan gas sekitar 3%.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2012 dari *processing fee* adalah AS\$3,9 juta yang naik dari tahun 2011 sebesar AS\$3,8 juta, akibat kenaikan harga *processing fee* per MMSCF untuk gas yang diproses.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah menghentikan produksi kilang LPG karena keterbatasan pasokan gas dari Blok Rimau, dimana gas Rimau telah dialokasikan untuk kegiatan mendukung produksi minyak di blok tersebut. Ke depannya Perseroan terus melakukan usaha mencari sumber gas baru, di samping juga mengupayakan alternatif lain termasuk pengoperasian kilang LPG di lokasi lain.

Pabrik Bio-Etanol

Pabrik bio-etanol Perseroan memiliki sistem yang menggunakan bahan baku ganda, yaitu singkong dan/atau tetes tebu. Pabrik ini memproduksi *Export Grade Rectified Alcohol* (EGRA) dan produk sampingannya, *Technical Alcohol*. Produksi bio-etanol sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku. Di tahun 2012 Perseroan mengalami kesulitan pengadaan bahan baku singkong sehingga mengurangi produksi bio-etanol. Sebagai alternatif, Perseroan mulai menggunakan tetes tebu untuk memproduksi bio-etanol. Penggunaan tetes tebu dapat meningkatkan efisiensi produksi bio-etanol. Di samping itu, harga pasar etanol yang diproduksi dari tetes tebu lebih tinggi dari yang diproduksi dari bahan baku singkong.

Selama tahun 2012, Perseroan telah memproduksi etanol sebanyak 18,469 KL dari bahan baku tetes tebu dengan jumlah 67.680 MT. Persediaan bahan baku tetes tebu didapatkan dari pabrik gula di sekitar pabrik etanol, melalui kerjasama dengan perusahaan niaga di Lampung.

Di tahun 2012 Perseroan membuka kemungkinan divestasi usaha bio-etanol ini dengan mengundang beberapa calon mitra strategis. Upaya ini ditempuh agar dapat menjaga kestabilan pasokan bahan baku dan memberikan nilai tambah pada produk etanol yang dihasilkan.

Unit Usaha Distribusi Gas

Perseroan, melalui kepemilikan tidak langsung di PT Mitra Energi Gas Sumatera (Entitas Anak dari PT Medco Gas Indonesia (MGI), yang merupakan Entitas Anak Perseroan), mengoperasikan Stasiun Kompresi dan 17,5 km pipa gas yang terletak di Gunung Megang, Sumatra Selatan dan telah beroperasi sejak September 2009. Pengoperasian Stasiun Kompresi adalah untuk menaikkan tekanan dan mengirim gas dari Blok South Sumatra Extension (SSE) ke Perusahaan Gas Negara (PGN) Pagardewa dan PLTG Meppogen, dengan target volume rata-rata harian 30 BBTU gas terkompresi dan 22 BBTU gas yang dialirkan.

Kegiatan operasi selama 2012 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah jam kerja tanpa kecelakaan mencapai 97.511 jam-orang, total jam kerja tanpa kecelakaan mencapai 347.660 jam sejak 17 Agustus 2009 sampai dengan 31 Desember 2012. Selama 2012, MGI mengkompresi gas dengan rata-rata 25,75 MMSCF per hari dan mendistribusikan gas SSE ke PGN melalui Pagardewa dengan rata-rata 19,34 MMSCF per hari.

PT Mitra Energi Gas Sumatera saat ini sedang mempersiapkan pemasangan tiga unit gas kompresor dengan kapasitas 15 MMSCFD/unit, sebagai bagian dari Proyek Soka *Upgrading*, dengan rencana *commissioning* pada pertengahan 2013.

Unit Usaha Pertambangan Batu bara

Sejalan dengan upaya mengembangkan bisnis baru dalam bidang pertambangan batu bara, Perseroan melakukan akuisisi dua izin usaha pertambangan (IUP) yang terdiri dari satu IUP operasi produksi dan satu IUP eksplorasi batu bara di Nunukan, Kalimantan Timur, masing-masing dimiliki oleh PT Duta Tambang ReKayasa (DTR) dan PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) di tahun 2009. DTR dan DTSA merupakan Entitas Anak PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Saat ini luas wilayah konsesi tambang batu bara Perseroan pada DTSA dan DTR tersebut adalah masing-masing sebesar 1.700 hektar dan 4.492 hektar, dengan cadangan batu bara yang masing-masing diperkirakan sebesar 4.000.000 MT dan 1.700.000 MT (berdasarkan data internal Perseroan).

Selama tahun 2012 Perseroan telah menyelesaikan fasilitas produksi penambangan batu bara di DTR. Perseroan memproduksi batu bara dengan kapasitas 25.000 ton per bulan, dengan spesifikasi nilai kalori 6.500 kcal/kg (*air-dried basis*), kadar abu menengah dan kadar air rendah. Kargo perdana batu bara sebanyak 38.000 ton telah dijual ke China Coal Solution Pte Ltd di bulan Oktober 2012. Jumlah pengiriman kargo batu bara sepanjang tahun 2012 mencapai 132.000 ton. Sementara itu kontrak penjualan batu bara jangka panjang juga telah diperoleh dengan harga di sekitar AS\$83 per ton.

Perseroan menargetkan jumlah penjualan batu bara mencapai 500.000 ton di tahun 2013. Perseroan juga merencanakan pengajuan izin pinjam pakai dari Kementerian Kehutanan dan meningkatkan IUP eksplorasi menjadi IUP operasi produksi untuk DTSA.



Aktifitas produksi pertambangan batu bara Perseroan di daerah Nunukan, Kalimantan Timur

Unit Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Pengeboran, *Workover* dan *Logging Unit*

MedcoEnergi, melalui Entitas Anaknya PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), memiliki enam unit alat pengeboran *workover* kapasitas 350-450HP, sembilan unit *electric wireline logging truck* dan satu unit *mud logging* untuk berbagai kegiatan E&P di seluruh Indonesia. Pada kuartal ketiga tahun 2012, Perseroan melalui EPI mengakuisisi tujuh unit alat pemboran rig *workover* 350-450HP dan satu unit rig pengeboran kapasitas 1.500HP dari PT Antareja Resources. Seluruh unit dikelola dan dioperasikan oleh EPI.

Pada tahun 2012 Perseroan mencapai tingkat utilisasi untuk seluruh unit pengeboran sebesar 80%. Sebagian besar unit *rig workover* beroperasi di sumur milik Pertamina dan unit bisnisnya, sebagian lagi di lapangan MEPI untuk daerah operasi Sumatra dan Kalimantan, dan unit lainnya sedang dalam proses tender.

Satu unit rig pengeboran 1.500 HP beroperasi di sumur panas bumi Lahendong Sulawesi Utara milik PGE sejak kuartal keempat tahun 2012 sampai dengan Februari tahun 2013. Di tahun 2012 Perseroan telah mulai melakukan usaha divestasi untuk mencari mitra strategis, yang akan memberikan nilai tambah ke unit usaha EPI

untuk tumbuh lebih cepat. Pembicaraan dengan beberapa calon mitra strategis sudah berjalan dan diharapkan bisa selesai dalam tahun 2013.

Di tahun 2013, Perseroan tetap terus mengembangkan usaha penyediaan jasa peralatan pengeboran. Unit rig 1.500HP masih akan dioperasikan di proyek panas bumi milik Pertamina, kemudian akan mengerjakan pengeboran sumur Lagan Deep 1A di lapangan MEPI di Sumatra Selatan pada kuartal ketiga 2012. Untuk rig *workover*, Perseroan merencanakan untuk melanjutkan pekerjaan di lapangan Pertamina dan juga MEPI di Jawa, Sumatra dan Kalimantan.

Unit Usaha Ketenagalistrikan

Perseroan melakukan bisnis ketenagalistrikan melalui PT Medco Power Indonesia (MPI), yang sejak Desember 2011 dimiliki oleh PT Saratoga Power (Saratoga) 51% dan MedcoEnergi 49%.

Kinerja 2012

Di tahun 2012, MPI memproduksi 1.284 GWh dari enam pembangkit listrik di Batam dan Sumatra Selatan, meningkat jika dibandingkan dengan angka produksi 1.201 GWh pada tahun 2011. Di penghujung tahun 2012, Medco Power juga mendapatkan Sertifikasi Manajemen Integrasi

Perseroan berkeyakinan bisnis ketenagalistrikan tetap merupakan bisnis yang menarik dan dapat memberikan nilai tambah kepada MedcoEnergi di masa yang akan datang.

yaitu ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO 14001:2004 (Environmental Management System) dan OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management System).

Medco Power melalui Entitas Anaknya, PT Dalle Energy Batam (DEB), juga telah dinyatakan resmi dan efektif terdaftar sebagai salah satu proyek *Clean Development Mechanism* (CDM) oleh United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) Executive Board for CDM. Dengan kapasitas sebesar 20,6 MW, CCTG DEB diperkirakan dapat mengurangi emisi CO₂ di Batam sebesar 157,317 ton CO₂ per tahun.

Sebagai usaha meningkatkan kapasitas produksi tenaga listrik di Batam, Medco Power telah menandatangani PPA dengan PLN Batam pada bulan Oktober 2012, dimana PLN akan membeli produksi listrik dari tambahan generator *combined cycle* di pembangkit listrik Medco Power di Batam. Proyek *Combined Cycle Add On* direncanakan selesai dan dapat beroperasi pada kuartal tiga tahun 2014. Selain itu, Medco Power juga telah menandatangani PPA dengan PLN Batam pada bulan Oktober 2012 untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 2x35 MW. Medco Power merencanakan pembangkit sudah dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Dalam bidang usaha O&M, Medco Power telah berhasil meningkatkan tingkat ketersediaan listrik PLTU Tanjung Jati B pada tahun 2012 menjadi

95%, lebih tinggi dari tahun 2011 sebesar 92%. Medco Power juga berhasil mempertahankan *Zero Accident* pada pengoperasian Tanjung Jati B dengan jumlah jam kerja selama 11.601.976 jam hingga akhir tahun 2012 dan juga kembali mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Dalam bidang usaha pengadaan EPC, Medco Power memperoleh kontrak untuk membangun pembangkit listrik 25 MW dari PLN Batam dengan nilai sebesar Rp 114 miliar di tahun 2011. Pembangunan pembangkit listrik tersebut telah selesai dan pembangkit listrik telah resmi dinyatakan beroperasi secara komersial pada bulan November 2012.

Proyek Panas Bumi

Medco Power saat ini mengelola dua proyek panas bumi di Indonesia, yaitu Sarulla di Sumatra Utara dan Ijen di Jawa Timur.

Sarulla

Medco Power, bersama-sama dengan mitranya Itochu, Ormat dan Kyushu Electric (konsorsium Sarulla), saat ini dalam proses finalisasi negosiasi Energy Sales Contract (ESC) dengan PLN dan negosiasi Joint Operating Contract (JOC) dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan juga menunggu hasil keputusan pemerintah mengenai permintaan pemindahan aset dari PGE ke konsorsium Sarulla dalam masa pendanaan proyek. Rencananya konsorsium Sarulla akan mengembangkan pembangkit listrik panas bumi dengan kapasitas 330 MW. Pembangunan terdiri dari tiga tahap, dimana Commercial Operation Date (COD) unit 110 MW pertama direncanakan pada tahun 2016 dan kedua unit berikutnya, masing-masing 110 MW, akan diselesaikan di 2017 dan 2018.

Ijen

Pada bulan Juni 2011 Medco Power memenangkan kontrak proyek pembangkit listrik panas bumi Ijen 2x55 MW dari pemerintah Jawa Timur. Studi *Geology and Geophysics (G&G)* untuk menentukan cadangan panas bumi sudah dilakukan di tahun 2012. Saat ini Medco Power sedang dalam persiapan pengeboran sumur eksplorasi. Negosiasi perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA) dengan PLN sedang berjalan dengan target penandatanganan PPA pada tahun 2013.

Minihidro

Sejak 2011 Medco Power memulai mengembangkan bisnis baru pembangkit listrik bertenaga minihidro (PLTMH), yang di antaranya berada di Cianjur, Sukabumi dan Sulawesi. Berikut ini penjelasan singkat mengenai PLTMH yang dikembangkan Medco Power.

PLTMH Cibalapulang

PLTMH Cibalapulang adalah pembangkit listrik Medco Power yang pertama dikembangkan, dengan kapasitas 9 MW dan berlokasi di Waringinsari, Cianjur. Penandatanganan PPA dengan PLN telah dilakukan pada bulan Februari 2012. Target beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PLTMH Pembangkitan Pusaka Parahiangan

Medco Power melakukan akuisisi PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan, yang memiliki tiga proyek PLTMH berlokasi di Cianjur, Jawa Barat dengan jumlah kapasitas 15 MW. Proyek pembangunan dua dari tiga pembangkit dengan jumlah kapasitas

11,8 MW akan dimulai di kuartal satu tahun 2013 dan diharapkan dapat selesai pada kuartal tiga tahun 2014.

Rencana 2013

Perseroan berkeyakinan bisnis ketenagalistrikan tetap merupakan bisnis yang menarik dan dapat memberikan nilai tambah kepada MedcoEnergi di masa yang akan datang. Sesuai dengan strategi usaha yang telah disepakati Perseroan dengan Saratoga, kinerja bisnis Medco Power akan terus ditingkatkan melalui (i) peningkatan kinerja operasional aset yang ada, (ii) akuisisi pembangkit listrik yang berpotensi, dan (iii) penyelesaian proyek sesuai rencana.

MedcoEnergi
2012

Sumber Daya Manusia

Manajemen MedcoEnergi menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, menjadi perusahaan terkemuka dalam industri energi.

Industri migas adalah industri di mana kepemimpinan dan kompetensi teknis berperan penting dalam pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang, sehingga SDM atau *Human Capital* merupakan ujung tombak penting dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan.

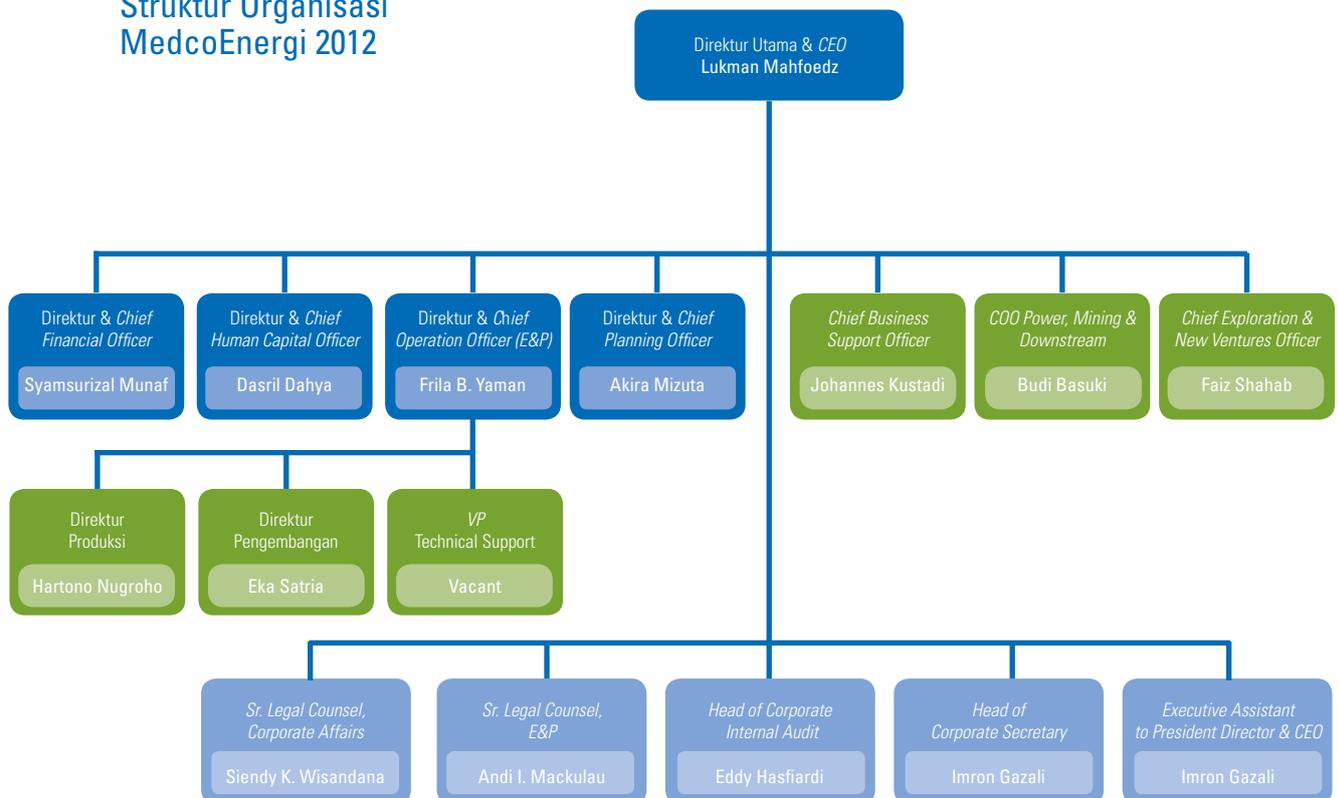


Laporan Human Capital (Sumber Daya Manusia)

Perhatian yang besar dari Manajemen terhadap SDM dibuktikan dengan dibentuknya Direktorat *Human Capital* pada tahun 2011. Perubahan besar ini menandakan bahwa fungsi *Human Capital* tidak lagi berfungsi sebagai pendukung dan administratif belaka, tetapi juga sebagai fungsi strategis di dalam Perseroan, yang dikepalai oleh seorang direktur dan melapor langsung ke Direktur Utama dan CEO.

Segera setelah selesainya restrukturasi organisasi di tahun 2011, Perseroan, melalui Direktorat *Human Capital* melangkah lebih jauh lagi dengan melakukan perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan rencana bisnis tahunan Perseroan. Pemetaan terhadap kebutuhan tenaga kerja yang akurat akan menjadi faktor kunci keberhasilan dan proses bisnis yang efisien bagi kegiatan operasi dan Proyek Utama Perseroan.

Struktur Organisasi MedcoEnergi 2012



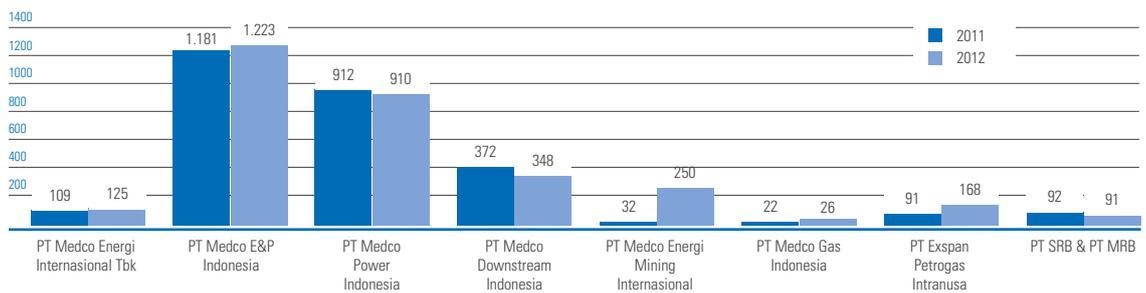
- Direksi
- Extended Board
- Kepala Divisi

Pada tahun 2012, pelaksanaan *Manpower Planning* dilakukan untuk seluruh direktorat, mulai dari operasi E&P, Proyek Utama hingga *Business/Function Support*, baik untuk kebutuhan di dalam negeri maupun luar negeri. Struktur organisasi yang telah dibuat dipertajam lagi menjadi rencana pengisian tenaga kerja sesuai dengan jumlah, waktu dan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing tim. Dengan *Manpower Planning* di atas, Perseroan mampu menentukan proses pengisian (*recruitment*) yang berasal dari dalam (melalui rotasi dan promosi) ataupun dari luar Perseroan (*external hiring*).

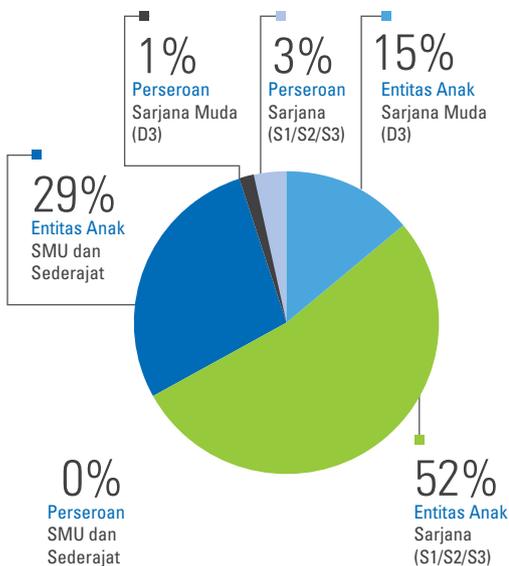
Talent Management :
Program pengembangan untuk karyawan kunci dalam program suksesi yang berkelanjutan.

Selama tahun 2012 Perseroan menginvestasikan AS\$4 juta dalam program pelatihan, atau meningkat 14% dari AS\$3,5juta pada tahun sebelumnya. Adapun jumlah peserta pelatihan selama tahun 2012 adalah 2.719 peserta, dan jumlah hari kerja produktif yang terpakai untuk kegiatan pelatihan adalah 14.727 hari (*man-days*).

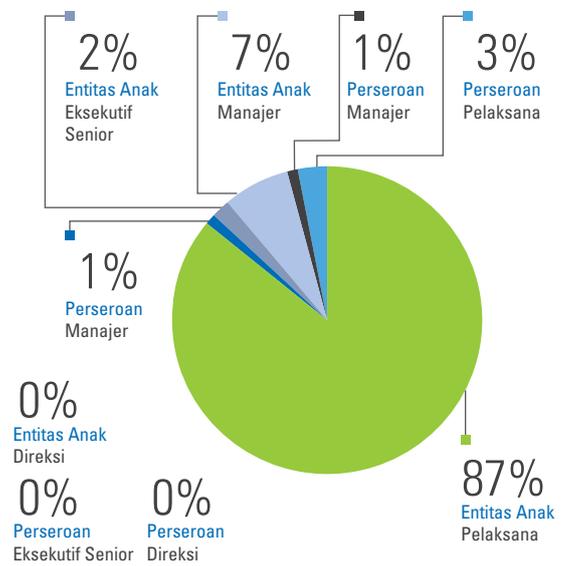
Jumlah Karyawan



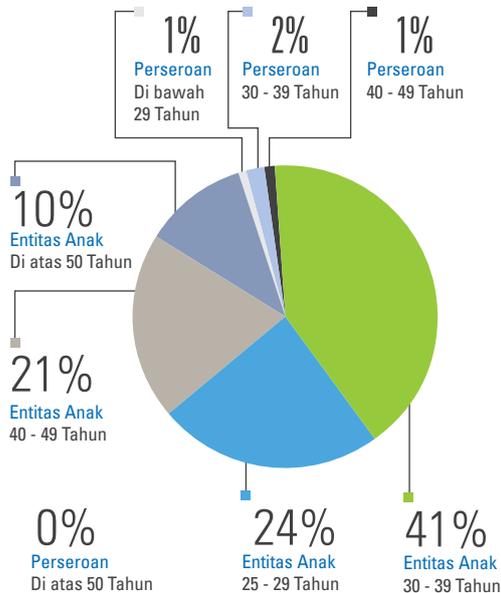
Berdasarkan Jenjang Pendidikan - Tahun 2012



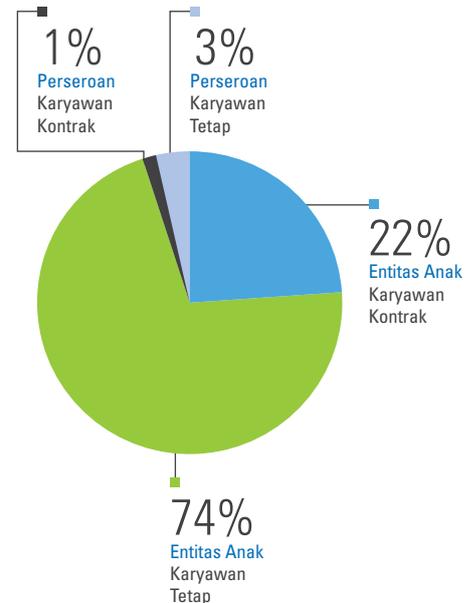
Berdasarkan Jenjang Manajemen - Tahun 2012



Berdasarkan Jenjang Usia - Tahun 2012



Berdasarkan Status Pegawai - Tahun 2012



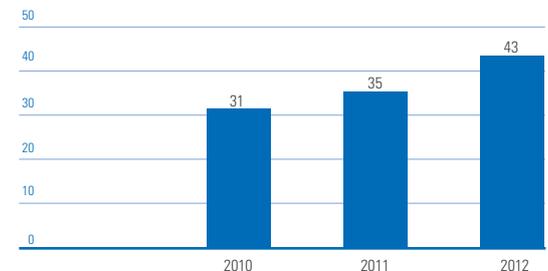
Pengembangan dan pelatihan di MedcoEnergi dibagi menjadi tiga program besar :

1. Program pengembangan yang diakselerasi (*accelerated development program*).
2. Program pengembangan kompetensi kepemimpinan
3. Program pengembangan kompetensi teknis

Program Pengembangan yang Dipercepat (*Accelerated Development Program*)

Program pengembangan yang diakselerasi merupakan program pengembangan untuk tingkat *fresh graduate*, dengan tujuan mengisi posisi-posisi kunci di Perseroan, baik untuk posisi struktural, maupun non-struktural. Peserta program ini diambil, utamanya dari universitas-universitas terkemuka di pulau Jawa maupun di daerah-daerah operasi Perseroan. Program-program pengembangan yang dipercepat meliputi *Graduate*

Peserta *Accelerated Development Program*



Engineer Trainee, Graduate Relations Trainee, Driller Development Program dan Technician Development Program.

Program Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan

Program ini difokuskan pada karyawan kunci di tingkat supervisor dan manajerial, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan tim, penerapan visi Perseroan serta pembentukan perilaku bisnis dan karakter kepemimpinan.



Para tenaga ahli wanita yang ditempatkan di lapangan milik Perseroan

Program-program pelatihan kepemimpinan yang sudah diterapkan selama 2012 adalah: Program *Basic Leadership* Medco (MBLP), Program Supervisi Medco (MSP), Pengembangan Serial Manajemen Medco untuk *Section Head level*, Pengembangan Serial Manajemen Medco untuk *Head of Department level* dan Program Pengembangan Kepemimpinan untuk tingkat Manajemen Senior atau *Head of Division*,

Program Pengembangan Kompetensi Teknis

Dengan semakin dibutuhkannya tenaga-tenaga ahli petro-teknikal (*petro-technical experts*), Perseroan mendedikasikan lebih banyak perhatian dan upaya bagi pengembangan karir mereka. Perseroan telah melaksanakan penilaian kompetensi petro-teknikal yang melibatkan lebih dari 250 staf ahli Perseroan pada bulan Agustus - November 2011. Untuk selanjutnya Perseroan mengadakan Program Pengembangan Kompetensi petro-teknikal, yang terbagi ke dalam studi mandiri, pelatihan, program *mentoring*, dan penugasan, baik di Indonesia maupun di aset Perseroan di luar negeri.

Harmonisasi Kebijakan Sumber Daya Manusia - Langkah Strategis Pasca Restrukturisasi Organisasi

Pasca restrukturisasi organisasi Perseroan di tahun 2011, Direktorat *Human Capital* mengevaluasi kembali seluruh kebijakan SDM yang ada di Perseroan dan Entitas Anak. Pesan "*one working organization*" perlu secara jelas disampaikan kepada seluruh karyawan MedcoEnergi, baik di unit usaha E&P, maupun di unit usaha energi terkait lainnya.

Selama tahun 2012 Direktorat *Human Capital* telah melakukan pemetaan kebijakan SDM dan telah menyelesaikan sejumlah harmonisasi kebijakan. Inisiatif ini akan terus dilakukan di tahun 2013 untuk menyelesaikan program harmonisasi secara keseluruhan.

Di samping itu, hubungan industrial melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam rangka mencapai sasaran dan target Perusahaan dengan juga memperhatikan kepentingan pekerja Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) MEPI (Entitas Anak Perseroan) dengan Serikat Pekerja MEPI telah memperoleh



Karyawan
Perseroan di
daerah operasi
Oman

persetujuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Sistem Informasi - Tulang Punggung Administrasi Fungsi Human Capital

Salah satu peran penting dari fungsi *Human Capital* adalah mitra strategis bagi unit usaha atau fungsi bisnis di Perseroan. Tanpa adanya sistem informasi yang mengelola sumber daya manusia secara terintegrasi, mustahil peran ini dapat dicapai, karena masih banyaknya aktivitas yang bersifat administratif yang harus dikerjakan oleh fungsi *Human Capital*. MedcoEnergi menyadari sistem informasi yang kuat dan terintegrasi akan menjadi tulang punggung administrasi fungsi *Human Capital*.

Beberapa inisiatif dan pengembangan aplikasi yang berbasis *Business Process Management* (BPM) dan SAP terus diperbarui untuk meningkatkan efisiensi pada sistem yang ada. Proyek sistem informasi SDM yang telah dilakukan pada tahun 2012 meliputi: Sistem Manajemen Kinerja (Perencanaan Kinerja, Pemeriksaan Kinerja dan Penilaian Kinerja), Manajemen Promosi, Manajemen Pelatihan (Pengajuan Training, Evaluasi *Training* dan Pemantauan Hasil Pelatihan), Manajemen Pengajuan Rekrutmen dan Pemutakhiran Data Personal.

Penghargaan

Upaya pengembangan yang berkelanjutan oleh Perseroan di bidang SDM dihargai oleh karyawan dan juga pihak pemerintah. Pada tahun 2012, Perseroan, melalui Entitas Anaknya MEPI kembali mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan migas terbaik untuk pengelolaan SDM dan program *Career Development Monitoring* oleh BPMigas untuk tahun 2011. Penghargaan yang sama juga telah diraih oleh Perseroan pada tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan komitmen Manajemen Perseroan untuk selalu mengembangkan potensi karyawannya sesuai dengan visi Perseroan menjadi Perusahaan Energi Pilihan.

Di samping itu, pada tahun 2012 ini Perseroan menerbitkan buku "*20 years MedcoEnergi in Exploration & Production – Journey of Knowledge & Expertise*" yang merupakan kumpulan dari 74 karya ilmiah terpilih dari para *engineer* MedcoEnergi selama dua dekade. Buku ini adalah bukti perwujudan keberhasilan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan selama ini.

MedcoEnergi
2012

Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Perseroan yang dinamakan PRIME (*Performance Integrity of MedcoEnergi*) meliputi 15 proses manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SHE) yang diperlukan agar tercapai operasi yang aman, efektif dan efisien.

Sistem tersebut sesuai dengan standar internasional termasuk ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan Kerja dan Keselamatan), PAS 55 (Sistem Manajemen Aset), dan GRI (Sistem Pelaporan Tanggung Jawab Sosial).



Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2012

Pada tahun 2012 Perseroan melakukan audit eksternal terhadap kinerja Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan berdasarkan standar internasional isrs7. Audit eksternal ini merupakan yang kedua kalinya setelah audit pertama di tahun 2008. Pencapaian level isrs7 di tahun 2012 menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari hasil audit tahun 2008. Pencapaian ini menunjukkan perbaikan kinerja Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan secara berkelanjutan.

Aset	Pencapaian isrs7 Audit	
	2008	2012
Rimau	Level 3	Level 5
South Sumatera Extension	Level 3	Level 5
Tarakan	Level 3	Level 4
Kantor Jakarta	Level 3	Level 4
Lirik*	Level 2	N/A
Lematang**	N/A	Level 4

Lirik tidak diaudit di tahun 2012*
 Audit eksternal pertama untuk Lematang**

Parameter	2008	2009	2010	2011	2012
Total Recordable Injury Rate	1,67	1,52	1,30	1,83	1,21
Lost Time Incident Frequency Rate	0,22	0,40	0,37	0,42	0,23
Severity Rate	175,11	497,44	584,83	8,41	30,91

Hal ini juga ditunjukkan dalam pencapaian tingkat kekerapan insiden yang lebih rendah dari rata-rata kejadian dalam empat tahun terakhir.

Dari audit eksternal yang dilakukan Perseroan menyimpulkan faktor penyebab kecelakaan adalah terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur kerja, ijin kerja, analisis keselamatan tugas dan fungsi pengawasan. Di tahun 2012 Perseroan berkeinginan untuk meningkatkan kinerja di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan mampu mengantisipasi dan mencegah penyebab insiden dengan berfokus pada enam hal, yaitu: Program "Going Back to Basics, doing it, doing it well", dengan mendorong setiap pekerja untuk memahami prinsip 3T (Tahu Pekerjaannya, Tahu Bahayanya dan Tahu Mengendalikan Bahayanya), pelatihan berdasarkan Paspor SHE yang diterbitkan bagi semua pekerja lapangan, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran SHE dalam melaksanakan kegiatan operasinya, program Observasi Perilaku untuk mengurangi perilaku berisiko melalui intervensi langsung sekaligus meningkatkan budaya keselamatan kerja, program Inspeksi Keselamatan oleh manajemen dan kontraktor untuk meningkatkan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja kontraktor, inspeksi teknis peralatan dalam rangka memonitor kehandalan fasilitas berdasarkan risiko potensial dan inspeksi kesehatan kerja di fasilitas kegiatan operasi.

Kinerja Lingkungan 2012

Pencapaian

Di tahun 2012 Perseroan, melalui Entitas Anaknya MEPI untuk kedua kalinya kembali meraih peringkat PROPER (program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan) EMAS untuk Blok Rimau. PROPER Emas adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk industri dalam pengelolaan lingkungan. Blok Rimau menjadi aset migas pertama yang memperoleh peringkat PROPER EMAS dan menjadi pertama kalinya juga dalam meraih penghargaan PROPER Emas dua kali berturut-turut di Indonesia.

Blok SCS, Blok Tarakan, dan Sembakung pada tahun 2012 kembali meraih peringkat HIJAU dalam penilaian PROPER. Blok Lematang yang baru berpartisipasi di tahun 2012 bahkan langsung meraih peringkat BIRU, dimana peringkat ini menyatakan bahwa Blok Lematang telah menaati seluruh regulasi dalam pengelolaan lingkungan.

Apa Yang Telah Kita Lakukan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa usaha yang dijalani (usaha E&P) bukanlah *low-carbon industry*. Namun ini tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus menjalankan usaha dengan etika dan standar lingkungan tertinggi. Perkembangan ekonomi menjadi Ekonomi Hijau juga telah menjadi bagian dari Perseroan untuk melaksanakan usaha dengan selalu mempertimbangkan tiga pilar yaitu laba (*profit*), manusia (*people*), dan bumi (*planet*).

Sejalan dengan komitmen tersebut, MEPI yang sejak tahun 2010 telah melakukan konversi bahan bakar untuk kendaraan operasional dan kendaraan

antar jemput pekerjaanya dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas, sampai dengan akhir tahun 2012 telah berhasil melakukan pengurangan emisi dari konversi bahan bakar sebesar 3.054 ton CO₂ ekuivalen.

Dalam usaha penghijauan kembali atas daerah terbuka di sekitar kegiatan operasi, Perseroan telah berhasil menanam 329.598 tanaman dengan luas daerah tertutup sekitar 527 hektar sampai dengan akhir tahun 2012. Perseroan juga melakukan program konservasi air yang meliputi upaya konservasi air hujan, pembuatan lubang biopori dan juga penyuntikan kembali/reinjeksi air terproduksi dari sumur untuk kebutuhan *pressure maintenance*. Dengan memanfaatkan air terproduksi, jumlah air bersih yang digunakan untuk *pressure maintenance* akan berkurang. Selama tahun 2012, Perseroan melalui MEPI mampu mengurangi penggunaan air bersih sebanyak 42.663 m³/hari untuk keperluan *pressure maintenance*.

Pengolahan Limbah

Sejak tahun 2007, unit usaha yang beroperasi di Blok Rimau, Sumatra Selatan, memiliki Pusat Pengolahan Limbah Terpadu (WTC, *Waste Treatment Center*) yang bertujuan untuk menampung seluruh proses pendauran untuk memproses limbah dari kegiatan operasi produksi di Sumatra, terutama di Blok Rimau yang merupakan salah satu aset produksi terbesar Perseroan. WTC dilengkapi dengan penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), non B3, fasilitas bioremediasi, fasilitas pengolahan limbah domestik dan pembuatan kompos, dan fasilitas *oil sludge recovery* untuk mengurangi limbah di lokasi produksi.



Perseroan memperoleh PROPER Emas untuk Blok Rimau dua tahun berturut-turut (2011-2012).

Pemanfaatan Limbah

Perseroan terus mendorong langkah-langkah pemanfaatan sumber daya melalui penerapan program pengurangan dan pemanfaatan limbah. Program pengurangan limbah (*reuse*) dilakukan melalui penerapan kebijakan penggunaan kertas bolak balik untuk dokumen internal, bahkan penggantian alat makan dan minum untuk mengurangi sampah kemasan makanan.

Air hasil olahan (IPAL) dimanfaatkan kembali (*recycle*) untuk hidran dan penyiraman tanaman. Kertas yang sudah terpakai di kedua sisinya didaur ulang menjadi kertas baru dan dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar, sehingga memberikan nilai tambah bagi mereka.

MedcoEnergi
2012

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Strategi Perseroan dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah untuk menciptakan bisnis yang berkesinambungan. Bahkan lebih jauh lagi Perseroan memandang CSR sebagai *license to operate* di daerah di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan melestarikan lingkungan dengan cara memberikan pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga dan sampah plastik, pengembangan biogas, pengembangan tanaman obat keluarga (TOGA), pengembangan program kertas daur ulang pelatihan pemanfaatan dan program revegetasi.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MedcoEnergi berkeyakinan bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan kunci usaha.



Latar Belakang

People, Planet, Profit

Dalam menjalankan misi sosialnya, Perseroan melakukan praktik berbisnis disertai tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan yang dikemas melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip *Triple Bottom Line* (komunitas, lingkungan dan ekonomi) ke dalam segala aktifitas usaha untuk menjaga keberlanjutan.

- **Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas**
Perseroan berkeyakinan bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan kunci usaha.

Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi merupakan tanggung jawab Perseroan sehingga masyarakat dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik.

- **Praktik Ramah Lingkungan**
Perseroan selalu mengimplementasikan praktik-praktik berstandar internasional dalam hal perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup pada setiap kegiatan operasionalnya.
- **Strategi Operasi yang Berkelanjutan**
Sepanjang sejarah pertumbuhan Perseroan, MedcoEnergi berkeyakinan bahwa dalam mengejar keberhasilan berbisnis, Perseroan juga mengemban amanah untuk turut meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Strategi dan Tujuan

Strategi

Perseroan dalam melakukan kegiatan CSR adalah untuk menciptakan bisnis yang berkesinambungan.

Adapun langkah yang Perseroan lakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah :



Tujuan

Secara umum program tanggung jawab sosial Perseroan bertujuan:

1. Menciptakan peluang ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas bangsa melalui penyediaan fasilitas pendidikan.
3. Meningkatkan mutu kehidupan melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur.
4. Mengurangi dampak operasi terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dalam penerapannya, Perseroan terlebih dahulu mengkaji potensi di suatu daerah baik dari aspek sumber daya alam (*natural capital*) maupun keadaan sosialnya (*social capital*). Dengan mengikutsertakan masyarakat setempat, Perseroan selanjutnya akan mengembankan potensi tersebut dengan perancangan strategi dan penerapan program di lapangan. Penerapan program akan dibagi menjadi beberapa tahapan, seperti perencanaan, penyuluhan, studi kelayakan, pelatihan dan pembelajaran, hingga penerapan program di lapangan. Setelah itu, Perseroan akan melakukan pembinaan kembali dalam bentuk pendampingan dan penyuluhan serta pengelolaan dan evaluasi hasil agar masyarakat dapat mengembangkan ke tahap bisnis atau komersialisasi produk, yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan masyarakat.

Perencanaan Berkelanjutan yang Strategis

Dalam melaksanakan program CSR di wilayah operasi, Perseroan selalu menerapkan program yang berkelanjutan. Sejak tahun 2008, Perseroan mulai fokus pada program-program yang tidak hanya terkait pada masyarakat dan perekonomian namun juga lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah melaksanakan beberapa program organik di bidang pertanian, peternakan dan perikanan darat. Perseroan memiliki target bahwa pada tahun 2014 pengembangan pemanfaatan kearifan lokal untuk energi alternatif dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Sebagai salah satu pelaku industri migas baik di Indonesia maupun internasional, Perseroan turut berpartisipasi dalam penyusunan ISO 26000, sebuah pedoman standarisasi internasional untuk tanggung jawab sosial. Saat ini Perseroan telah

mengadopsi prinsip-prinsip ISO 26000, yaitu prinsip pertumbuhan berkelanjutan, keterbukaan, kepatuhan terhadap peraturan, etika, pengakuan terhadap instrumen-instrumen internasional,

kehati-hatian, keanekaragaman, akuntabilitas dan prinsip fundamental hak asasi manusia dalam penerapan program kegiatan CSR Perseroan.

Program CSR 2012

Menciptakan Peluang Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Pertanian SRI Organik

SRI (*System of Rice Intensification*) Organik merupakan program unggulan Perseroan yang sudah dikembangkan bersama-sama masyarakat sejak tahun 2009.

Dalam sistem SRI Organik ini, Perseroan memberikan penyuluhan kepada petani untuk tidak menggunakan pupuk kimia dan pestisida sehingga dapat menurunkan ongkos produksi. Walaupun tanpa pupuk kimia dan pestisida hasil panen padi rata-rata mengalami peningkatan dua hingga empat kali lipat dari hasil produksi pertanian secara konvensional. Selain itu pelaksanaan SRI Organik dapat mengurangi kebutuhan air dan menurunkan 63% produksi gas metana yang memiliki dampak pemanasan global.

Sebaran program SRI Organik adalah sebagai berikut:

Lokasi		Luasan Lahan (ha)	Jumlah Petani
Musi Rawas	SUMSEL	40	52
Banyuasin	SUMSEL	24	21
Musi Banyuasin	SUMSEL	6.7	7
Muara Enim	SUMSEL	45	40
Indragiri hulu	SUMSEL	80	73
Tarakan	KALTIM	2.2	20
Nunukan	KALTIM	12	30

Budidaya Perikanan Darat Organik

Perseroan mengembangkan program budi daya perikanan darat organik yaitu lele organik di beberapa wilayah operasi perusahaan.

Tahapan yang dilakukan dalam program ini meliputi tinjauan lokasi dan pasar, sosialisasi dan penyuluhan program, pelatihan pembuatan pakan ikan, pendampingan serta pemantauan (*monitoring*).

Penyebaran implementasi budi daya perikanan darat dan jumlah petani yang terlibat dapat dilihat di bawah ini:

Sumatra Selatan :

- Musi Banyuasin: 41 kelompok peternak dengan 247 kolam terpal
- Muara Enim: 6 kelompok peternak dengan 52 kolam terpal

Kalimantan Timur :

- Tarakan : 23 kelompok peternak dengan 26 kolam terpal dan 17 kolam tanah

Dengan adanya pengimplementasian program ini, diharapkan kelompok peternak dapat memiliki kemandirian dalam penyediaan pakan ikan sehingga keuntungan yang didapat jauh lebih besar dibandingkan dengan cara sebelumnya.

Perseroan juga melaksanakan pelatihan budi daya tambak udang di Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Timur. Hasil dari program ini dapat meningkatkan produksi tambak meningkat dari 25 kg menjadi 108 kg udang untuk luas lahan dua hektar.



2008 Pengembangan Sistem Pertanian Organik



2009 Ekspansi SRI Organik



2010 Diversifikasi Pengembangan Pertanian Organik



2011 Pengembangan Program BUKOR

Budi daya Karet Organik (BUKOR)

Perseroan mengembangkan program budi daya karet organik di Sumatra Selatan. Sebagian besar wilayah Sumatra Selatan adalah perkebunan karet yang juga menjadi mata pencarian sebagian besar penduduknya.

Sejak tahun 2011 Perseroan, melalui Entitas Anaknya, bekerjasama dengan Balai Penelitian Sembawa (BPS) dan Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas untuk merintis budi daya karet organik dan mengadakan pendidikan sekolah lapangan di sekitar wilayah kerja Blok SCS. Jumlah petani yang terlibat sebanyak 147 orang yang berlokasi di lima desa di Kecamatan Gunung Kembang, Kabupaten Musi Rawas, Sumatra Selatan

Program ini memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjaga kondisi ekosistem lahan perkebunan, memahami peran dan fungsi bahan organik untuk memperkaya unsur hara tanah, mengenali karakteristik tanaman karet dan memahami teknik budi daya dan teknik penyadapan yang baik dan benar, serta mampu mengolah hasil panen secara mandiri.

Meningkatkan Kualitas Bangsa melalui Penyediaan Fasilitas Pendidikan

Rumah Pintar dan Mobil Pintar

Dalam bidang pendidikan, Perseroan ikut serta aktif dalam mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perseroan menciptakan *Community Awareness Center*, yaitu suatu sarana rumah pintar dan mobil pintar yang digunakan sebagai pusat informasi dan pengembangan kompetensi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Keberadaan rumah pintar juga merupakan sarana pengajaran anak-anak usia sekolah, pemberdayaan masyarakat dan juga dimanfaatkan untuk partisipasi semua elemen masyarakat dalam mewujudkan program-program sosial. Penyuluhan kegiatan Perseroan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Program ini sudah dilaksanakan di beberapa area operasi Perseroan, seperti di Kabupaten Musi Banyuasin (Sumatra Selatan), Kabupaten Muara Enim (Sumatra Selatan), Kabupaten Pelalawan (Riau), Kecamatan Mamburungan (Tarakan).

Meningkatkan Kualitas Pengajar

MedcoEnergi percaya bahwa guru merupakan elemen penting penentu kualitas siswa dan murid di sekolah. Perseroan sangat memperhatikan



2012 Implementasi Program BUKOR



2013 Diversifikasi (Holtikultura) Pengembangan Pertanian Organik



2014 Pemanfaatan Kearifan Lokal (Energi)



Membangun Masa Depan Lebih baik dengan Perkebunan Organik

MedcoEnergi berkeyakinan bahwa untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan mengelola pembangunan yang berkelanjutan di desa dibutuhkan sifat partisipatif yang didukung oleh faktor penggerak dari dalam masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, program Budidaya Karet Organik yang dijalankan oleh MedcoEnergi sejak tahun 2011 berfokus pada pemberian ilmu serta memfasilitasi masyarakat untuk dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki budi daya tanaman karet sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha tani.

Pola Hubungan dalam Pelaksanaan Budaya Karet Organik:

1. Mengidentifikasi masalah dan potensi bersama masyarakat
2. Menyusun rencana pelaksanaan program bersama masyarakat
3. Memberikan pemahaman budi daya karet melalui sekolah lapangan
4. Melakukan pendampingan

Seperti layaknya sekolah biasa, sekolah lapangan budi daya karet organik ini juga memiliki metodologi, kurikulum serta ujian

"Ternyata dengan memanfaatkan alam, kami bisa meningkatkan hasil produksi. Sebelumnya, kami jarang melakukan pemupukan karena harganya mahal, namun dengan sistem ini kami bisa memupuk kebun karet kami"

- Usmedi, Ketua Kolompok Tani Desa Sungai Naik, Sumatra Selatan

kualitas dan keahlian tenaga pengajar/guru di sekolah. Untuk itu Perseroan telah mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi untuk 30 orang guru di sekitar wilayah operasi Blok SCS di Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan, Riau yang dilakukan pada tanggal 1 - 5 Maret 2012. Pelatihan ini juga dilanjutkan dengan pendampingan kepada peserta pelatihan selama satu bulan.

Selain itu sejak tahun 2010, Perseroan telah bekerjasama dengan Yayasan Al-Khairaat, suatu lembaga pendidikan Islam yang sudah berdiri sejak tahun 1930, untuk meningkatkan kualitas guru di Sulawesi Tengah. Kerjasama yang dilakukan meliputi penyediaan fasilitas belajar mengajar dan bantuan peningkatan kesejahteraan para guru.

Program Beasiswa

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan, Perseroan melanjutkan program pemberian beasiswa seperti yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya.

Bekerja sama dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia, Perseroan memberikan beasiswa kepada 70 siswa-siswi sekolah dasar yang berada di sekitar wilayah Blok Rimau dan enam siswa Madrasah Aliyah Pertanian Pesantren Darul Fallah di wilayah Blok SCS.



Berbagi Kasih melalui Program Orang Tua Asuh Anak Jalanan

Kesempatan belajar dan kesehatan adalah hak setiap warga di Indonesia termasuk anak-anak yang berasal dari golongan ekonomi lemah. Adanya keterbatasan dan kesulitan mereka khususnya anak-anak jalanan menjadi perhatian utama Kementerian Sosial Republik Indonesia. Sebagai bentuk komitmen Perseroan di bidang pendidikan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, MedcoEnergi melalui Medco Foundation mendukung program pemerintah dalam pengentasan anak jalanan.

Program yang sudah berjalan sejak 2011 ini tidak hanya melibatkan Perseroan tapi juga seluruh karyawan MedcoEnergi. Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi sebagai orang tua asuh anak jalanan dan Perseroan akan memberikan bantuan dana tambahan sejumlah yang sama dengan yang dibayarkan oleh karyawan.

Sampai saat ini, total anak jalanan yang dibantu oleh MedcoEnergi dan karyawan adalah sejumlah 160 anak. Selain untuk memberikan akses pendidikan, dana yang diberikan juga dimanfaatkan untuk mengembangkan pendidikan non-formal anak asuh seperti pemberian keterampilan menjahit, komputer, otomotif, salon, musik, *handycraft* dan lainnya.

“Saya sangat bangga mendapat tabungan dari MedcoEnergi dan saya termotivasi untuk dapat terus berprestasi”

Ace Sugianto, penerima manfaat program Orang Tua Asuh Anak Jalanan.



Tidak hanya di MedcoEnergi bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia memberikan dukungan kepada 26 mahasiswa Indonesia yang sebelumnya menuntut ilmu di Libya dan melanjutkan pendidikan di Tunisia. Mahasiswa tersebut sempat terhenti melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena adanya konflik politik di Libya.

Pelatihan Kewirausahaan

Sesuai dengan komitmen MedcoEnergi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, Perseroan menjalankan program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta Koperasi Wilayah Desa Tabuan Asri dan Desa Teluk Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan. Program ini dijalankan agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang ada, mendirikan usaha yang layak sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan Sarana Umum

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, MedcoEnergi membantu memperbaiki serta membangun berbagai fasilitas umum dan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Timur, pembangunan Rumah



Arifin Panigoro, Hilmi Panigoro serta jajaran direksi MedcoEnergi menerima kunjungan dari Anies Baswedan serta seluruh pengajar muda yang akan diberangkatkan ke beberapa daerah di Indonesia.

Menciptakan dampak lebih besar melalui kerjasama

Menegaskan komitmen MedcoEnergi dalam penyediaan akses untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Perseroan bekerjasama dengan Indonesia Mengajar dalam pelaksanaan gerakan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Gerakan yang dipelopori oleh Anies Baswedan sejak 2009 ini memiliki misi untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar berkualitas di daerah yang membutuhkan dan menciptakan wahana belajar kepemimpinan bagi anak-anak muda terbaik Indonesia agar memiliki kompetensi kelas dunia. Gerakan ini melakukan perekrutan, pelatihan dan pengiriman generasi muda terbaik bangsa ke berbagai daerah di Indonesia untuk mengabdikan sebagai pengajar muda di Sekolah Dasar dan masyarakat selama kurang lebih satu tahun.

MedcoEnergi bersama PT Donggi Senoro LNG ikut berpartisipasi mendukung Gerakan Indonesia Mengajar dengan bekerja sama dengan Indonesia Mengajar untuk mengirimkan enam pengajar muda yang saat ini telah ditempatkan di beberapa desa di Banggai, Sulawesi Tengah.

“Bahagia sekali ketika setiap proses pendidikan terbangun kerjasama layaknya kami akan mengikuti lomba dan mencoba memenangkannya. Orang tua ikut membantu, sekolah-sekolah yang tidak ikut lomba ikut menyumbang dana, guru-guru membantu dengan caranya (ada yang memasak untuk makan, mengecek barang, atau mencarikan mobil dan melatih), lalu Unit Pelaksana Teknis menyatakan dukungannya dengan hadir dan memberikan semangat. Dan usaha kami tidak sia-sia, kami mendapatkan tiga piala untuk ketiga kategori dalam lomba pramuka tingkat kabupaten.”

-Marliyanti, Pengajar Muda Angkatan V,SD penempatan SDN Inpres Moilung, Moilung, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah-



Pintar, pembangunan dan perbaikan jalan umum, rumah ibadah, pembangunan sarana air bersih dan MCK (Mandi, Cuci, Kakus), perbaikan gedung sekolah, kantor desa dan pembuatan taman serbaguna.

Melestarikan Lingkungan

Dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan memberikan pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga dan sampah plastik, melakukan pengembangan biogas, tanaman obat keluarga (TOGA), program kertas daur ulang serta memberikan pelatihan pemanfaatan dan program revegetasi kepada masyarakat setempat.

Pengeluaran Dana CSR 2012

Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk CSR sebesar AS\$3,6 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 9,1% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$3,3 juta.

Laporan Kewajiban

"Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan standar tertinggi bukan saja suatu komitmen di MedcoEnergi tetapi lebih merupakan bagian hidup berkarya dan berbudaya di lingkungan MedcoEnergi"

>	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	114
>	Manajemen Risiko	148
>	Analisis dan Pembahasan Manajemen	156
>	Data Perusahaan	178
>	Struktur Organisasi	196
>	Struktur Perusahaan	198
>	Singkatan	201
>	Istilah	204
>	Indeks	205

Laporan Kewajiban

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran dengan standar tertinggi, merupakan faktor penting untuk mewujudkan visi dan misi MedcoEnergi.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, anggaran dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), prinsip GCG yang ditetapkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Pelaksanaannya ditinjau secara berkala dan merupakan aspek penting dalam evaluasi tahunan kinerja Perseroan.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan



Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi bekerja berdasarkan kerangka kerja yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan serta mengacu pada Pedoman GCG dan Kode Etik. Ketentuan-ketentuan tersebut menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan fungsi dan tugas secara efektif, interaksi antara masing-masing Komisaris dan Direktur, dan tugas-tugas komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang tertinggi atas kepemilikan MedcoEnergi yang disalurkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS antara lain melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan tingkat remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direktur, dan mengambil keputusan sehubungan dengan langkah-langkah penting Perseroan berdasarkan ketentuan di dalam anggaran dasar MedcoEnergi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan secara umum maupun secara khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai anggaran dasar MedcoEnergi. Secara garis besar, Dewan Komisaris memimpin RUPS, mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memantau pelaksanaan audit internal maupun eksternal Perseroan, memantau proses manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam kepengurusan Perseroan.

Jumlah anggota Dewan Komisaris MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi sesuai tugas dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian sesuai bidang usaha MedcoEnergi.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris Independen MedcoEnergi telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2012, susunan anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi terdiri dari enam orang, dua di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dalam bidang minyak dan gas, serta keuangan. Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen: Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen: Gusti Aman Deru
Komisaris: Masayuki Mizuno
Komisaris: Yani Y. Rodyat
Komisaris: Retno D. Arifin

Independensi Dewan Komisaris

Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Komisaris Independen

Marsillam Simandjuntak dan Gustiawan Deru merupakan komisaris independen yang ditunjuk oleh RUPS Perseroan yang telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut : (i) bukan bagian dari Manajemen, (ii) tidak memiliki usaha yang mempengaruhi keputusan, (iii) bukan pemegang saham mayoritas, (iv) bukan karyawan pada perusahaan atau afiliasi, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota Komisaris, (v) bukan pemasok utama Perseroan, (vi) tidak memiliki hubungan keluarga dengan Perseroan dan afiliasi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sejalan dengan pasal 14 anggaran dasar MedcoEnergi dan UUPT, Perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris MedcoEnergi untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan dikeluarkan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai operasi dan pengelolaan MedcoEnergi dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris mendirikan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, dan Komite GCG, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Perincian tugas dan wewenang Dewan Komisaris MedcoEnergi antara lain:

- Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, risiko usaha MedcoEnergi, untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan kewajibannya agar dapat melakukan tanggung jawabnya secara efektif.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi berhak atas remunerasi yang disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS. Penentuan besarnya remunerasi dilakukan oleh Komite Remunerasi MedcoEnergi berdasarkan evaluasi tahunan yang mencakup patokan (*benchmarking*) remunerasi berdasarkan praktik pasar, dan memperhitungkan hasil kinerja tahunan, lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris, serta kinerja Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris yang juga ditugaskan sebagai anggota Dewan Komisaris di Entitas Anak tidak diperkenankan menerima remunerasi tambahan dalam penugasannya.

Berikut prosedur dan penetapan Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2012:

- a. Komite Remunerasi mengusulkan anggaran remunerasi ke Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS untuk persetujuannya.
- b. RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian remunerasi.
- c. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi menetapkan tata cara pembagian remunerasi termasuk penetapan tunjangan-tunjangan lainnya berdasarkan telaahan beberapa hal seperti patokan pasar di perusahaan yang sejenis dan kinerja perusahaan.

Komponen Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris tahun 2012

(dalam jutaan AS\$)

Gaji dan Tunjangan	Bonus	Pajak	Jumlah
1,01	0,78	0,49	2,28

Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada anggaran dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan MedcoEnergi, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin dua bulanan dan diselenggarakan di tempat yang disetujui bersama oleh para anggota Dewan Komisaris.

Rapat rutin Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat Komite Audit, rapat *Board Priority Settings* (BPS), rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), rapat Evaluasi Kinerja Triwulanan dan rapat komite-komite yang lain.

Frekuensi Pertemuan

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam kali rapat dengan tingkat kehadiran 78%, termasuk di antaranya rapat BPS dan rapat RKAP.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

No	Nama & Jabatan	12	19	1	6	11	30	Total	%
		Januari 2012	Maret 2012	Oktober 2012	Desember 2012	Desember 2012	Desember 2012		
1	Hilmi Panigoro	•	•	•	•	•	•	6	100
2	Gustiawan Deru	-	•	-	•	-	•	3	50
3	Marsillam Simandjuntak	•	•	-	•	•	•	5	83
4	Masayuki Mizuno	•	•	-	-	-	•	3	50
5	Yani Y. Rodyat	•	•	•	•	•	•	6	100
6	Retno Dewi Arifin	•	•	•	•	-	•	5	83
Rata-rata Kehadiran (%)									78%

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi

Dalam rangka efektivitas Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan Direksi maka anggota Dewan Komisaris senantiasa menambah pengetahuannya. Sepanjang tahun 2012, Komisaris Utama Perseroan mengikuti beberapa konferensi sebagai berikut:

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Komisaris Utama

Tanggal	Pelatihan/Loka karya/ Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat
5 September 2012	<i>Learning Centre</i>	Pembicara	Pertamina	Jakarta
7-9 Oktober 2012	<i>Renewable Conference</i>	Peserta	STS Forum	Kyoto
17 Oktober 2012	<i>Learning Centre</i>	Pembicara	Pertamina	Jakarta
22 Oktober 2012	<i>Learning Centre</i>	Pembicara	Pertamina	Jakarta
13-14 November 2012	<i>Oil Money Conference</i>	Peserta	International Herald Tribune	London

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan diteruskan ke RUPS.

Penilaian KPI yang dimaksud adalah pemantauan efektifitas praktik GCG, evaluasi pencapaian triwulan, pelaksanaan RKAP dan rencana pengembangan Perseroan, dan tercapainya tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan MedcoEnergi untuk kepentingan MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar MedcoEnergi.

Jumlah anggota Direksi MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Susunan Anggota Direksi

Untuk memastikan Direksi dapat mengelola perusahaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Direksi memiliki keahlian dan pengetahuan sesuai dengan bidang usaha MedcoEnergi.

Sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2012, susunan anggota Direksi di MedcoEnergi terdiri dari lima orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang minyak dan gas serta keuangan. Susunan anggota Direksi sampai dengan RUPS Tahunan 2013 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Lukman Mahfoedz
Direktur Keuangan	: Syamsurizal Munaf
Direktur Operasi	: Frila B. Yaman
Direktur Perencanaan	: Akira Mizuta
Direktur Sumber Daya Manusia	: Dasril Dahya

Independensi Direksi

Antara para anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi sebagai salah satu organ penting perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Menyusun strategi dan rencana usaha Perseroan yang ditetapkan melalui BPS dan RKAP
- Menerapkan sistem manajemen risiko terhadap potensi risiko yang timbul dari implementasi strategi dan rencana usaha di atas
- Memastikan pertumbuhan Perseroan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan berdasarkan pengangkatan anggota

Direksi oleh RUPS. Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Adapun ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Ruang Lingkup Pekerjaan

Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya serta fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta GCG dan budaya perusahaan.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya pengawasan pengelolaan perusahaan, pelaksanaan RKAP serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan dan hubungan investor.
- b. Mengendalikan di antaranya kegiatan eksplorasi, produksi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan, kesehatan kerja dan tanggung jawab sosial dan lingkungan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi dan proses bisnis serta kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis dan manajemen risiko.

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan anggaran perusahaan, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP keuangan serta evaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan, kebijakan kegiatan akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan, kebijakan yang terkait dengan keuangan perusahaan jangka panjang.

Direktur Operasi

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Operasi mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian E&P, fasilitas penunjangnya, dan perencanaan, pengelolaan minyak dan gas bumi.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat Operasi serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian dan E&P, kebijakan yang berkaitan dengan produksi migas serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Direktur SDM

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur SDM mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, organisasi, proses bisnis dan budaya perusahaan.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat SDM dan mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia, remunerasi dan hubungan industri serta pengembangan sistem manajemen, dan budaya perusahaan.

Direktur Perencanaan

Ruang Lingkup Pekerjaan :

Direktur Perencanaan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi rencana strategis, pengembangan bisnis, pemantauan kinerja perusahaan serta manajemen risiko.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat Perencanaan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan dan evaluasi rencana strategis perusahaan, kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, perencanaan investasi dan analisis manajemen risiko perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi MedcoEnergi ditentukan berdasarkan hasil pencapaian KPI dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta hasil patokan pasar untuk perusahaan sejenis di Indonesia. Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi menyusun perhitungan dan penentuan besaran serta distribusi remunerasi Direksi, yang selanjutnya diajukan ke RUPS Tahunan.

Berikut prosedur dan penetapan Remunerasi Anggota Direksi tahun 2012:

- Komite Remunerasi melakukan kajian remunerasi, menyusun rekomendasi dan mengusulkan remunerasi anggota Direksi ke Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris membahas usulan dan rekomendasi Komite Remunerasi serta mengusulkan kepada RUPS remunerasi bagi anggota Direksi
- RUPS menyetujui dan menetapkan remunerasi anggota Direksi dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan distribusi remunerasi anggota Direksi
- Dewan Komisaris, dibantu Komite Remunerasi, menyusun perhitungan dan penentuan besaran serta melakukan distribusi remunerasi anggota Direksi

Untuk tahun 2012, Dewan Komisaris mengajukan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2012 sebesar AS\$5,8 juta.

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

Remunerasi Anggota Direksi tahun 2012

(dalam jutaan AS\$)

Gaji dan Tunjangan	Bonus	Pajak	Jumlah
1,57	1,20	0,73	3,50

Rapat Direksi

Merujuk pada anggaran dasar MedcoEnergi, Direksi wajib mengadakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu. Untuk meningkatkan pemantauan atas kinerja MedcoEnergi dan Entitas Anak, rapat rutin Direksi diselenggarakan empat kali dalam satu bulan. Sepanjang tahun 2012, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin dengan tingkat kehadiran 89%.

No.	Nama	Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Periode Januari - Desember 2012 (%)
1.	Lukman Mahfoedz	89,4
2.	Syamsurizal Munaf	85,1
3.	Frila B. Yaman	78,7
4.	Akira Mizuta	95,7
5.	Dasril Dahya	95,7
	Total	88,92

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi Perseroan. Selama tahun 2012, Direksi telah mengikuti pendidikan khusus, program pelatihan, konferensi dan seminar, antara lain :

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Utama

Pelatihan/Loka karya/ Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
CERA Week	Pembicara	CERA	Houston, USA	6-8 Maret 2012
36 th Annual IPA	Peserta	Indonesia Petroleum Association	Jakarta, Indonesia	23 - 25 Mei 2012

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Keuangan

Pelatihan/Loka karya/ Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
The New Energy Landscape	Peserta	SIS Global Forum	Paris	9 -17 Maret 2012
Non Deal Roadshow	Peserta	-	USA	19 Nov - 7 Des 2012

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Perencanaan

Pelatihan/Loka karya/ Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
Renewable Conference	Peserta	STS Forum	Kyoto	7 - 9 Oktober 2012

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Operasi

Pelatihan/Loka karya/ Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
The 4th Intl. Indonesian CBM Conference	Pembicara	IndoCBM	Jakarta	18 April 2012
Influential Women in Energy	Peserta	Schlumberger	Paris	31 Mei 2012

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur SDM

Pelatihan/Loka karya/ Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
Program Pengembangan Eksekutif Pertamina (PPEP) Angkatan X/2012	Pembicara	PT Pertamina	Jakarta	18 Juli 2012
Coaching for Extraordinary Results – Developing Successful Coaching and Mentoring Skills	Peserta	Clariden Global Pte Ltd	Singapore	18-19 Oktober 2012

Indikator Kinerja Direksi

KPI Direksi mencakup target di antaranya berhubungan dengan realisasi RKAP, kinerja operasi meliputi jumlah produksi, biaya operasi, penambahan cadangan migas, kualitas SHE, kinerja keuangan, pertumbuhan yang berkesinambungan dan perkembangan Proyek-Proyek Utama.

Penilaian KPI Direksi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif dalam perhitungan gaji, tunjangan dan bonus. Di samping KPI Direksi, ditetapkan pula KPI masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi selama tahun 2012 telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris sesuai proses tersebut di atas. Hasil evaluasi kinerja Direksi selama setahun disampaikan oleh Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPS ditentukan keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan laporan tahunan, laporan keuangan teraudit, perubahan anggaran dasar, serta keputusan material terkait investasi dan divestasi, penggunaan laba, dan struktur modal.

RUPST diadakan wajib setiap tahun paling lambat enam bulan sejak akhir tahun keuangan Perseroan. RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan berdasarkan keputusan dan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2012, RUPST diadakan pada tanggal 9 Mei 2012 dengan kuorum 68,43% atau dihadiri oleh 2.280.276.543 saham dari total 3.332.451.450 saham. Keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk agenda rapat pertama dan kedua, Rapat berdasarkan suara bulat menyetujui :
 - a. Menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan memberi persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"; dan selanjutnya
 - b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 2011.
2. Untuk agenda rapat ketiga, rapat dengan suara terbanyak menyetujui :
 - Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah AS\$ 85.073.777 (delapan puluh lima juta tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh dollar Amerika Serikat) sebagai berikut :

- Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar AS\$ 22.531.772 (dua puluh dua juta lima ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh dua dollar Amerika Serikat) kepada 2.941.996.950 (dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh) saham atau sama dengan AS\$ 0,00766 (nol koma nol nol tujuh enam enam dollar Amerika Serikat) per saham.
 - Membukukan sisa dari laba bersih tahun 2011 sebesar AS\$ 62.542.005 (enam puluh dua juta lima ratus empat puluh dua ribu lima dollar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk mengumumkan dalam surat kabar harian mengenai tatacara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut.
3. Untuk agenda rapat keempat, rapat berdasarkan suara terbanyak untuk menyetujui : Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK dan terafiliasi secara resmi dengan kelompok Kantor Akuntan Publik terbesar di dunia untuk memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, serta menetapkan jumlah honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
 4. Untuk agenda rapat kelima, karena tidak ada usulan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang diajukan oleh Komite Nominasi kepada Dewan Komisaris, maka agenda Kelima ini tidak dibicarakan dan tidak diputuskan.
 5. Untuk agenda rapat keenam, Rapat berdasarkan suara terbanyak menyetujui :
 - Menetapkan gaji dan tunjangan yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2012 (termasuk pajak), berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 maksimum sebesar AS\$5.800.000 (lima juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dan mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk bulan Januari 2012 sampai dengan bulan April 2012.
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian bonus, gaji dan tunjangan tersebut kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk penetapan bentuk-bentuk tunjangan lain yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS yang telah disetujui oleh pemegang saham telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2012.

Proses Pelaksanaan Penilaian Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Proses dan Kriteria Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Penilaian yang dilakukan terhadap Anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Kriteria untuk penilaian terhadap Dewan Komisaris dilihat dari pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam melakukan kebijakan untuk mengelola Perseroan dan pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Proses dan Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut oleh Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja berdasarkan faktor lainnya secara individual.

Komite - Komite

Komite Audit

Tanggung jawab utama Komite Audit MedcoEnergi adalah membantu Dewan Komisaris menilai laporan keuangan dan operasional yang disiapkan oleh Direksi. Selain itu, Komite Audit juga melakukan (i) identifikasi hal-hal yang melanggar hukum, peraturan, dan ketentuan lain yang berlaku menyangkut kegiatan usaha MedcoEnergi, (ii) penelaahan kualitas pelaksanaan fungsi audit internal terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektifitas tindak lanjut hasil audit yang dilakukan, dan (iii) penilaian kualitas kinerja auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal pemilihan dan penunjukan auditor eksternal.

Susunan dan Independensi Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, susunan keanggotaan Komite Audit terdiri dari lima orang anggota yaitu tiga orang anggota Dewan Komisaris dan dua orang anggota bukan Komisaris. Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Audit

Nama	Posisi		
Anggota Komite Audit			
Marsillam Simandjuntak	MS	Ketua	Komisaris Independen
Gustiaman Deru	GD	Anggota	Komisaris Independen
Hilmi Panigoro	HP	Anggota	Komisaris Utama
Djoko Sutardjo	DS	Anggota	Anggota Komite Audit Eksternal
Zulfikri Aboebakar	ZA	Anggota	Anggota Komite Audit Eksternal

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen, sedangkan mayoritas anggota Komite Audit, yaitu tiga dari empat orang anggota, berstatus independen yaitu satu Komisaris Independen dan dua Anggota Komite Audit Eksternal.

Tugas dan Kewajiban Komite Audit

- Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan seperti laporan keuangan, proyeksi dan perkiraan bisnis.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta pedoman perilaku Perseroan dengan mengutamakan keterbukaan dan keadilan dalam melakukan usaha.
- Menyetujui Piagam Unit Audit Internal, program dan rencana tahunan audit serta menelaah tanggapan dari manajemen atas hasil audit.
- Menelaah penunjukan Auditor Eksternal, termasuk mengevaluasi kualifikasinya, kinerja kemandirian, dan memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menyelesaikan segala kesetidakpahaman antara manajemen dan auditor independen mengenai pelaporan keuangan.
- Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis laporan dari Unit Audit Internal dan Komite Pemantauan Risiko.
- Menelaah dan menganalisis sesuai kebutuhan isi dari Piagam Komite Audit.
- Menelaah segala keluhan yang ditujukan kepada Perseroan dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan segala bentuk informasi Perseroan.
- Membuat laporan Komite Audit dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sekurang kurangnya sekali dalam setahun.

Hak Komite Audit

Komite Audit mempunyai hak penuh untuk memeriksa semua data personil, dokumentasi, fasilitas, dan pendanaan yang relevan dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, Komite akan bekerja sama dengan unit Audit Internal dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, memiliki hak untuk menunjuk jasa pihak ketiga melaksanakan tugasnya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah menelaah laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan, memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi telah disiapkan sesuai Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, dan memastikan semua informasi telah dilaporkan sepenuhnya secara akurat sebelum laporan tersebut diterbitkan.

Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan empat kali rapat yang dilakukan antara 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2012, rata-rata rapat tersebut dihadiri 70% dari keseluruhan anggotanya. Di bawah ini adalah jumlah kehadiran secara terperinci:

Jumlah Kehadiran Komite Audit

No.	Tanggal Kehadiran	Agenda Rapat	Daftar Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2012					Total
			MS	GD	HP	DS	ZA	
1	19 Maret 2012	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Per 31 Desember 2011	•	-	•	-	•	3
2	4 Mei 2012	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal 1 2012 (Per 31 Maret 2012)	-	-	•	•	•	3
3	19 September 2012	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal 2 2012 (Per 30 Juni 2012)	•	-	•	•	•	4
4	12 Desember 2012	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal 3 2012 (Per 30 September 2012)	•	-	•	•	•	4
Rata-rata Kehadiran							70%	

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang tercatat dalam piagam Komite Audit melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2011.
- Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas hasil pemeriksaan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2012.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit pada tahun sebelumnya serta merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2012.
- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit (LHA) selama tahun 2011 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Membahas metodologi audit dan memantau kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2012 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Menyusun rencana kerja dan membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komite Nominasi

Tanggung jawab utama Komite Nominasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam proses seleksi dan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris MedcoEnergi, implementasi suksesi pengembangan untuk pemimpin potensial di lingkungan MedcoEnergi.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi

- Mengidentifikasi setiap individu yang lolos kualifikasi menjadi kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk menentukan kualifikasi dan melihat kandidat melalui uji tuntas (*due diligence*).
- Menominasikan dan memilih kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Merekomendasikan pemberhentian terhadap keanggotaan individu di dalam Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan Perseroan.
- Menelaah dan menetapkan keanggotaan komite.
- Mengembangkan pelatihan dan orientasi dasar bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi sesuai misi dan objektif Perseroan.
- Melakukan rencana suksesi bagi Direksi dan Eksekutif.

Hak Komite Nominasi

Komite Nominasi mempunyai hak akses penuh atas semua personil, dokumentasi, data, fasilitas, dan pendanaan yang sesuai dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan wewenang tersebut, Komite akan bekerja sama dengan direktorat *Human Capital*.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Nominasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris terdiri dari delapan orang anggota yaitu empat orang anggota Dewan Komisaris dan empat orang anggota bukan Komisaris. Salah satu anggota Komite Nominasi adalah Komisaris Independen.

No	Susunan Anggota Komite Nominasi			Posisi
	Nama			
1	Yani P. Rodyat	YP	Ketua	Komisaris
2	Gustiawan Deru	GD	Anggota	Komisaris Independen
3	Hilmi Panigoro	HP	Anggota	Komisaris Utama
4	Retno Dewi Arifin	RDA	Anggota	Komisaris
5	Lukman Mahfoedz	LM	Anggota	Direktur Utama
6	Syamsurizal Munaf	SRM	Anggota	Direktur
7	Frila B. Yaman	FBY	Anggota	Direktur
8	Dasril Dahya	DAS	Anggota	Direktur

Laporan Kerja Komite Nominasi Tahun 2012

Sepanjang tahun 2012, Komite telah melakukan proses evaluasi terhadap susunan Dewan Komisaris dan Direksi, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Hal ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dilakukan Perseroan. Selain itu, Komite ini juga ditugaskan untuk menelaah dan mengevaluasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah melakukan rapat sebanyak empat kali sepanjang tahun 2012.

No	Tanggal Kehadiran	Daftar Kehadiran Rapat Komite Nominasi Tahun 2012								Total
		YP	GD	HP	RDA	LM	SRM	FBY	DAS	
1	2 Februari 2012	•	-	•	•	•	•	•	•	7
2	7 Mei 2012	•	•	•	•	•	-	-	-	5
3	25 Juni 2012	•	-	•	•	•	-	•	•	6
4	28 September 2012	•	•	•	•	•	•	•	•	8
Rata-rata Kehadiran (%)		4	2	4	4	4	2	3	3	81%

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan mengevaluasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan menelaah kebijakan program insentif perusahaan.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris terdiri dari enam orang anggota, tiga orang di antaranya adalah Direksi Perseroan.

No	Susunan Anggota Komite Remunerasi			Posisi
	Nama			
1	Hilmi Panigoro	HP	Ketua	Komisaris Utama
2	Yani P. Rodyat	YP	Anggota	Komisaris
3	Retno Dewi Arifin	RDA	Anggota	Komisaris
4	Lukman Mahfoedz	LM	Anggota	Direktur Utama
5	Syamsurizal Munaf	SRM	Anggota	Direktur
6	Dasril Dahya	DAS	Anggota	Direktur

Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi

- Membuat acuan umum mengenai sistem remunerasi Perseroan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Membuat dan menelaah kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menelaah dan merekomendasikan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menelaah dan merekomendasikan kompensasi insentif.
- Menelaah kebijakan dan sistem remunerasi Entitas Anak untuk memastikan sesuai dengan acuan umum Perseroan.
- Melapor kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan menyusun laporan akhir tahun untuk Laporan Tahunan Perseroan.

Hak Komite Remunerasi

Komite Nominasi mempunyai hak akses penuh atas kebijakan, sistem dan remunerasi eksekutif Perseroan hingga tingkat Entitas Anak.

Laporan Kerja Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2012, Komite menelaah kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan distribusi dari remunerasi tersebut. Berdasarkan penelaahan dan distribusi aktual, Komite memperkirakan dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2012 yang diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPST 2012.

No	Tanggal Kehadiran	Daftar Kehadiran Rapat Komite Remunerasi Tahun 2012						Total
		HP	YP	RDA	LM	SRM	DAS	
1.	20 Februari 2012	•	•	•	•	•	•	6
2.	30 April 2012	•	•	•	•	•	•	6
3.	28 Mei 2012	•	•	•	•	-	-	4
4.	29 Mei 2012	•	•	•	•	-	-	4
Rata-rata Kehadiran								83%

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa risiko bisnis yang melekat dalam usaha Perseroan telah ditelaah dan disepakati bersama, rencana penanganan mitigasi risiko telah disusun dan pembagian tugas penanganan tersebut telah didelegasikan kepada tingkat pelaksana yang tepat untuk setiap inisiatif tindakan penting yang akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak.

Komite Manajemen Risiko (KMR) berfungsi sebagai lini terakhir pertahanan Perseroan dalam memastikan tingkat profil risiko yang dapat diterima Perseroan dan sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, pasca pelaksanaan investasi. Selain itu memastikan bahwa pelaksanaan investasi telah sesuai dengan tujuan yang digariskan oleh pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya.

No	Susunan Anggota Komite Pemantauan Manajemen Risiko			Posisi
	Nama			
1	Hilmi Panigoro	HP	Ketua	Komisaris Utama
2	Marsillam Simandjuntak	MS	Anggota	Komisaris Independen
3	Masayuki Mizuno	MM	Anggota	Komisaris
4	Yani P. Rodyat	YP	Anggota	Komisaris
5	Syamsurizal Munaf	SRM	Anggota	Direktur
6	Akira Mizuta	AM	Anggota	Direktur
7	Frila B. Yaman	FBY	Anggota	Direktur

Keanggotaan KMR secara resmi diangkat dan diberhentikan keanggotaannya oleh Dewan Komisaris dengan keanggotaan KMR sekurang-kurangnya berjumlah lima orang anggota yang terdiri dari:

1. Tiga orang anggota merupakan perwakilan dari Dewan Komisaris Perseroan, dimana dua orang anggota berasal dari Komisaris dan satu orang anggota berasal dari Komisaris Independen.
2. Dua orang anggota merupakan perwakilan dari Direktur Perencanaan dan Direktur Keuangan Perseroan.

Komisaris Utama bertindak sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepala Departemen Manajemen Risiko bertindak sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko.

Independensi Komite

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu anggota Komite Manajemen Risiko merupakan Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan piagam Komite Manajemen Risiko, anggota dari Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menelaah efektivitas organisasi apakah tata kelola risiko yang sehat telah dijalankan.
- Menelaah perkembangan kehandalan manajemen risiko Perseroan dan membandingkannya dengan pelaksanaan manajemen risiko terbaik yang secara umum dilaksanakan pada industri terkait.
- Menelaah dan memahami profil risiko Perseroan beserta Entitas Anak.
- Menelaah batas-batas risiko beserta pengukuran dampaknya termasuk kebijakan dan teknik penanganannya.
- Memastikan bahwa identifikasi, pemahaman dan proses pengendalian risiko bisnis dan teknis di setiap tingkat organisasi telah dilakukan secara efektif.
- Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan membuat laporan kegiatan dalam laporan tahunan.

Tugas dan tanggung jawab utama di atas dilakukan berkaitan dengan aksi/inisiatif korporasi yang akan diambil Perseroan di bawah ini :

- Akuisisi atau divestasi saham atau aset/aktiva
- Komitmen perjanjian penting
- Transaksi derivatif
- Pembentukan unit bisnis baru atau likuidasi atas bisnis yang ada
- Masuk atau keluarnya Perseroan dari perusahaan patungan/kemitraan strategis
- Setiap aktivitas pembiayaan yang besar
- Setiap kejadian litigasi/sengketa yang besar
- Menelaah kecukupan cakupan asuransi

Daftar di atas bukan merupakan daftar lengkap dan KMR dapat menelaah dari waktu ke waktu aksi/inisiatif korporasi lainnya yang tidak tercantum dalam daftar di atas ini.

Hak Komite Manajemen Risiko

KMR berhak untuk mengakses secara penuh ke semua personil, dokumen, data, sarana dan dana yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan haknya KMR dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

Laporan Kerja Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2012, KMR menelaah beberapa transaksi dan tindakan korporasi serta memberikan masukan mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko yang terjadi akibat dari transaksi dan tindakan korporasi tersebut. Berdasarkan masukan dari Komite, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk melakukan transaksi dan tindakan korporasi tersebut.

Frekuensi Pertemuan

Frekuensi pertemuan dilaksanakan sesuai kebutuhan dan keadaan yang memang dibutuhkan untuk melakukan pertemuan, seperti adanya inisiatif atau tindakan korporasi dalam skala besar atau adanya permintaan dari anggota KMR. Pada tahun 2012, Komite Manajemen Risiko bertemu delapan kali pertemuan dengan catatan kehadiran 84%

No	Nama & Jabatan	Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Pemantauan Manajemen Risiko selama tahun 2012								Total	%
		6/1	14/2	8/3	14/3	4/7	26/7	9/10	13/12		
1	Hilmi Panigoro	•	•	•	•	•	•	•	•	8	100
2	Marsillam Simandjuntak	•	-	•	•	•	•	•	•	7	87.5
3	Masayuki Mizuno	-	-	-	-	-	•	-	•	2	25
4	Yani P. Rodyat	•	•	•	•	•	•	•	-	7	87.5
5	Syamsurizal Munaf	•	•	•		•	•	•	•	7	87.5
6	Akira Mizuta	•	•	•	•	•	•	•	•	8	100
7	Frila Berlin Yaman*						•	•	•	3	100
Rata-rata Kehadiran										84	

*) Diangkat sejak Juni 2012

Komite GCG

Komite GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperkuat dan memastikan pelaksanaan GCG dan tata nilai Perseroan yang konsisten pada semua jenjang di Perseroan.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris terdiri dari tujuh orang anggota yaitu tiga orang anggota Dewan Komisaris dan empat orang anggota bukan komisaris. Ketua Komite GCG adalah Komisaris Independen.

No	Susunan Anggota Komite GCG			Posisi
	Nama			
1	Marsillam Simandjuntak	MS	Ketua	Komisaris Independen
2	Hilmi Panigoro	HP	Anggota	Komisaris Utama
3	Yani P. Rodyat	YP	Anggota	Komisaris
4	Lukman Mahfoedz	LM	Anggota	Direktur Utama
5	Syamsurizal Munaf	SRM	Anggota	Direktur
6	Frila B. Yaman	FBY	Anggota	Direktur
7	Dasril Dahya	DAS	Anggota	Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

- Mengembangkan dan merekomendasikan prinsip-prinsip dan standar GCG untuk diterapkan di Perseroan dan Entitas Anak serta menelaah standar tersebut secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi lokal maupun global yang berlaku.
- Menelaah kebijakan Direksi terhadap penerapan prinsip dan standar GCG secara berkala dan memberi rekomendasi untuk penyesuaian/perubahan/perbaikan atas kebijakan GCG bilamana diperlukan.
- Mendorong penerapan praktik-praktik GCG secara konsisten di seluruh kelompok usaha Perseroan serta memantau penerapan praktik tersebut secara konsisten pada tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan di seluruh jajaran karyawan Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi setiap potensi benturan kepentingan atau pelanggaran lainnya oleh Direksi, Komisaris dan karyawan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyelesaian permasalahannya.

Hak Komite GCG

Komite GCG memiliki akses penuh kepada semua personil, dokumentasi, data, fasilitas, dan pendanaan yang relevan di Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, Komite akan bekerja sama dengan unit Audit Internal dan Unit Sekretaris Perusahaan.

Realisasi Program Kerja Komite Good Corporate Governance (GCG)

Sepanjang tahun 2012, Komite GCG telah merealisasikan program kerjanya antara lain melakukan penelaahan terhadap beberapa peraturan yang baru terbit dan penerapannya di perusahaan, memastikan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain memantau pelaksanaan penandatanganan formulir kepatuhan GCG oleh seluruh Komisaris secara elektronik yaitu melalui *Business Process Management* (BPM), Direksi dan Karyawan. Sebagai tindak lanjut dari hasil penandatanganan formulir kepatuhan GCG, komite juga telah melaksanakan sosialisasi GCG di kantor pusat dan Entitas Anak, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran baik organ yang ada di Perseroan maupun para pemangku kepentingan akan pentingnya implementasi GCG.

Sekretaris Perusahaan

Sudah merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak 1997, Perseroan telah memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Untuk itu Direksi Perseroan telah membentuk Unit Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit sejak tahun 2005. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan yang menjabat saat ini, ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012, terhitung mulai 2 Juli 2012. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada Bapepam-LK melalui surat No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di surat kabar pada 3 Juli 2012.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.I-A, Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Bapepam-LK, Bursa Efek, otoritas pasar modal lainnya, serta masyarakat umum. Di samping itu, Unit Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan, bekerja sama dengan Unit Hukum Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Unit Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG di Perseroan, sekaligus juga dipatuhinya seluruh ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak.



Imron Gazali
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Juli 2012.

Mengawali karir di bidang industri migas bersama ARCO Indonesia sebelum bergabung dengan BP Indonesia pada tahun 2000 sebagai analis keuangan dan komersial untuk berbagai aset migas yang dikembangkan maupun diproduksi. Pada tahun 2004 beralih ke BP Singapore Global Power Team dan menimba pengalaman dalam berbagai aspek finansial, komersial maupun pengembangan proyek-proyek energi mencakup gas, LNG dan ketenagalistrikan. Bekerja di BP Singapore selama lima tahun dengan posisi terakhir sebagai *Director Power Development* untuk Indonesia.

Pada tahun 2008 bergabung bersama Perseroan dan menjabat dua posisi yaitu sebagai *Vice President of Project Commercial* dan *Deputy Project Director for Sarulla Geothermal Power Project*. Kemudian pada bulan Maret 2011 ditunjuk sebagai *Executive Assistant to the President Director & CEO MedcoEnergi* hingga sekarang, dan sejak Juli 2012, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Aktif menulis makalah ilmiah di bidang energi dan migas. Lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia pada tahun 1995 dan *Master of Engineering in Chemical Engineering* dari Texas A&M University, Amerika Serikat, pada tahun 1998.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2012, Unit Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam (i) meningkatkan komunikasi antara Direksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan, (ii) meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, (iii) meningkatkan hubungan baik antara Perseroan dengan institusi dan otoritas Pemerintah, (iv) memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan

Bapepam-LK, BEI dan anggaran dasar Perseroan, dan (v) melakukan internalisasi Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku, revitalisasi tata nilai Perusahaan dan menjalankan *Whistleblowing System*.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Bapepam-LK dan BEI serta Anggaran Dasar

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari Peraturan Bapepam-LK dan BEI. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, termasuk di antaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai waktunya, serta memastikan setiap tindakan korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Bapepam-LK dan BEI, serta anggaran dasar. Dalam hal tersebut di atas, pada tahun 2012 Unit Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan telah menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi Beserta Laporan Auditor Independen untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2011 Dengan Angka Perbandingan untuk 2010 PT Medco Energi Internasional Tbk pada tanggal 22 Maret 2012.

Laporan Keuangan Triwulanan

Perseroan telah menyampaikan laporan keuangan triwulanan kepada BEI dan Bapepam-LK sebagai berikut : (i) Triwulan pertama pada tanggal 12 Juni 2012, (ii) Triwulan kedua pada tanggal 27 September 2012 dan (iii) Triwulan ketiga pada tanggal 18 Desember 2012.

Laporan Tahunan

Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan 2011 kepada Bapepam-LK dan BEI pada tanggal 26 April 2012.

Pemeringkatan Efek

Perseroan telah menyampaikan hasil pemeringkatan baru, pernyataan, atau pendapat atas Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Perusahaan Pemeringkat Efek kepada Bapepam-LK, Wali Amanat dan BEI pada tanggal sebagai berikut :

No	Tanggal	Perihal
1	5 April 2012	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri B, Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional Tahap I, Tahap II Tahun 2011 dan Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri A dan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas PT Medco Energi Internasional Tbk.
2	11 Oktober 2012	Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan Atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2011 dan Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri B, MTN II Seri B Tahun 2009, MTN II Seri B Tahun 2010 dan MTN III Tahun 2010 serta Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan Atas PT Medco Energi Internasional Tbk.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menyampaikan Laporan Triwulanan Realisasi Penggunaan Dana ke Bapepam-LK dan Wali Amanat sesuai batas waktu yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4.

Keterbukaan Informasi dan Siaran Media

Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Bapepam-LK, BEI dan publik untuk keputusan bisnis atau informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan atau keputusan investasi pemodal, dan Siaran Media (Pers) di antaranya :

No	Tanggal	Perihal
1	10 Mei 2012	Siaran Pers dengan judul "Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MedcoEnergi Setujui Pencapaian Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Sebesar AS\$85,1 Juta Dan Pembagian Deviden AS\$0,00766 Per Saham."
2	6 Agustus 2012	Siaran Pers dengan judul "MedcoEnergi Akuisisi Block 9 (Malik) Di Yaman".
3	2 Oktober 2012	Siaran Pers dengan judul "MedcoEnergi Mengirimkan 35.000 Ton Batu bara Pertamanya".
4	3 Desember 2012	Laporan Keterbukaan Informasi PT Medco Energi Internasional Tbk Tentang Pengambilalihan 63,88% saham Perseroan dalam PT Medco Downstream Indonesia oleh Puma Energy (Singapore) Pte. Ltd.

Laporan Bulanan Tentang Aktivitas Eksplorasi

Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi ke BEI tiap bulannya dari bulan Januari hingga bulan Desember 2012. Penyampaian laporan dilakukan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Pengungkapan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi Perseroan telah diungkapkan melalui media elektronik seperti laman (*website*) dan surat elektronik (*e-mail*) Perseroan telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator Pasar Modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan melalui media elektronik.

Unit Audit Internal

Pengelolaan dan pelaksanaan Audit Internal di Perseroan mengacu kepada standar The Institute of Internal Auditors (IIA). Dalam Kode Etik IIA, Audit Internal didefinisikan sebagai fungsi yang obyektif dan tidak memihak agar dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi Perseroan.

Audit Internal juga dapat membantu organisasi Perseroan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Perusahaan.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah memberlakukan Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dan Peraturan nomor IX.1.7 tentang pembentukan Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan telah memenuhi peraturan Bapepam tersebut karena telah memiliki unit Audit Internal lengkap yang didirikan dan berfungsi sejak tahun 1998. Dari sejak awal, Perseroan sudah menyadari bahwa Audit Internal merupakan bagian dalam perusahaan yang berfungsi sebagai organ penting untuk menunjang penerapan Good Corporate Governance melalui fungsi Pengawasan.

Piagam Audit Internal (Audit charter)

Piagam Audit Internal PT Medco Energi Internasional Tbk telah dibuat sejak tahun 2003. Di dalam piagam audit internal tersebut dijabarkan hal-hal sebagai berikut:

- Visi, Misi dan Tujuan Audit Internal
- Peran Audit Internal
- Ruang Lingkup Tugas
- Wewenang dan Posisi
- Tanggung Jawab Pekerjaan
- Tanggung Jawab Pelaporan
- Penanganan Jika terdapat Kecurangan (Fraud)

Kepala Audit Internal

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2010, posisi Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Eddy Hasfiardi.

Untuk mendukung pelaksanaan Audit Internal di Perseroan dan Entitas Anak, Audit Internal Perseroan terdiri dari 13 orang termasuk Kepala Audit Internal pada 31 Desember 2012.



Eddy Hasfiardi
Ketua Unit Audit Internal
Perusahaan

Warga negara Indonesia, Eddy Hasfiardi lahir pada tahun 1963. Ia menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak November 2010. Eddy Hasfiardi telah bekerja sama dengan manajemen Perseroan sejak tahun 2004 yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit & Compliance PT Medco E&P Indonesia (entitas anak MedcoEnergi), dari 2004 sampai dengan Oktober 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Eddy Hasfiardi sejak 1999 sampai dengan 2004 bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN) pada Forensic Asset Tracing Division (FORSAT) dan Divisi Investment Asset Management (AMI). Sebelumnya, dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1999 pernah bekerja di beberapa bank swasta nasional dengan beragam posisi manajerial. Eddy Hasfiardi menerima gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1987 dan Master of Business Administration & Technology / Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Audit Internal telah didukung dengan tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat dan seluruh tenaga auditor lainnya telah memiliki pengalaman yang memadai sesuai kebutuhan dan perkembangan operasional Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Tugas Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
2. Melakukan pemeriksaan sesuai PKAT dan melakukan pengujian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, rantai pengadaan, pemasaran dan kegiatan lainnya;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Mengevaluasi mutu pelaksanaan kegiatan auditor internal secara berkala dalam menjalankan Program Audit, dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

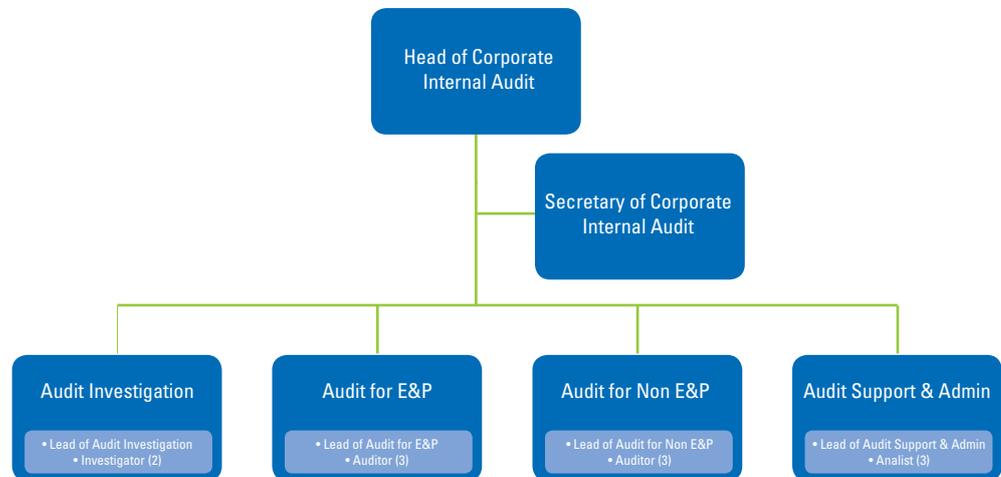
Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung Jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Audit Internal bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan unit Audit Internal;
2. Audit Internal bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor;
3. Audit Internal wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja audit tahunan dan rencana pengembangan organisasi audit;
4. Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan hasil pelaksanaan audit yang telah berlangsung;
5. Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun Entitas Anak.

Struktur Audit Internal

Struktur Divisi Audit Internal Perusahaan terdiri dari empat departemen, yaitu Departemen Audit Investigasi, Departemen Audit E&P, Departemen Audit Non E&P, dan Departemen Audit Support and Admin, sebagai berikut:



Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2012, Audit Internal telah melaksanakan 12 audit umum dan dua audit khusus terhadap Entitas Anak. Dan temuan hasil audit telah direspon oleh auditan (unit kerja yang diaudit) sebanyak 90% dan telah ditindaklanjuti oleh auditan sebanyak 70%.

Dalam rangka mendorong percepatan dan peningkatan tindak lanjut atas temuan-temuan Audit Internal, Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Divisi Sistem Informasi, telah mengembangkan aplikasi *Audit Tracking* yang mulai digunakan pada Desember 2012.

Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan, MedcoEnergi terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan dengan cara mengamankan investasi dan aset-aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- Aktifitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Pemantauan (*Monitoring*).

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Setiap Divisi di dalam Perseroan dan Entitas Anak melakukan sistem Pengendalian Internal terhadap setiap tugas dan wewenang dari masing-masing Divisi, yang kemudian dievaluasi oleh Manajemen.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan.

Akuntan Independen Perseroan

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Medco Energi Internasional Tbk tanggal 9 Mei 2012 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2012 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2012 adalah sebesar AS\$685.000.

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, member firm Ernst & Young Global Limited menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2010. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan GCG dengan standar tertinggi, Perseroan merumuskan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perseroan, yaitu Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, yang ditetapkan sejak tahun 2004. Penerapan GCG merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Energi Pilihan" bagi karyawan, pemegang saham, investor, mitra kerja, serta masyarakat umum.

Isi Kode Etik

Perseroan membuat pernyataan standar perilaku sesuai dengan Nilai-Nilai Perseroan yang menjadi acuan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan di seluruh level organisasi untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara konsisten. Selain itu, Kode Etik ini senantiasa dikomunikasikan ke seluruh kontraktor, vendor, pemasok barang dan jasa dan mitra kerja maupun tamu Perseroan.

Pedoman Etika ini menjabarkan perilaku-perilaku positif dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mendukung kepentingan terbaik Perseroan.

Secara rinci, Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perseroan membahas perlindungan kepentingan karyawan, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, perlindungan aset Perseroan dan integritas keuangan, menghormati mitra bisnis, serta perlindungan kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Kode Etik Di Seluruh Jajaran Organisasi

Perseroan mengharuskan semua karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Perilaku serta Nilai-Nilai Perseroan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam menerapkan dan menegakkan Kode Etik MedcoEnergi telah membuat kebijakan-kebijakan yang berupa pedoman-pedoman antara lain Buku Pedoman Penerapan Tata Kelola

Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku. Buku ini merupakan penyempurnaan dari Panduan Tata Kelola dan Kode Etik yang pernah dikeluarkan oleh Perseroan pada akhir 2003 dan memuat tentang bagaimana bersikap dan berperilaku yang bijaksana saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

GCG sebagai Budaya di Lingkungan Perseroan

Sejak diberlakukannya GCG di Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus mematuhi praktik budaya GCG di lingkungan MedcoEnergi.

Pada tahun 2012 Perseroan telah melaksanakan tahap komitmen dan melanjutkan persyaratan bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk menandatangani dan mengajukan salinan elektronik formulir kepatuhan tahunan melalui *Business Process Management* (BPM). Dengan menandatangani formulir kepatuhan tersebut maka Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan menjadikan prinsip GCG ini tidak hanya merupakan komitmen saja tetapi menjadi suatu budaya di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing System

Untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG dan sistem pengendalian internal, Perseroan meluncurkan penggunaan sistem *Whistleblowing* pada tahun 2010. Sistem ini mengharuskan pelapor/peniup pluit (*whistleblower*) untuk mengajukan laporan tertulisnya pada Perseroan.

Laporan *whistleblowing* terdiri dari pengungkapan tentang kesalahan, pelanggaran hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral atau lainnya yang dapat merugikan organisasi dan/atau pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau Direksi. Laporan ini ditujukan kepada Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Setiap laporan diperlakukan secara rahasia.

Perlindungan bagi Whistleblower

Sebagaimana dinyatakan di dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku, setiap laporan *whistleblowing* akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *whistleblower* dari setiap Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *whistleblower* dari setiap potensi yang membahayakan pelapor.

Penanganan Pengaduan & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada tahun 2011 dan 2012, Perseroan menerima sejumlah laporan *whistleblowing* dari pihak eksternal dan internal. Perseroan telah memroses dan menyelidiki beberapa laporan, khususnya yang terkait dengan penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan dan benturan kepentingan.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Perseroan berhasil menyelesaikan penyelidikan atas beberapa kasus yang dilaporkan dan mengambil tindakan atau memberikan sanksi sesuai dengan panduan GCG dan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin independensi laporan *whistleblowing*, Perseroan bekerjasama dengan Deloitte Touch and Tohmatsu (Deloitte). Perseroan membagi pelaporan *whistleblowing* menjadi beberapa kategori, yaitu penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan, benturan kepentingan, penipuan laporan keuangan, suap dan perilaku tidak etis.

Setiap orang dapat mengajukan laporan pelanggaran yang berhubungan dengan hal-hal di atas kepada Perseroan melalui laman Perseroan www.medcoenergi.com atau intranet atau melalui surat elektronik (email) Deloitte di lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg.

Setelah menerima laporan, Deloitte berkewajiban untuk menyaring dan mengkategorikan laporan dan mungkin memerlukan informasi lebih lanjut dan dokumen pendukung terkait dengan *whistleblower* tersebut. Setelah semua informasi yang diperlukan dan dokumen pendukung diperoleh, Deloitte akan melaporkan dan menyerahkan laporan lengkap kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Perseroan akan memroses laporan lengkap dan melakukan penyelidikan yang diperlukan secara menyeluruh.

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP)

Untuk tahun 2012, Perseroan belum dapat melaksanakan Program Kepemilikan Saham melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP) sebagaimana yang telah disetujui dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2010 dimana saham yang akan ditawarkan maksimal 166.622.572 saham dari saham treasury (*treasury stock*) Perseroan.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi oleh Perseroan

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi oleh Perseroan

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas PSC Block A

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan lima penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), Entitas Anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Block A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Block A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian MedcoEnergi adalah sebesar 41,67% dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 431K/Pdt/2011 pada tanggal 31 Mei 2011 yang putusannya baru diterima oleh MedcoEnergi pada pertengahan tahun 2012 diputuskan bahwa permohonan kasasi dari pihak penggugat ditolak. Namun putusan Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Idi dan Pengadilan Tinggi Banda Aceh yaitu menghukum tergugat untuk mengembalikan lahan ke keadaan semula. Putusan tersebut telah selesai dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Eksekusi Putusan pada bulan Desember 2012. Pada saat ini, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas gugatan tersebut.

ii. **Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro**

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa MedcoEnergi dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada MedcoEnergi sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, MedcoEnergi secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan MedcoEnergi, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut, pada tanggal 25 Januari 2012, MedcoEnergi telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Berdasarkan website <http://kepaniteraan.mahkamahagung.co.id>, diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang diajukan oleh MedcoEnergi bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MedcoEnergi masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan kepada Perseroan sehingga Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

iii. **Gugatan Hukum PT Permata Alchemy Sejahtera**

Pada tahun 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), Entitas Anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pelanggaran sehubungan dengan pelaksanaan Kontrak No. 3510002608 tentang Jasa Teknik, Pengadaan dan Kontrak Konstruksi atas pekerjaan fasilitas air bersih dan fasilitas produksi untuk Proyek Enhanced Oil Recovery (EOR) di lapangan Kaji, Rimau, Sumatra Selatan. Penggugat menuntut ganti rugi kepada tergugat sebesar Rp23,6 miliar untuk kerugian materiil dan Rp1 triliun untuk kerugian imateriil. PT Medco E&P Rimau saat ini sedang mempertimbangkan untuk menuntut balik dan meminta ganti rugi atas kerusakan dan kerugian terkait dengan penundaan pelaksanaan kontrak. Gugatan saat ini sedang diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada

tanggal 21 Juni 2012, gugatan PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat) dengan No. Register 537/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim. Pada saat ini, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

iv. Gugatan Hukum PT Rio Kurnia Pratama

Pada tahun 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), Entitas Anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menuntut ganti rugi sebesar Rp9,2 miliar untuk kerugian materiil dan Rp50 miliar untuk kerugian imateriil. Penggugat mengklaim bahwa tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum sehubungan dengan terminasi pelaksanaan Kontrak No. 3510002261 atas pekerjaan pengangkutan minyak mentah dari Sei Karas, Ukui, Kayu Ara ke Terminal Buatan. Tergugat berkeyakinan bahwa terminasi kontrak sudah sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan keputusan rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2012, diputuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara ini. Pada saat ini, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas gugatan tersebut.

v. Arbitrase PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP

Pada tanggal 7 Juni 2012, Medco E&P Indonesia dan PT Medco E&P Kalimantan (Medco) mengajukan permohonan arbitrase berdasarkan International Chamber of Commerce (ICC) Rules of Arbitration terhadap PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP, sehubungan dengan tidak dibayarnya invoice sebesar AS\$3,5 juta terkait dengan *entitlement* Medco dari TAC East Kalimantan sebelum penyerahan kembali TAC East Kalimantan kepada PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 10 Juli 2012, PT Pertamina (Persero) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Medco dan PT Pertamina EP (turut tergugat) karena melibatkan PT Pertamina (Persero) selaku Termohon 1 dalam perkara arbitrase tersebut, padahal Medco dan PT Pertamina EP mengetahui bahwa kedudukan PT Pertamina (Persero) bukan lagi sebagai pihak dalam Technical Assistance Contract (TAC). Dalam gugatannya, PT Pertamina (Persero) meminta kepada Medco untuk merevisi permohonan arbitrasenya dan membayar ganti rugi materiil sebesar Rp200 juta dan imateriil sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Agustus 2012, berdasarkan risalah rapat antara Medco dengan PT Pertamina EP, kedua pihak sepakat untuk membuat *Settlement Agreement* yang menerangkan di antaranya bahwa PT Pertamina EP setuju akan membayar *invoice* yang ditagihkan. Sebagai imbalannya, Medco akan mencabut gugatan arbitrase kepada PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero) setelah diterimanya pembayaran atas *invoice* tersebut. Di lain pihak, PT Pertamina EP akan meminta PT Pertamina (Persero) mencabut gugatannya tersebut di atas. PT Pertamina (Persero) telah mencabut gugatan dengan surat resmi dan kemudian Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan final dan mengikat pada tanggal 21 November 2012.

vi. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang Pty Ltd (Cue)

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Straits Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada SPC dan Cue untuk memulihkan

klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Sampai dengan akhir Desember 2012, majelis arbitrase yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis. Saat ini majelis arbitrase serta para pihak telah bersepakat untuk melangsungkan sidang arbitrase pada minggu pertama bulan September 2013.

- vii. **Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang**
Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan dua penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar. Pada saat ini, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses gugatan tersebut.
- viii. **Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samarinda Samudra**
Gugatan diajukan oleh PT Mira Mirza Samarinda Samudra (Penggugat) melawan PT Medco E&P Indonesia (Tergugat I) dan PT Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggara. Gugatan ini diajukan terhadap Tergugat I ketika Tergugat I bertindak sebagai operator berdasarkan Technical Assistance Contract (TAC). TAC telah berakhir dan *operatorship* beralih kepada Pertamina EP pada Oktober 2008. Substansi sengketa menyangkut klaim oleh Penggugat sebesar Rp 1.180.000.000 untuk insiden *chartered boat* oleh Tergugat I dari Penggugat untuk keperluan operasi di bawah TAC.

Pengadilan Negeri Tenggara telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Tenggara ini ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Gugatan saat ini sedang diperiksa oleh Pengadilan Tinggi Samarinda.
- ix. **Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani**
Gugatan diajukan oleh M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Penggugat) melawan PT Medco Energi International Tbk di Pengadilan Negeri Idi, namun untuk perkara ini ditangani oleh pengacara eksternal yang bertindak mewakili untuk dan atas nama MEI dan PT Medco E&P Malaka sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1, Aceh Timur. Penggugat menuntut kompensasi sebesar Rp 1.050.000.000 untuk kerugian material. Saat ini status gugatan sedang dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi.

Laporan Kewajiban

Manajemen Risiko

Komitmen Perseroan dalam peningkatan praktik GCG diwujudkan dengan mengelola risiko yang ada pada setiap kegiatan dan fungsi di dalam Perseroan.



Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan Perseroan. Manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar penting di dalam pelaksanaan GCG. Komitmen Perseroan dalam peningkatan praktik GCG diwujudkan dengan mengelola risiko yang ada pada setiap kegiatan dan fungsi di dalam Perseroan.

Perseroan telah memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang bertugas untuk memantau pelaksanaan Manajemen risiko berbasis telaah dan penilaian risiko. Selain itu inisiatif pengelolaan risiko juga terus ditingkatkan penilaian risiko. Inisiatif pengelolaan risiko dilakukan oleh divisi *Corporate Investment/Divestment and Risk Management*, di mana divisi ini bertugas mengkoordinasikan artinya berlaku di seluruh Perseroan beserta Entitas Anak. Divisi ini bertugas mengkoordinasikan kegiatan penilaian (*assessment*) dan pemantauan risiko strategis dan juga risiko operasional Perseroan beserta Entitas Anak.

Manajemen risiko dilakukan Perseroan terhadap suatu aksi korporasi strategis ataupun usulan usaha / inisiatif baru Perseroan di area keuangan dan operasional menggunakan suatu sistem proses terpadu, yang dimulai dengan melakukan penelaahan usulan aksi korporasi strategis sesuai dengan strategi dan perencanaan Perseroan. Langkah berikutnya adalah penilaian keekonomian dan uji tuntas telaah mendalam mengenai profil risiko termasuk rencana mitigasi dan pemantauan risiko. Mitigasi risiko dinilai berdasarkan *cost-benefit* dan diurutkan berdasarkan prioritas tujuan Perseroan yang ingin dicapai. Selanjutnya KMR akan melakukan penelaahan yang rinci secara keseluruhan dan memberikan rekomendasi ke Direksi untuk memperoleh persetujuan manajemen dan Dewan Komisaris. Penilaian risiko dan mitigasinya menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Prinsip-prinsip yang Dijalankan oleh Manajemen Risiko

Untuk usaha-usaha yang dikelola di dalam portofolio Perseroan, kebijakan manajemen risiko menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen Perseroan mengidentifikasi dan memahami risiko yang melekat pada semua kegiatan, baik operasional maupun strategis. Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
2. Manajemen mendukung pengungkapan risiko secara transparan oleh semua personel di dalam Perseroan.
3. Manajemen risiko diusahakan oleh manajemen agar menjadi bagian dari budaya dan nilai Perseroan.
4. Tata nilai Perseroan dengan informasi terbaik yang dapat diperoleh pada saat pengambilan keputusan, manajemen dapat memprioritaskan tindakan dan membedakan berbagai pilihan alternatif tindakan sehingga pilihan mitigasi risiko lebih efektif mendukung pencapaian tujuan Perseroan.
5. Mitigasi risiko dinilai berdasarkan *cost-benefit*-nya dan diurutkan berdasarkan prioritas sejalan dengan prioritas tujuan Perseroan yang ingin dicapai.

6. *Assessment* risiko dan mitigasinya menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.
7. Manajemen risiko terus menerus berkembang dan ditingkatkan agar mendorong perkembangan dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.
8. Manajemen risiko dilaksanakan dan dipraktikkan di dalam Perseroan agar dapat mencapai tujuan organisasi secara optimal yaitu memperhatikan pemangku kepentingan dengan wajar dan adil sesuai perkembangan konteks lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya dilakukan untuk kepentingan kepatuhan dan GCG semata, namun manfaat nyata yang diharapkan adalah untuk mengenali kejadian atau kondisi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi pencapaian kinerja Perseroan serta untuk menyiapkan tindakan penanganannya.

Risiko Kunci Perseroan dan Pengelolaannya

Sepanjang tahun 2012 Perseroan melaksanakan penilaian, penanganan dan mitigasi serta pemantauan risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis. Potensi risiko Perseroan yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dari potensi risiko tahun sebelumnya.

Kegiatan operasional MedcoEnergi menghadapi berbagai risiko, dimana beberapa di antaranya berada di luar kendali Perseroan dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan jika tidak dikelola dengan baik, berhati-hati dan bijaksana.

Berikut ini adalah analisis profil risiko utama Perseroan dan strategi penanganannya yang dikelompokkan ke dalam beberapa faktor:

1. Faktor Risiko dari Jenis Usaha Utama

Perseroan mempunyai jenis usaha utama eksplorasi dan produksi (E&P) pada bagian hulu minyak dan gas bumi (migas). Pendapatan utama Perseroan adalah dari hasil penjualan migas yang diproduksi dari pusat-pusat produksi yang tersebar di lapangan-lapangan migas yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengusahakan dengan hati-hati agar produksi migas yang dikeluarkan dari bumi dapat optimal sesuai perencanaan dan prediksi cadangan yang sudah diperkirakan sebelumnya, sehingga secara keseluruhan hasil produksi mempunyai tingkat kelayakan ekonomi yang diharapkan Perseroan. Jika tingkat keekonomian seluruh lapangan-lapangan yang dikelola Perseroan dapat direalisasikan sesuai target dan harapan, maka kelangsungan usaha Perseroan dapat terus berkesinambungan dan Perseroan juga dapat tumbuh seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan Perseroan.

Di bawah ini adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terkait dengan jenis usaha industri hilir minyak dan gas bumi:

- a. Risiko Penurunan Jumlah Cadangan
Risiko yang dihadapi perusahaan migas adalah turunnya cadangan migas yang dimiliki Perseroan karena diproduksi terus menerus. Keberhasilan kinerja Perseroan bergantung pada kemampuannya mempertahankan penggantian/meningkatkan cadangan terbuktinya dalam jangka panjang. Upaya dalam mengelola risiko ini dengan cara meningkatkan teknologi pemetaan cadangan dan interpretasinya, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, sekaligus juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terkait. Selain itu Perseroan juga terus melihat peluang untuk akuisisi lapangan migas baru dari tahun ke tahun.
- b. Risiko Eksplorasi
Aktivitas eksplorasi migas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dengan tidak ditemukannya sumber cadangan migas baru sesuai prediksi yang diharapkan atau ditemukannya sumber migas yang secara komersial tidak memberikan keuntungan kepada Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan semua tahapan dengan teliti dan hati-hati (*prudent*), mulai dari studi awal G&G (*Geology and Geophysics*), seismik, penentuan titik sumur pengeboran, estimasi biaya hingga perhitungan keekonomian. Selain itu, Perseroan berupaya terus mengikuti perkembangan teknologi dan berusaha mengembangkan teknologi dan standar yang digunakan dan menggunakan sumber daya internal dan juga konsultan yang terlatih dan berpengalaman pada bidangnya. Mulai tahun 2011, Perseroan menunjuk secara khusus pejabat setingkat direktur yang menangani Eksplorasi secara khusus untuk menjalankan salah satu strategi usaha Perseroan yaitu meningkatkan indeks jangka waktu dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.
- c. Risiko Pengembangan
Aktivitas pengembangan proyek migas yang dilakukan oleh Perseroan (seperti Proyek-Proyek Utama) memiliki beberapa risiko yang berkaitan penyelesaian proyek sampai dapat beroperasi secara komersial, seperti risiko tertundanya penyelesaian proyek, risiko terjadinya kenaikan biaya investasi dan risiko operasi pada tahun-tahun awal setelah mulai berproduksi. Sebagai penanganan risiko ini, Perseroan secara khusus menempatkan Direktur Pengembangan mulai tahun 2011 untuk memastikan realisasi penyelesaian Proyek-Proyek Utama Perseroan dapat memenuhi target waktu, biaya sesuai dengan rencana awal dan proyek dapat beroperasi handal di tahun-tahun awal dan seterusnya. Pada tahun 2012 Perseroan berfokus pada penyelesaian Proyek Senoro, DSLNG, Libya 47, Block A dan EOR Rimau sesuai dengan target masing-masing proyek tersebut.
- d. Risiko Produksi
Risiko penurunan produksi adalah salah satu risiko yang selalu dihadapi oleh perusahaan migas. Perseroan telah menangani risiko ini dengan baik, dengan keberhasilannya mempertahankan tingkat produksi migas selama beberapa tahun terakhir. Manajemen, di bawah arahan Direktur Operasi, telah melakukan identifikasi, mitigasi serta pemantauan risiko yang yang bisa menghalangi pencapaian target produksi secara terus menerus baik melalui laporan produksi harian, laporan *Safety Health and Environment* (SHE) dan rapat harian produksi. Upaya Perseroan meliputi menjaga tekanan *reservoir* di sumur produksi, penggunaan teknik *sand fracturing*, pengeboran sumur *infill*, pengeboran secara

horizontal dan penerapan *secondary recovery technique* serta penerapan standar SHE yang tinggi untuk menjaga kestabilan operasional di lapangan. Perseroan juga mempersiapkan teknologi terkini, yaitu EOR (*Enhanced Oil Recovery*) untuk memperoleh tambahan cadangan minyak, di samping juga terus mencari peluang akuisisi aset migas yang sudah berproduksi.

Jika ada indikasi yang mengarah suatu risiko terjadi dari laporan harian yang diterima, Direksi dapat langsung menentukan strategi tindakan yang dilakukan dari beberapa pilihan strategi tindakan yang sudah disiapkan sebelum risiko terjadi.

2. Faktor Risiko dari Jenis Usaha Tambahan

Perseroan selain berusaha di bidang E&P migas, juga mengembangkan usahanya di bidang hilir migas, energi terbarukan, jasa penyewaan rig, batu bara dan usaha di bidang ketenagalistrikan.

Di bidang hilir migas, Perseroan mempunyai beberapa usaha yaitu perdagangan bahan bakar High Speed Diesel (HSD), pengolahan LPG dan usaha jalur pipa distribusi gas.

Dalam perdagangan HSD, Perseroan memiliki margin yang sangat sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan fluktuasi harga HSD. Pada tahun 2012, Perseroan mengundang mitra strategis yaitu Puma Energy yang merupakan Entitas Anak Trafigura Beheer BV, salah satu perusahaan niaga komoditas terbesar dunia. Dengan adanya Puma Energy, Perseroan dapat berbagi risiko dalam manajemen risiko lonjakan mata uang asing dan fluktuasi harga HSD melalui pengembangan usaha yang lebih besar dan perdagangan produk-produk selain HSD.

Dalam pengolahan LPG, Perseroan menghadapi risiko ketersediaan pasokan gas yang makin berkurang dari lapangan Kaji-Semoga di Blok Rimau. Perseroan sedang mengkaji relokasi kilang LPG ke lokasi sumber lapangan gas yang lain, selain juga opsi kemitraan dengan pihak lain yang mempunyai sumber gas yang bisa digunakan.

Dalam usaha distribusi gas, risiko utama adalah kerusakan pipa yang bisa mengakibatkan terganggunya distribusi gas ke konsumen. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak asuransi.

Di bidang energi terbarukan, Perseroan memiliki pabrik pembuatan etanol dengan bahan baku singkong. Salah satu risiko utama pada bidang usaha ini adalah ketersediaan pasokan bahan baku yang berkesinambungan serta lonjakan harga bahan baku, yang bisa menyebabkan kesinambungan pengoperasian pabrik terhalangi serta berkurangnya keekonomian operasi pabrik. Perseroan telah mengantisipasi risiko ini dengan menggunakan tetes tebu (*molasses*) sebagai alternatif bahan baku dan juga terus mencari peluang kemitraan strategis dengan pihak lain yang mempunyai akses bahan baku ini.

Perseroan mempunyai usaha penyewaan rig dan pertambangan batu bara. Sudah sejak awal proses pendirian unit usaha ini sudah dilakukan dengan telaah risiko yang mendalam, berhati-hati dan bijaksana. Sehingga manajemen melihat bahwa risiko

usaha sudah cukup dikelola dengan kontrak penjualan yang memadai. Sedangkan risiko-risiko lainnya seperti kerusakan fisik peralatan produksi dan gangguan usaha lainnya dilakukan melalui kontrak asuransi.

Di bidang ketenagalistrikan, Perseroan mengelola risiko usaha melalui kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power (Saratoga). Melalui perusahaan patungan MPI, Perseroan, bersama-sama Saratoga, membangun, mengelola dan memproduksi listrik untuk disalurkan dan dijual ke Perusahaan Listrik Negara (PLN). MPI mengoperasikan mesin-mesin pembangkit listrik, dengan bahan bakar sebagian besar adalah gas alam, tersebar di beberapa daerah di Indonesia. MPI telah mengantisipasi dan menangani risiko yang terkait dengan usaha ketenagalistrikan, seperti kerusakan mesin pembangkit, lonjakan harga gas dan lonjakan nilai tukar melalui klausul-klausul di dalam Kontrak Penjualan Listrik, Kontrak Pasokan Gas dan Kontrak Pemeliharaan masing-masing dengan PLN, pemasok gas dan pihak pembuat mesin, di samping juga menggunakan jasa asuransi.

3. Faktor Risiko Finansial

Keadaan ekonomi global dipengaruhi oleh dinamika perubahan pasar dunia, utamanya perubahan harga minyak mentah, nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga, baik domestik maupun internasional. Risiko harga minyak mentah, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang bisa menimbulkan *downside risk* jika tidak dikelola dengan kehati-hatian oleh Perseroan.

- a. Risiko harga minyak mentah dunia
Risiko harga minyak mentah dunia merupakan suatu risiko yang dihadapi oleh pasar energi global selama ini. Dengan usaha migas yang sebagian besar berada dalam jenis kontrak PSC ataupun PSA, Perseroan membagi risiko ini bersama-sama dengan pemerintah setempat. Selain itu, Perseroan juga memproduksi gas dan menjual ke pasar domestik, di mana harga gas domestik ditentukan dengan mengacu ke suatu formula tidak terkait dengan harga minyak mentah dunia. Dengan produksi dan penjualan gas ke pasar domestik ini, Perseroan memperoleh pendapatan yang tidak dipengaruhi oleh risiko fluktuasi harga minyak mentah dunia.
- b. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
Perseroan terpapar pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pada utang pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, terutama pada saat likuiditas pasar finansial sedang ketat. Perseroan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan pemantauan pasar finansial baik domestik maupun internasional. Strategi mengadakan pinjaman baru yang berbunga rendah dilakukan Perseroan dan sekaligus melunasi pinjaman dengan bunga tinggi yang ada sekarang agar terjaga biaya bunga pinjaman yang efisien dalam jangka pendek maupun panjang. Perseroan mempunyai banyak pilihan pembiayaan untuk merealisasikan keperluan usahanya baik dengan obligasi, utang bank, pembiayaan di tingkat proyek dan jenis pembiayaan lain dengan mata uang Rupiah dan juga mata uang asing baik di pasar finansial domestik maupun internasional. Kejelian menganalisis pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif menjadi strategi Perseroan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga secara berhati-hati dan bijaksana.

- c. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang
Perseroan mempunyai usaha yang tersebar selain di Indonesia juga di Oman, Libya, Yaman dan Amerika Serikat. Aktivitas eksplorasi dan produksi migas di negara-negara tersebut mempunyai potensi risiko fluktuasi mata uang negara setempat. Pendapatan serta sebagian besar biaya Perseroan dinyatakan dalam mata uang Dolar AS, demikian juga pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Biaya operasi dan sebagian kewajiban, termasuk utang Perseroan dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing lainnya, terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Dalam memitigasi risiko ini Perseroan terus menerus melakukan monitor dan telaah risiko keamanan dan ekonomi kawasan tempat beroperasinya unit usaha Perseroan serta melakukan transaksi lindung nilai jika dianggap terpapar risiko yang mendekati ambang toleransi risiko yang bisa diterima.

4. Faktor Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah, Hukum dan Keamanan Kawasan

- a. Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah bisa berdampak langsung terhadap usaha Perseroan di bidang migas, ketenagalistrikan, industri hilir, tambang dan energi terbarukan. Bidang usaha-usaha tersebut di beberapa negara dianggap strategis, sehingga pengaturan dan pengawasannya masih dilakukan oleh Pemerintah melalui peraturan, perundang-undangan dan badan regulasi lainnya. Perseroan mengelola risiko ini dengan ikut aktif memberikan masukan-masukan kepada pemerintah untuk rancangan perubahan peraturan yang akan dilakukan, praktik-praktik usaha yang belum diatur dan saran peraturan yang sebaiknya diberlakukan. Selain itu, manajemen juga ikut aktif di dalam asosiasi-asosiasi bidang energi dan kelompok pemerhati yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan agar mendapatkan informasi penting mengenai kemungkinan perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah sedini mungkin.
- b. Risiko Hukum berupa tuntutan/litigasi terkait dengan kemitraan dengan pihak lain atau dengan masyarakat sekitar di lokasi Perseroan beroperasi. Perseroan melakukan mitigasi melalui program-program CSR yang dibutuhkan masyarakat setempat meliputi pemberdayaan masyarakat, pendidikan dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, Perseroan juga berusaha membangun keterbukaan informasi baik dengan masyarakat sekitar maupun dengan mitra Perseroan lain.
- c. Risiko Keamanan Kawasan pada negara dimana Perseroan beroperasi terus menerus diawasi perkembangan informasinya oleh manajemen melalui konsultan maupun melalui penasihat Perseroan. Usaha ini juga dilakukan melalui *partnership* dengan perusahaan lokal dan program-program persahabatan sosial dan informal lainnya.

5. Faktor Risiko Keselamatan, Lingkungan dan Bencana Alam

- a. Risiko Lingkungan yang terjadi akibat tumpahan migas dan kebakaran dapat menimbulkan kerugian pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti kerugian atas kerusakan yang terjadi. Perseroan mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui jasa asuransi yang memadai.

- b. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Operasi
Risiko keselamatan dan kesehatan operasi menjadi prioritas utama Perseroan. Manajemen mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan di tempat operasi dengan prosedur standar operasi yang jelas dan ketat, menumbuhkan kesadaran akan keselamatan (*safety first*) dan kesehatan melalui program-program pelatihan, petunjuk serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program tersebut. Perseroan juga menutup kontrak pertanggunggunaan asuransi yang memadai untuk mengurangi dampak risiko jika terjadi.
- c. Risiko Bencana Alam
Kegiatan usaha Perseroan yang berada di berbagai lokasi tidak terlepas dari risiko bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan kebakaran. Dalam usaha mitigasi terhadap risiko ini, Perseroan menerapkan segenap sumber dayanya untuk menjaga akses sumber-sumber energi secara aman bila risiko tersebut di atas terjadi, dan juga menggunakan jasa asuransi yang memadai bila memungkinkan.

Asuransi Aset-Aset Perseroan

Untuk melindungi kegiatan operasional dan asetnya dari kerugian yang timbul akibat risiko yang telah dijelaskan sebelumnya, MedcoEnergi mengasuransikan kegiatan operasional dan asetnya. Proteksi asuransi mencakup fasilitas produksi dan peralatan pendukung MedcoEnergi beserta Entitas Anak, dikaji secara terus menerus untuk menyesuaikan dengan perubahan risiko yang ada. MedcoEnergi dan Entitas Anak dilindungi oleh polis-polis asuransi berikut:

1. **Polis Asuransi Paket Energi**
Polis asuransi ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi dan mesin dalam aktifitas E&P migas. Dengan nilai pertanggunggunaan sebesar AS\$744 juta, polis tersebut mencakup aset dan kegiatan operasi di Indonesia, Amerika Serikat, Yaman, Libya dan Oman.
2. **Polis Asuransi *Comprehensive Machinery***
Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi di industri hilir seperti produksi LPG, etanol dan perdagangan HSD dengan nilai pertanggunggunaan sebesar AS\$50 juta.
3. **Polis Asuransi Muatan Kapal Laut**
Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan muatan yang diangkut oleh kapal laut selama transportasi, khususnya muatan diesel umum dan HSD milik Entitas Anak dengan nilai pertanggunggunaan sebesar AS\$42 juta.
4. **Polis Asuransi Mesin Kontraktor**
Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas peralatan dan mesin di bidang jasa pengeboran dengan nilai pertanggunggunaan sebesar AS\$34 juta.
5. **Polis Asuransi Kewajiban terhadap Pihak Ketiga**
Polis ini mencakup kerugian yang harus ditanggung oleh MedcoEnergi sebagai akibat dari litigasi dengan pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional beserta dampaknya. Nilai pertanggunggunaan polis ini adalah AS\$243 juta.

Laporan
Kewajiban

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Keberhasilan dalam meningkatkan laba usaha MedcoEnergi di tahun 2012 membuktikan bahwa komitmen Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun dapat direalisasikan.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Perseroan mencatat
laba usaha
sebesar

↑ 14,9%

AS\$ 253 juta

MedcoEnergi mencatat laba usaha sebesar AS\$253,19 juta pada tahun 2012, atau naik 14,91% dibandingkan dengan AS\$220,33 juta tahun pada tahun 2011.

MedcoEnergi gembira dengan pencapaian kinerja di tahun 2012. Komitmen Direksi untuk fokus pada bisnis minyak & gas menghasilkan kinerja operasional yang lebih baik dibandingkan dengan 2011. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan dari EBITDA Perseroan dari AS\$323 juta di tahun 2011 menjadi AS\$341 juta di tahun 2012 atau meningkat sebesar 5,73%. Selain itu, prestasi ini membuktikan bahwa komitmen Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun dapat direalisasikan.

Penjualan Minyak & Gas Neto

Pada tahun 2012, MedcoEnergi mencatat AS\$873,03 juta dari penjualan minyak & gas atau 9,06% lebih tinggi dari penjualan tahun lalu sebesar AS\$800,48 juta. Kontributor utama dari peningkatan ini adalah lebih tingginya harga minyak terealisasi sebesar AS\$115,89/barel di tahun 2012, dan AS\$113,82/barel di tahun 2011. Selain itu, Perseroan telah berhasil meningkatkan harga rata-rata penjualan gas di tahun 2012 menjadi AS\$4,03/MMBTU, dari sebelumnya sebesar AS\$3,74/MMBTU di tahun 2011. Untuk kontrak amandemen yang ditandatangani di tahun 2012, Perseroan berhasil mendapatkan kenaikan harga gas, minimum sebesar 25% dari harga sebelumnya.

Penjualan Minyak dan Gas

(jutaan AS\$)



Penjualan dan Pendapatan Usaha Bisnis Energi dan Jasa Terkait Lainnya

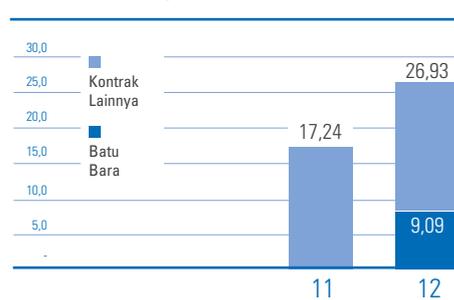
Dari bisnis energi terkait lainnya, Perseroan mencatat jumlah penjualan dan pendapatan usaha lain sebesar AS\$36,02 juta di tahun 2012, atau meningkat sebesar 108,92% dari AS\$17,24 juta pada tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh kontribusi dari Entitas Anak, PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), yang bergerak di bidang pertambangan batu bara yang menghasilkan pendapatan penjualan sebesar AS\$9,09 juta di tahun 2012, serta peningkatan kontribusi pendapatan dari jasa pengeboran yang dihasilkan oleh PT Exspan Petrogas Intranusa, Entitas Anak, sebesar AS\$9,19 juta di tahun 2012.

Lab Kotor & Marjin Lab Kotor

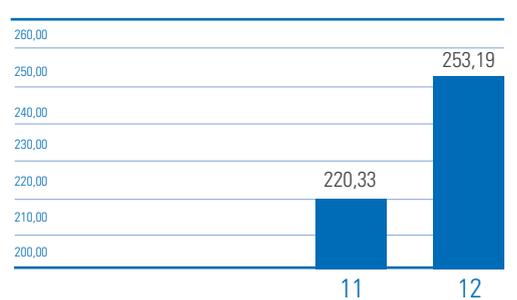
Pada tahun 2012, Perseroan berupaya untuk mengoperasikan bisnisnya secara efektif dan efisien. MedcoEnergi berhasil membatasi eskalasi biaya atas penjualan dan biaya langsung lainnya di tahun 2012 sebesar 9,85%. MedcoEnergi mencatat konsolidasi biaya penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2012 sebesar AS\$512,82 juta dibandingkan dengan AS\$466,83 juta pada tahun 2011. Kontribusi terbesar didapatkan dari biaya produksi dan penjualan minyak dan gas, dimana kenaikannya mencapai 9,06% dari AS\$279,93 juta menjadi AS\$326,94 juta. Hal ini disebabkan karena tambahan biaya dari Block 9 Yaman yang diakuisisi sejak 1 Januari 2012.

Perseroan terus berupaya mengembangkan usaha energi terkait lainnya melalui kemitraan strategis, selain juga sebagai usaha mitigasi risiko operasional dan keuangan dengan mengurangi potensi kerugian. Dengan pertumbuhan unit usaha ini biaya penjualan dan biaya lainnya meningkat 70,12% menjadi AS\$32,25 juta pada tahun 2012 dari AS\$18,96 juta tahun

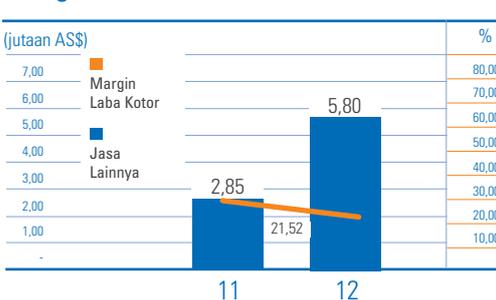
Penjualan Energi Terkait Lainnya (jutaan AS\$)



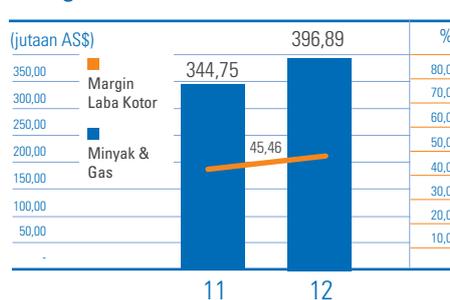
Lab Usaha (jutaan AS\$)



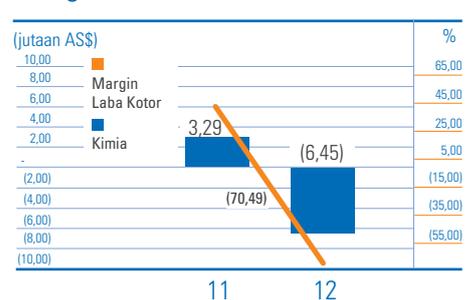
Lab Kotor & Marjin Lab Kotor



Lab Kotor & Marjin Lab Kotor



Lab Kotor & Marjin Lab Kotor



2011. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh aktivitas produksi dan penjualan batu bara di PT Medco Energi Mining Internasional telah berjalan.

Secara keseluruhan Perseroan mencapai laba kotor 12,92% lebih tinggi pada tahun 2012 sebesar AS\$396,23 juta dibandingkan dengan laba kotor pada tahun 2011 sebesar AS\$350,88 juta. Peningkatan laba kotor pada tahun 2012 menghasilkan peningkatan margin laba kotor Perseroan menjadi 43,59% dari 42,91% pada tahun 2011.

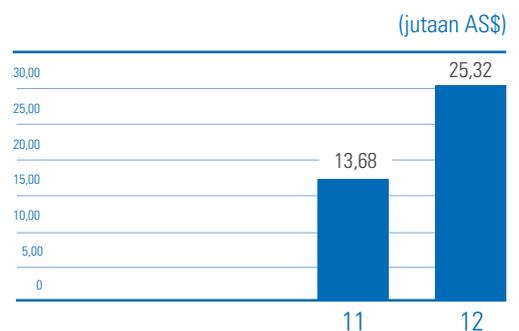
Sektor minyak dan gas berhasil mencapai laba kotor 15,12% lebih tinggi pada tahun 2012 sebesar AS\$396,89 juta dibandingkan dengan margin laba sebesar AS\$344,75 juta pada tahun 2011. Hal ini mengakibatkan kenaikan pada margin laba kotor menjadi 45,46% dari 43,07% di tahun 2011.

Sektor kimia dan produk petroleum lainnya mencatat kenaikan penjualan sebesar 5,89% dari AS\$8,58 juta di tahun 2011 menjadi AS\$9,09 juta di tahun 2012, akan tetapi terjadi kenaikan biaya langsung dari penjualan bahan kimia sebesar 193,28% dari AS\$5,29 juta di tahun 2011 ke AS\$15,54 juta di tahun 2012. Hal ini menyebabkan penurunan pada *gross profit margin* di tahun 2012 menjadi -70,94% dari 38,28% di tahun 2011.

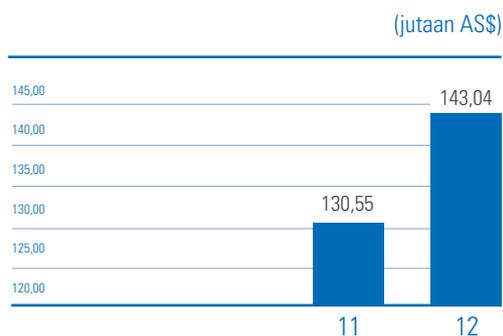
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Terjadi kenaikan sebesar 9,57% dari AS\$130,55 juta di tahun 2011 menjadi AS\$143,04 juta di tahun 2012, dimana kenaikan ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan yang cukup signifikan dalam total penjualan Perseroan, sehingga biaya pendukung atas operasional Perseroan di tahun 2012 ini meningkat.

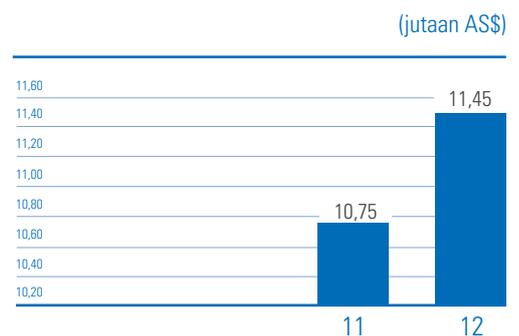
Pendapatan Lain-Lain



Beban Usaha



Beban Lain-Lain



Laba Usaha

MedcoEnergi mencatat laba usaha sebesar AS\$253,19 juta pada tahun 2012, atau naik 14,91% dibandingkan dengan AS\$220,33 juta tahun pada tahun 2011. Oleh karena itu, margin laba usaha meningkat menjadi 27,85% pada tahun 2012 dibandingkan dengan margin laba usaha pada tahun 2011 sebesar 26,94%.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2012, terjadi peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 85,09% ke AS\$25,32 juta dari AS\$13,68 juta di tahun 2011, dimana kenaikan tersebut didominasi oleh keuntungan atas investasi jangka pendek dan keuntungan karena selisih kurs.

Beban lain-lain Perseroan hanya meningkat sebesar 6,49% ke AS\$11,45 juta dari AS\$10,75 juta di tahun 2011, dimana kenaikan tersebut didominasi oleh beban atas penyesuaian nilai wajar atas transaksi lindung nilai wajar Perseroan.

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak terdiri dari:

- **Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan**

Pada tahun 2012, Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan meningkat 123,67% menjadi AS\$0,48 juta dari -AS\$2,02 juta di tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di tahun 2012 ini, sehingga posisi kewajiban dari Entitas Anak yang memiliki pelaporan keuangan dalam basis Rupiah mengalami penurunan.

- **Penyesuaian Nilai Wajar Atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas**

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai arus kas atas beberapa instrumen liabilitas yang ada di Perseroan yaitu Obligasi Rupiah senilai Rp 2 triliun dan Utang Bank senilai Rp 1,4 triliun dengan nilai wajar dari aktivitas lindung nilai arus kas tersebut yang diakui dalam laba rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2012 sebesar -AS\$13,24 juta.

- **Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali**

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali pada tahun 2012 meningkat menjadi AS\$6,26 juta atau 21,60% dari tahun 2011 sebesar AS\$5,15 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kontribusi pendapatan dari wilayah operasi Perseroan di Oman sehingga mengakibatkan peningkatan atas bagian nonpengendali atas lapangan kerja tersebut.

- **Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Untuk tahun 2012, Perseroan mencatat laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar ASS\$12,59 juta, atau turun sebesar AS\$78,35 juta bila dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar AS\$90,94 juta. Dengan demikian, jumlah laba per saham turun menjadi AS\$0,0043 dari AS\$0,0309 pada tahun 2011.

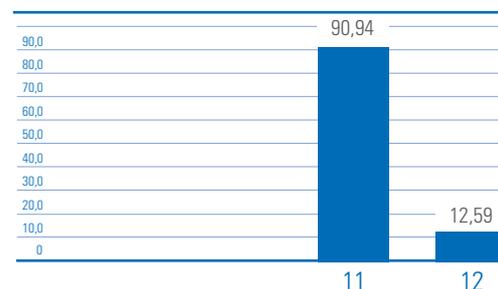
Laba bersih Perseroan tahun 2012 seluruhnya berasal dari laba bersih bisnis minyak dan gas yang mencapai AS\$127,11 juta. Laba bersih bisnis minyak dan gas di tahun 2012 turun menjadi AS\$127,11 juta dari AS\$154,05 juta di tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh pengakuan atas rugi penurunan nilai sebesar AS\$9,12 juta atas aset PT Medco E&P Merangin, pengakuan atas *recoverability* dari aset pajak tangguhan (*deferred tax asset*) atas Blok Bawean sebesar AS\$5,92 juta, dan peningkatan atas biaya produksi & *lifting*, beban penjualan, umum dan administrasi.

Pada tahun 2012 Perseroan melakukan kemitraan strategis untuk unit usaha energi terkait lainnya, PT Medco Sarana Kalibaru. Kontribusi keuntungan transaksi ini sebesar AS\$5,36 juta. Di tahun sebelumnya 2011 Perseroan melakukan hal yang sama untuk PT Medco Power Indonesia dan juga divestasi Medco Tunisia Anaguid Limited. Kontribusi keuntungan neto transaksi ini sebesar AS\$74,36 juta.

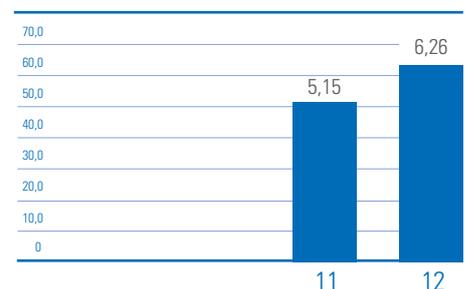
Rasio Profitabilitas

Rasio (%)	2011	2012
Marjin laba bersih	26,94	27,85
Imbal hasil atas aset	3,50	0,40
Imbal hasil atas ekuitas	10,48	1,49

Laba Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (jutaan AS\$)



Laba Bagi Pemegang Saham Nonpengendali (jutaan AS\$)



Aset

Aset Lancar

Aset lancar MedcoEnergi menurun sebesar 12,13% pada akhir tahun 2012 menjadi AS\$1.144,66 juta dari AS\$1.302,65 juta pada akhir tahun 2011 untuk pelunasan sebagian utang Perseroan yang jatuh tempo di tahun 2012. Analisis atas pergerakan aset lancar Perseroan dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- kas dan setara kas yang menurun menjadi AS\$523,65 juta pada akhir 2012 dari AS\$703,95 juta pada akhir tahun 2011
- penurunan piutang usaha sebesar 27,28% menjadi AS\$147,13 juta pada akhir 2012 dari AS\$202,33 juta pada akhir tahun 2011
- penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar 94,69% pada akhir tahun 2012 menjadi AS\$1,34 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$25,28 juta pada akhir tahun 2011
- penurunan persediaan sebesar 16,48% menjadi AS\$36,50 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$43,70 juta pada akhir tahun 2011
- peningkatan investasi jangka pendek sebesar 26,03% menjadi AS\$311,67 juta per akhir tahun 2012 dari AS\$247,30 juta pada akhir tahun 2011
- peningkatan piutang lain-lain sebesar 27,23% menjadi AS\$79,16 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$62,22 juta pada akhir tahun 2011.

Komposisi Aset Lancar

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Kas dan setara kas	703.951.167	54,04	523.651.774	45,75	(25,61)
Kas yang dibatasi penggunaannya	25.278.063	1,94	1.343.426	0,12	(94,69)
Investasi jangka pendek	247.304.920	18,98	311.668.012	27,23	26,03
Piutang usaha - neto	202.328.229	15,53	147.129.298	12,85	(27,28)
Piutang lain-lain - neto	62.216.151	4,78	79.157.762	6,92	27,23
Persediaan - neto	43.704.972	3,36	36.503.594	3,19	(16,48)
Pajak dibayar dimuka	9.913.564	0,76	9.379.589	0,82	(5,39)
Beban dibayar dimuka	4.659.566	0,36	4.066.007	0,36	(12,74)
Aset derivatif	2.844.957	0,22	-	-	(100,00)
Uang muka pembelian saham	-	-	30.080.481	2,63	
Aset lancar lain-lain	447.208	0,03	1.682.237	0,15	276,16
Total	1.302.648.797	100	1.144.662.180	100	(12,13)

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2012 aset tidak lancar meningkat sebesar 16,68% menjadi AS\$1.511,18 juta dari AS\$1.295,15 juta pada akhir tahun 2011. Analisis atas pergerakan aset tidak lancar Perseroan dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- peningkatan piutang lain-lain sebesar 78,17% menjadi AS\$106,12 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$59,56 juta pada akhir tahun 2011
- peningkatan investasi jangka panjang sebesar 47,30% menjadi AS\$200,54 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$136,14 juta pada akhir tahun 2011
- peningkatan aset tetap sebesar 13,43% menjadi AS\$120,41 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$106,15 juta pada akhir tahun 2011
- peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar 20,65% menjadi AS\$109,55 juta dari AS\$90,80 juta pada akhir tahun 2011
- peningkatan aset minyak dan gas bumi sebesar 11,62% menjadi AS\$849,39 juta dari AS\$760,95 juta pada akhir tahun 2011.

Komposisi Aset Tidak Lancar

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Piutang lain-lain - neto	59.563.315	4,60	106.121.133	7,02	78,17
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13.518.505	1,04	10.898.277	0,72	(19,38)
Aset pajak tangguhan - neto	65.339.990	5,04	59.541.169	3,94	(8,87)
Investasi jangka panjang	136.142.400	10,51	200.540.593	13,27	47,30
Investasi pada proyek	30.324.414	2,34	30.324.414	2,01	-
Aset tetap	106.152.549	8,20	120.410.982	7,97	13,43
Aset eksplorasi dan evaluasi	90.802.201	7,01	109.552.742	7,25	20,65
Aset minyak dan gas bumi	760.947.154	58,75	849.387.645	56,21	11,62
Aset lain-lain - neto	32.356.285	2,50	24.401.569	1,61	(24,58)
Total	1.295.146.813	100	1.511.178.524	100	16,68

Jumlah Aset

Untuk tahun 2012 jumlah aset tercatat sebesar AS\$2.655,84 juta, atau tumbuh sebesar 2,23% dari AS\$2.597,80 juta pada akhir tahun 2011. Peningkatan aset tidak lancar terutama pada aset minyak dan gas bumi serta investasi jangka panjang, dan penurunan pada aset lancar terutama kas dan setara kas menjadi kontributor peningkatan jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2012.

Kas dan Setara Kas

Pos ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar AS\$261,89 juta dan AS\$261,76 juta Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya. Komposisi Kas dan Bank ini adalah 6,55% berdenominasi Rupiah, 93,33% berdenominasi AS\$ dan 0,12% berdenominasi mata uang lainnya. Setara Kas yang dimiliki Perseroan dalam bentuk deposito berjangka tersebut ditempatkan pada beberapa bank domestik dan asing dimana 96,00% berdenominasi

AS\$ dan 4,00% berdenominasi Rupiah. Suku bunga rata-rata deposito AS\$ itu sebesar 0,05% – 3,25% dan deposito Rupiah sebesar 3,50% - 9,25%. Kas dan Setara Kas tersebut mengalami penurunan 25,61% dari AS\$703,95 juta pada tahun lalu terutama karena adanya pembayaran pinjaman bank dan utang jangka panjang lainnya sebesar AS\$449,62 juta, penambahan aset tetap sebesar AS\$53,05 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$161,17 juta, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$28,04 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar AS\$143,69 juta, penambahan investasi pada saham sebesar AS\$67,74 juta serta adanya penerimaan kas yang berasal dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$209,44 juta dan penerimaan dari pinjaman bank dan utang jangka panjang lainnya sebesar AS\$533,68 juta.

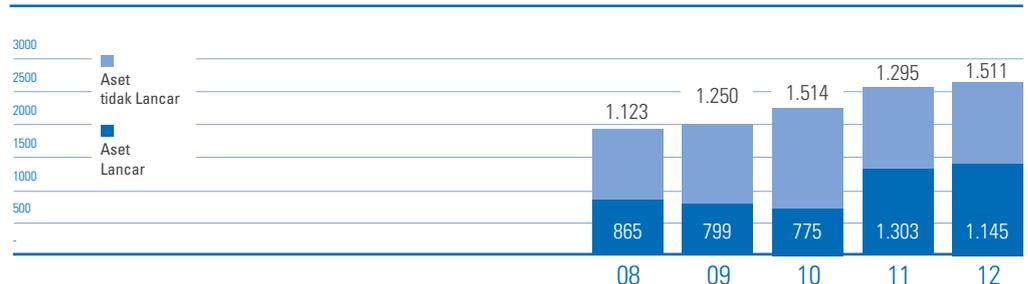
Komposisi Kas dan Setara Kas

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Kas	55.427	0,01	86.239	0,02	55,59
Bank					
Rupiah	9.217.512	1,31	17.151.643	3,28	86,08
Dolar	286.598.763	40,71	244.345.159	46,66	(14,74)
Lainnya	21.037	0,00	305.493	0,06	1.352,17
Total bank	295.837.312	42,03	261.802.295	50,00	(11,50)
Setara kas					
Deposito					
Rupiah	16.835.328	2,39	10.476.509	2,00	(37,77)
Dolar	391.223.100	55,58	251.286.731	47,99	(35,77)
Total deposito	408.058.428	57,97	261.763.240	49,99	(35,85)
Total kas dan setara kas	703.951.167	100	523.651.774	100	(25,61)

Grafik Aset Lancar dan Tidak Lancar

(jutaan AS\$)



Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tahun 2012, kas yang dibatasi penggunaannya menurun 94,69% atau sebesar AS\$23,93 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran atas pembelian saham baru tahap II yang dikeluarkan MPI sebagai tambahan investasi Perseroan pada MPI. Kemudian untuk kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 19,38% atau AS\$2,62 juta.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan kegiatan investasi pada aset keuangan obligasi. Kategori pencatatan atas aset tersebut adalah surat berharga diperdagangkan serta dana kelolaan manajer investasi. Surat berharga yang diperdagangkan meningkat sebesar 2,38% menjadi AS\$4,35 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$4,25 juta pada akhir tahun 2011. Investasi dalam bentuk dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Investasi dalam dana kelolaan manajer investasi ini mengalami peningkatan sebesar 26,44% menjadi AS\$307,32 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$243,06 juta pada akhir tahun 2011.

Investasi Jangka Pendek

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Surat berharga - diperdagangkan					
Rupiah					
Unit reksadana	3.910.935	1,58	3.919.455	1,26	0,22
Obligasi	338.553	0,14	430.972	0,14	27,30
Dolar Amerika Serikat				-	
Dana kelolaan manajer investasi	243.055.432	98,28	307.317.585	98,60	26
Total	247.304.920	100	311.668.012	100	26,03

Piutang Usaha-Neto

Piutang usaha-neto tahun 2012 menurun 27,28% menjadi AS\$147,13 juta dari tahun 2011 sebesar AS\$202,33 juta didorong oleh penurunan piutang dari pihak berelasi sebesar 53,08% dan penurunan piutang dari pihak ketiga sebesar 13,72%. Komposisi piutang usaha-neto di tahun ini terdiri dari 22,23% piutang dengan pihak berelasi dan 77,77% piutang dari pihak ketiga.

Aset Tetap-Neto

Aset tetap-neto mengalami peningkatan sebesar 13,43% menjadi AS\$120,41 juta di tahun 2012 dari tahun 2011 sebesar AS\$106,15 juta, peningkatan ini terutama berasal dari perolehan aset tetap pada anak perusahaan PT Exspan Petrogas Intranusa berupa rig yang akan digunakan dalam kegiatan jasa pengeboran perusahaan.

Aset Minyak dan Gas Bumi-Neto

Aset minyak dan gas bumi mengalami peningkatan sebesar 11,62% menjadi sebesar AS\$849,39 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$760,95 juta pada akhir tahun 2011.

Peningkatan ini terutama berasal dari perolehan aset minyak dan gas bumi dari Block 9 Yaman yang dilakukan oleh Medco Yemen Malik Ltd efektif 1 Januari 2012 dan penambahan atas beberapa sumur eksplorasi dan pengembangan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas di akhir tahun 2012 sebesar AS\$1.812,62 juta yang terdiri dari 23,84% liabilitas jangka pendek dan 76,16% liabilitas jangka panjang. Nilai liabilitas ini meningkat AS\$82,49 juta atau 4,77% dari AS\$1.730,13 juta pada akhir tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas, terutama liabilitas jangka panjang, dan juga pelunasan beberapa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2012, liabilitas jangka pendek menurun sebesar 46,75% menjadi AS\$432,17 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar AS\$811,56 juta. Komposisi dari liabilitas jangka pendek ini adalah pinjaman bank jangka pendek 13,88%, utang usaha 22,04%, utang lain-lain 10,09%, liabilitas yang masih harus dibayar 16,71%, utang pajak 7,59%, liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek 2,12%, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun 23,89%, dan uang muka dari pelanggan pihak ketiga 3,68%. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar AS\$379,39 juta atau 46,75% terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terkait pinjaman bank sebesar AS\$379,39 juta, wesel jangka menengah sebesar AS\$24,54 juta, obligasi rupiah sebesar AS\$56,56 juta, pelunasan pinjaman bank jangka pendek sebesar AS\$61,40 juta dan pembayaran utang pajak sebesar AS\$8,77 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Pinjaman bank jangka pendek	121.399.984	14,96	60.000.000	13,88	(50,58)
Utang usaha	113.004.919	13,92	95.264.604	22,04	(15,70)
Utang lain-lain	35.430.475	4,37	43.589.966	10,09	23,03
Utang pajak	41.569.149	5,12	32.800.113	7,59	(21,10)
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	67.516.463	8,32	72.224.141	16,71	6,97
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	217.708	0,03	9.153.439	2,12	4.104,46
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	413.213.453	50,92	103.242.121	23,89	(75,01)
Uang muka dari pelanggan	19.211.686	2,37	15.897.995	3,68	(17,25)
Total	811.563.837	100,00	432.172.379	100,00	(46,75)

Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2012 sebesar AS\$1.380,44 juta ini adalah pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun 85,99%, utang derivatif 1,30%, utang lain-lain 1,00%, liabilitas pajak tangguhan 6,53% dan liabilitas imbalan pasca kerja 1,14%.

Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar AS\$461,86 juta atau 50,28% terutama disebabkan oleh (i) peningkatan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari peningkatan pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$55,74 juta, (ii) peningkatan pinjaman bank sebesar AS\$187,98 juta, (iii) peningkatan dari penerbitan obligasi dolar sebesar AS\$19,95 juta, dan (iv) peningkatan dari penerbitan obligasi rupiah sebesar AS\$199,19 juta.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	764.468.894	83,22	1.186.996.294	85,99	55,27
Utang lain-lain	10.511.274	1,14	13.849.625	1,00	31,76
Liabilitas pajak tangguhan - neto	76.253.828	8,30	90.167.043	6,53	18,25
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.370.076	1,35	15.769.959	1,14	27,48
Liabilitas derivatif	1.202.270	0,13	17.985.673	1,30	1.395,98
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	53.757.992	5,85	55.675.546	4,03	3,57
Total	918.564.334	100,00	1.380.444.140	100,00	50,28

Ekuitas

Ekuitas menurun 2,8% atau AS\$24,44 juta dari AS\$867,67 juta pada tahun 2011 menjadi AS\$843,22 juta pada tahun 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas sebesar AS\$13,24 juta, saldo laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar AS\$9,94 juta serta penurunan ekuitas yang diatribusikan untuk kepentingan non pengendali sebesar AS\$1,74 juta.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan tahun 2012 menurun 25,61% atau AS\$180,30 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembiayaan atas akuisisi Block 9 Yaman yang dilakukan Perseroan pada tahun 2012, pembayaran atas wesel jangka menengah dan utang bank yang jatuh tempo tahun 2012.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 96,24% atau AS\$102,71 juta, yang terutama berasal dari peningkatan atas penerimaan kas dari pelanggan yang kontribusi

terbesarnya adalah sektor penjualan minyak dan gas yang disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata minyak di tahun ini, dan beberapa perubahan atas kontrak penjualan gas yang telah dilakukan pada tahun 2012.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah AS\$392,62 juta yang didominasi oleh penambahan atas investasi jangka pendek dan penambahan atas aset minyak dan gas bumi, serta biaya akuisisi dari Block 9 Yaman di tahun 2012.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2012 sebesar AS\$10,24 juta. Tahun 2012 ini Perseroan mendapatkan pinjaman bank sebesar AS\$252,22 juta, utang lainnya berbentuk obligasi sebesar AS\$230,75 juta, dan tambahan utang dari pihak berelasi sebesar AS\$50,70 juta. Penggunaan dana yang dihimpun tersebut dialokasikan untuk pembayaran atas wesel jangka menengah, utang bank, dan beban bunga tahun berjalan yang jatuh tempo pada tahun 2012.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2012, terjadi penurunan jumlah utang bank lancar sebesar 70,26% atau AS\$290,26 juta jika dibandingkan tahun 2011. Hal ini terjadi karena Perseroan berhasil melakukan upaya *refinancing* atas utang-utang jangka pendek melalui penerbitan obligasi di tahun 2012 ini.

Jumlah Utang dan Kemampuan Membayar Kembali

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	2012	%
Lancar			
Utang bank	413.121.348	122.855.699	(70,26)
Kewajiban lain-lain			
MTN	64.928.129	40.386.422	(37,80)
Obligasi rupiah	56.563.960	-	(100,00)
Jumlah	534.613.437	163.242.121	(69,47)
Tidak lancar			
Utang bank	466.408.082	654.384.407	40,30
Kewajiban lain-lain			
Pihak dengan hubungan istimewa	69.997.758	125.735.136	79,63
MTN	40.320.379	-	(100,00)
Obligasi rupiah	108.354.996	307.542.144	183,83
Obligasi dolar AS	79.387.679	99.334.607	25,13
Jumlah	764.468.894	1.186.996.294	55,27

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Jumlah piutang lancar Perseroan pada akhir tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 14,46% atau AS\$38,26 juta, sedangkan piutang tidak lancar justru mengalami kenaikan sebesar 78,17% atau sebesar AS\$46,56 juta, dimana kontribusi terbesarnya adalah piutang dari pengembangan proyek DSLNG yang sedang dilakukan.

Jumlah Piutang dan Kemampuan Membayar Kembali

(dalam AS\$)

Keterangan	2011	2012	%
Lancar			
Piutang Usaha			
Pihak berelasi	69.701.987	32.701.117	(53,08)
Pihak ketiga	132.626.242	114.428.181	(13,72)
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	62.216.151	79.157.762	27,23
Jumlah	264.544.380	226.287.060	(14,46)
Tidak lancar			
Piutang lain-lain			
Pihak dengan hubungan istimewa	46.827.782	101.615.237	117,00
Pihak ketiga	12.735.533	4.505.896	(64,62)
Jumlah	59.563.315	106.121.133	78,17

Jumlah Utang

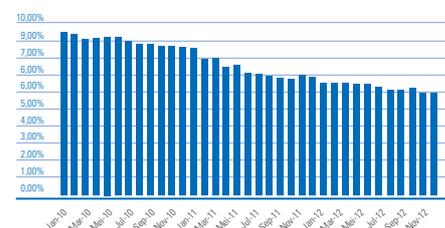
Jumlah utang Perseroan di akhir tahun 2012 meningkat sebesar 3,9% menjadi AS\$1.350,2 juta dibandingkan AS\$1.299,1 juta pada tahun 2011. Peningkatan yang merupakan ini terutama disebabkan oleh:

- Penerbitan Obligasi Rupiah III Tahun 2012 sebesar Rp1,5 triliun
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap II sebesar AS\$20 juta
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IDR I Tahap I sebesar Rp500 miliar

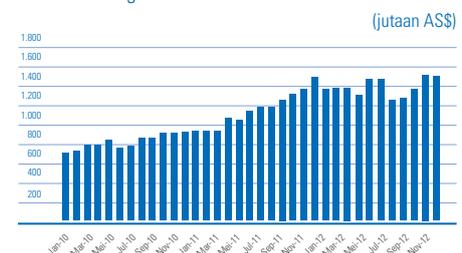
Kenaikan jumlah utang Perseroan ini merupakan selisih dari fasilitas pinjaman baru dan pelunasan utang Perseroan yang telah jatuh tempo.

Seiring dengan peningkatan jumlah utang Perseroan tersebut, di akhir tahun 2012 Perseroan berhasil menurunkan rata-rata beban tingkat suku bunga menjadi 6% dari sebelumnya 7% pada akhir tahun 2011. Perseroan telah melunasi sebagian utang yang telah jatuh tempo dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan mendapatkan pembiayaan kembali dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

Rata-rata Suku Bunga



Jumlah Hutang



Struktur Modal

Pada akhir tahun 2012 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Modal			(dalam AS\$)		
Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Total pinjaman	1.299.082.331	59,96	1.350.238.415	61,56	3,94
Jangka pendek	534.613.437	24,67	163.242.121	7,44	(69,47)
Jangka panjang	764.468.894	35,28	1.186.996.294	54,12	55,27
Ekuitas	867.667.439	40,04	843.224.185	38,44	(2,82)
Pemilik entitas induk	857.775.743	39,59	835.071.720	38,07	(2,65)
Kepentingan nonpengendali	9.891.696	0,46	8.152.465	0,37	(17,58)
Total modal yang diinvestasikan	2.166.749.770	100,00	2.193.462.600	100,00	1,23

Struktur modal tersebut menunjukkan rasio total pinjaman terhadap ekuitas sebesar 1,60x atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 sebesar 0,11x yang terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi Rupiah Perseroan di April 2012.

Tingkat Likuiditas

Pada akhir tahun 2012 Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai kas dan setara kas sebesar AS\$523,65 juta, total nilai pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar AS\$163,24 juta sehingga rasio lancar (*current ratio*) Perseroan untuk tahun 2012 adalah sebesar 2,65x.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari dengan *financial covenant* yang diatur dalam perjanjian pinjaman atas penerbitan Obligasi Rupiah Perusahaan pada tahun 2009, yaitu rasio utang dan ekuitas sebesar (tidak lebih dari) 2,50x, dan dalam perjanjian atas surat utang maupun kewajiban lainnya yaitu sebesar (tidak lebih dari) 3,00x. Dari total kewajiban sebesar AS\$1.812.616.519 tersebut terdapat AS\$ 1.350.238.415 yang merupakan kewajiban berbunga sehingga rasio kewajiban terhadap ekuitas per 31 Desember 2012 tercatat sebesar 1,60x. Hal ini mengindikasikan kemampuan membayar utang Perusahaan yang cukup kuat pada tahun tersebut

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sampai tanggal laporan keuangan Perseroan diterbitkan.

Peningkatan atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan Bersih

Bahasan mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih sudah dijabarkan dalam analisis pendapatan dan penjualan dalam bab ini.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi, dengan fokus usaha di bidang eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas bumi.

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan bahwa harga minyak dunia pada masa yang akan datang tidak akan lebih rendah daripada AS\$90/barel (sumber: proyeksi harga minyak ICE Brent dari Bloomberg tanggal 5 Mei 2012), oleh karena itu Manajemen Perseroan percaya bahwa segmen usaha minyak dan gas masih akan menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang.

Manajemen Perseroan juga percaya bahwa bisnis Perseroan akan tetap memiliki tingkat kepastian yang memadai dan terjamin kelangsungannya selama tahun 2012 karena tidak adanya isu politik dan ekonomi yang dapat mengganggu usaha Perseroan. Manajemen Perseroan juga telah membuat kemajuan yang cukup baik dan signifikan atas proyek-proyek utama yang akan dapat menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang untuk menjamin pertumbuhan Perseroan ke depannya.

Perseroan terus melihat peluang pertumbuhan melalui akuisisi aset migas yang sudah berproduksi, khususnya di daerah Timur Tengah, Afrika Utara dan kawasan Asia Pasifik. Selain itu Perseroan juga berupaya memperoleh kontrak jasa pengoperasian aset migas baik di wilayah operasi Perseroan saat ini maupun di lokasi baru lainnya.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Saat ini seluruh produksi gas dari lapangan-lapangan yang sudah beroperasi dipasarkan ke pasar domestik, baik untuk pupuk, kelistrikan maupun industri.

Pangsa Pasar

Penjualan Minyak Mentah

Pada tahun 2012, Perseroan berhasil melakukan penjualan minyak mentah sebesar 10,4 MMBO. Pencapaian di 2012 ini sejalan dengan keberhasilan produksi minyak mentah domestik melebihi target yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, dan tambahan penjualan minyak mentah dari Block 9 (Malik) di Yaman, yang diakuisisi oleh Perseroan di tahun 2012. Di samping itu, kegiatan operasional di Oman terus mencapai pertumbuhan produksi selama empat tahun berturut-turut.

Penjualan minyak mentah di Indonesia mengacu ke harga Indonesian Crude Price (ICP). ICP merupakan harga patokan minyak mentah Indonesia yang juga digunakan dalam perhitungan bagi hasil Kontrak Kerjasama. Pada pelaksanaannya, ICP diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Adapun harga ICP rata-rata di tahun 2012 untuk minyak mentah jenis SLC (yang merupakan referensi jenis minyak mentah utama Perseroan) adalah AS\$115,59/barel.

Penjualan Gas Bumi

Pada tahun 2012, seluruh produksi gas bumi Perseroan disalurkan ke berbagai sektor strategis nasional, baik itu pupuk, kelistrikan, industri, gas rumah tangga maupun LPG. Hal ini sejalan dengan Program Pemerintah dimana gas bumi diharapkan dapat mengambil peranan yang lebih besar dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional di masa datang. Adapun total volume gas bumi yang disalurkan di tahun 2012 adalah sebesar 56.865 BBTU dan LPG sebesar 14.764 MT, dengan perincian, sektor pupuk sebesar 15.989 BBTU (28%), kelistrikan 22.796 BBTU (40%) serta industri dan gas rumah tangga 18.079 BBTU (32%).

Di tahun 2012, Perseroan telah berhasil melakukan amandemen kontrak penjualan gas bumi, yaitu dengan memperpanjang masa perjanjian dan menambah jumlah total penyaluran gas bumi. Dalam amandemen tersebut, harga jual gas bumi meningkat secara signifikan, seiring dengan semakin besarnya kontribusi gas bumi terhadap pemenuhan kebutuhan energi nasional. Adapun ringkasan atas amandemen kontrak beserta perubahannya dapat disajikan sebagai berikut:

Sektor Kelistrikan

- Pada semester pertama 2012, Perseroan menandatangani kontrak amandemen untuk penyaluran gas bumi ke PLN Indralaya dengan volume kontrak mulai dari 19 BBTUPD dan meningkat sampai dengan 24 BBTUPD. Harga gas yang disepakati adalah AS\$ 4,9/MMBTU (untuk jumlah penyaluran sampai dengan 19 BBTUPD), dan AS\$ 5,9 /MMBTU (untuk jumlah penyaluran di atas 19 BBTUD) pada tahun 2012. Adapun harga gas sebelum kenaikan adalah AS\$ 2,685/MMBTU.
- Perseroan dan PLN kembali menandatangani kontrak amandemen di semester kedua 2012, guna penyaluran gas bumi ke pembangkit Borang. Jumlah yang disepakati adalah 12,5 BBTUPD dan meningkat sampai dengan 18,3 BBTUPD. Dalam amandemen disepakati bahwa harga gas mulai Juni 2013 meningkat menjadi AS\$ 6,0/MMBTU (dengan eskalasi 3% per tahun). Adapun harga sebelum kenaikan adalah AS\$ 4,8/MMBTU.

Pelanggan Industri

- Pada semester kedua 2012, Perseroan menyepakati kontrak amandemen dengan PGN. Kesepakatan meliputi penyaluran gas bumi sebesar 20 BBTUPD dengan harga AS\$ 6,9/MMBTU dengan eskalasi 3% per tahun. Adapun harga sebelum kenaikan adalah AS\$ 4,69/MMBTU.
- Menjelang akhir tahun 2012, Perseroan dan Mitra Energi Buana menandatangani kontrak amandemen untuk penyaluran 3,7 BBTUPD. Harga gas bumi yang disepakati sebesar AS\$ 6,04/MMBTU dengan eskalasi 3% per tahun, meningkat di bandingkan harga sebelum kesepakatan baru, yaitu AS\$ 3,41/MMBTU.

Di samping kontrak amandemen tersebut di atas, Pada semester kedua 2012 Perseroan juga telah menandatangani kontrak baru, yaitu dengan Perusda Nusa Serambi Persada, dimana kedua belah pihak sepakat atas penyaluran gas bumi mulai dari 2,5 BBTUPD, dan meningkat sampai dengan 5 BBTUPD dengan harga jual AS\$5,2/MMBTU dengan eskalasi 3% per tahun.

Selanjutnya, pada Januari 2013, Perseroan telah berhasil menandatangani dua kesepakatan baru, yaitu:

- Kontrak amandemen dengan MEPPROGEN. Kontrak disepakati untuk menyalurkan gas bumi sebesar 14,5 BBTUPD dan meningkat menjadi 17,3 BBTUPD, dengan harga gas bumi sebesar AS\$ 6,45/MMBTU (dengan eskalasi 3% per tahun). Adapun harga sebelumnya adalah AS\$ 2,3/MMBTU.
- Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Panca Amara Utama untuk penyaluran gas bumi sebesar 55 BBTUPD. Adapun harga gas dihitung dengan menggunakan formula yang mengacu ke harga amonia international. Dengan harga amonia AS\$720/ton (di bulan Desember 2012), maka harga gas bumi adalah AS\$8,44/MMBTU.

Di masa datang, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan penjualan minyak mentah dan gas bumi sejalan dengan tujuan Pemerintah, dan terus bekerja keras untuk terus dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham

Kebijakan Dan Distribusi Dividen

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan laba bersih per akhir tahun kepada pemegang saham sebagai dividen dengan rasio maksimum sebesar 30% dari laba bersih.

Pada tahun 2012, MedcoEnergi mengumumkan dan membayar dividen tunai untuk laba bersih tahun 2011 sebesar AS\$22.531.772 kepada 2.941.996.950 saham, yang didistribusikan pada tanggal 20 Juni 2012.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Pada tahun 2012 Perseroan telah merealisasikan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat, berikut realisasi tersebut:

- a. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Tahap 1 PT Medco Energi Internasional I Tahun 2011

Obligasi Berkelanjutan USD Tahap 1 ini yang telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2011 dimana pada tanggal 14 Juli 2011, Perseroan telah memperoleh hasil dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap I sejumlah AS\$50 juta. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar AS\$0,65 juta, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar AS\$49,35 juta.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih penawaran Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap I ini rencananya akan digunakan untuk: (i) melunasi seluruh atau sebagian surat utang Perseroan sebesar 60% dari hasil bersih atau sama dengan AS\$29,61 juta dan (ii) belanja modal (capex) sebesar 40% dari hasil bersih atau sama dengan AS\$19,74 juta. Per tanggal 12 Oktober 2012, sebesar AS\$49,35 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang sebesar AS\$29,61 dan belanja modal (capex) sebesar AS\$19,74 juta.

Maka dari itu sisa dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap I adalah AS\$0.

- b. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Tahap II PT Medco Energi Internasional I Tahun 2011

Pada tanggal 11 November 2011, Perseroan telah memperoleh hasil dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap II sejumlah AS\$30 juta. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar AS\$0,20 juta, hasil bersih yang di dapat Perseroan adalah sebesar AS\$29,80 juta.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih penawaran Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap II ini rencananya akan digunakan untuk melunasi seluruh atau sebagian surat utang Perseroan sebesar 100% dari hasil bersih atau sama dengan AS\$29,80 juta dari hasil bersih. Per tanggal 13 April 2012, sebesar AS\$29,80 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang.

Maka dari itu sisa dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap II adalah AS\$0,00.

c. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012

Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 yang telah berlaku efektif sejak tanggal 11 Juni 2012, Pada tanggal 19 Juni 2012, Perseroan telah memperoleh hasil dari Penawaran Umum Obligasi Medco IDR III sejumlah Rp1.500.000.000.000. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp8.100.000.000, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar Rp1.491.900.000.000.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih Penawaran Umum Obligasi Medco IDR III ini rencananya akan digunakan seluruhnya untuk membiayai akuisisi aset minyak dan gas berproduksi di wilayah Indonesia dan/atau di luar wilayah Indonesia. Namun apabila Perseroan tidak menggunakan dana untuk akuisisi, maka hasil penawaran umum akan dipergunakan untuk: (a) sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat utang Perseroan; dan (b) sekitar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah yang diterbitkan akan digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau belanja modal.

Per tanggal 12 Oktober 2012, sebesar AS\$157,04 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk investasi sebesar AS\$45,00 juta, atau setara dengan Rp427.500.000.000 dan belanja modal (capex) sebesar AS\$0.

Oleh karena itu sisa dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Obligasi Medco IDR III adalah Rp1.064.400.000.000 atau setara dengan AS\$ 112,04 juta dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp9.500.

Investasi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Di penghujung tahun 2012, Perseroan telah melakukan investasi dengan menyelesaikan perjanjian jual beli hak partisipasi atas Block 9 (Malik), di Yaman dengan Reliance Exploration & Production DMCC yang telah ditandatangani pada tanggal 5 Juli 2012, dengan telah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan yang ditentukan di dalam perjanjian tersebut dengan nilai sebesar AS\$ 90 juta. Transaksi ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Perminyakan dan Mineral Republik Yaman pada tanggal 24 November 2012 yang merupakan salah satu syarat pendahuluan Perjanjian.

Divestasi

Di akhir tahun 2012, Perseroan melakukan divestasi salah satu anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), anak perusahaan PT Medco Downstream Indonesia (MDI) sebesar 63,88% oleh Puma Energy (Singapore) Pte. Ltd., perusahaan dunia di bidang energi bagian *midstream* dan hilir, telah berlaku efektif pada tanggal 3 Desember 2012 dengan telah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan yang ditentukan di dalam Perjanjian Jual Beli dan Penempatan tanggal 10 Oktober 2012. Dengan efektifnya transaksi ini, maka MDI akan memiliki saham MSK sebesar 36,12%. Transaksi ini, yang secara keseluruhan bernilai AS\$36.000.000, telah dilaksanakan melalui dua (2) tahap dan pada hari yang sama yaitu:

1. Penjualan saham MSK sebesar 63,88% saham yang dimiliki oleh MDI ("Penjualan Saham") senilai AS\$ 13.003.200; dan
2. Penempatan atas saham :
 - PUMA menempatkan saham baru yang dikeluarkan MSK sejumlah 2.206.083 lembar dengan nilai AS\$ 22.996.800; dan
 - MDI menempatkan saham baru yang dikeluarkan MSK sejumlah 1.247.397 lembar dengan menggunakan dana hasil Penjualan Saham dengan nilai penempatan saham sebesar AS\$13.003.200.

Akuisisi

Pada tanggal 20 Desember 2012 Perseroan telah menandatangani Agreement For the Sale and Purchase of Shares in PT Api Metra Graha dimana Perseroan telah membeli 49% saham PT Api Metra Graha ("AMG") yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited ("JADEN") dengan nilai transaksi sebesar AS\$ 101.610.000. AMG adalah pemilik dari gedung perkantoran The Energy yang berlokasi di SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Dimana transaksi ini berlaku efektif pada tanggal 20 Januari 2013.

Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Afiliasi

Sepanjang tahun 2012, tidak ada transaksi material, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan sebagaimana yang diatur di dalam peraturan Bapepam-LK nomor IX.E.1 dan IX.E.2.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan sepanjang tahun 2012.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

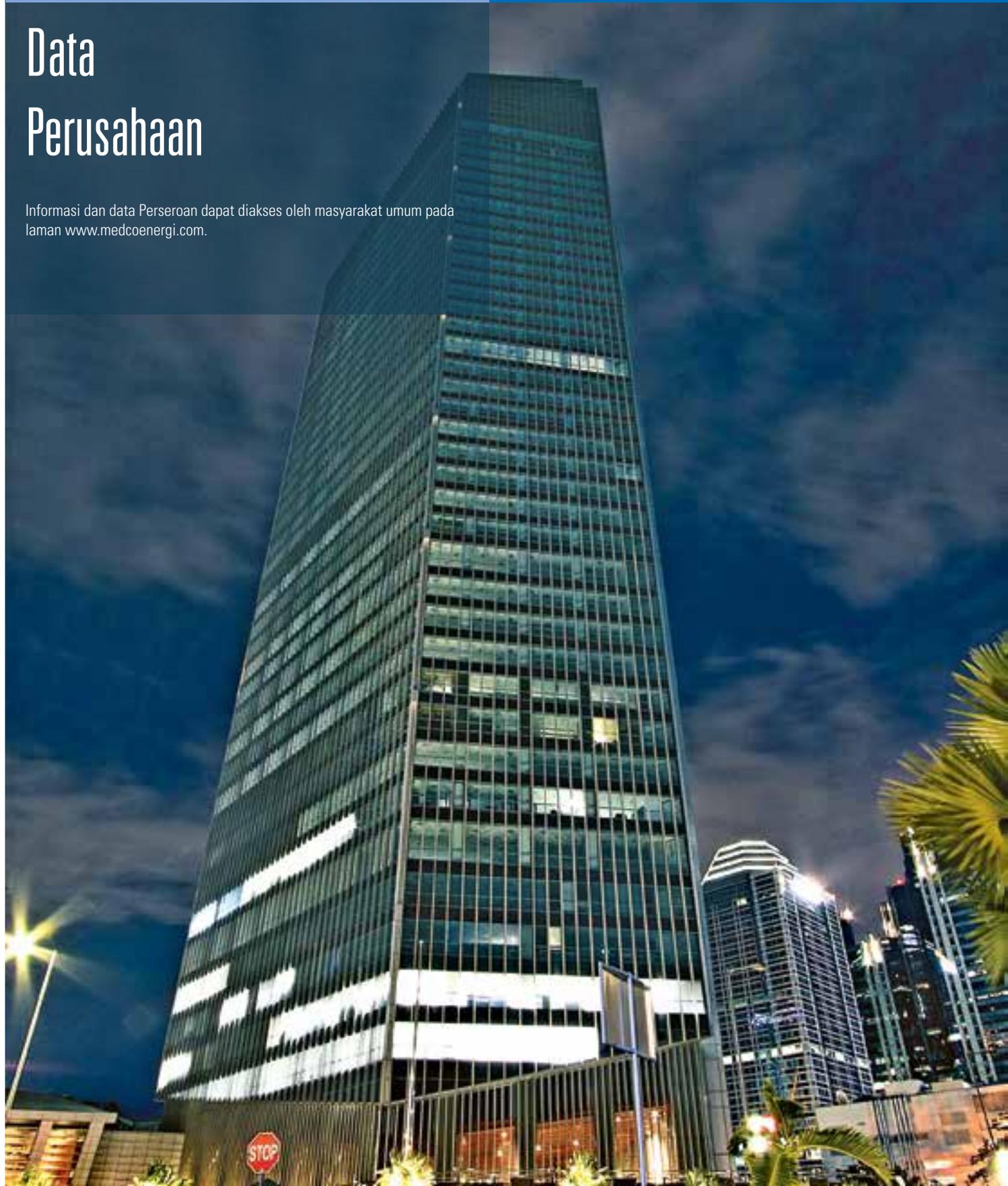
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Penerapan PSAK nomor 30 "Sewa" atas transaksi sewa pembangkit listrik dan PSAK nomor 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" telah diaplikasikan oleh perusahaan. Dan oleh karena itu Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Laporan
Kewajiban

Data Perusahaan

Informasi dan data Perseroan dapat diakses oleh masyarakat umum pada laman www.medcoenergi.com.



Harga Saham Medco Energi Internasional 1994-2012

(dalam Rupiah)



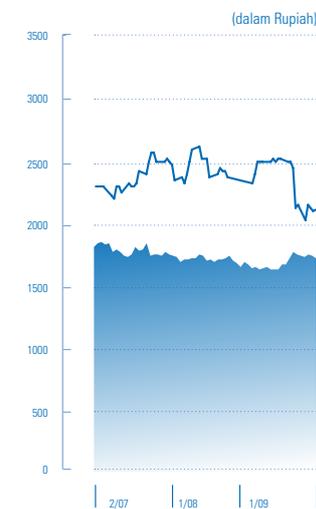
Q1



Q2



Q3



Q4



2012

(dalam Rupiah)

Penutupan	2.150
Tertinggi	2.600
Terendah	2.050

(dalam Rupiah)

Penutupan	1.800
Tertinggi	2.375
Terendah	1.590

(dalam Rupiah)

Penutupan	1.710
Tertinggi	1.860
Terendah	1.610

(dalam Rupiah)

Penutupan	1.630
Tertinggi	1.730
Terendah	1.410

2011

(dalam Rupiah)

Penutupan	2.875
Tertinggi	3.500
Terendah	2.850

(dalam Rupiah)

Penutupan	2.225
Tertinggi	2.925
Terendah	2.200

(dalam Rupiah)

Penutupan	2.150
Tertinggi	2.650
Terendah	1.980

(dalam Rupiah)

Penutupan	2.425
Tertinggi	2.525
Terendah	1.880

Informasi Saham

Saham MedcoEnergi ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejak 12 Oktober 1994, sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) maksimum 379.236.000 lembar saham, dimana sebanyak 321.730.290 lembar saham baru yang diterbitkan dan dicatatkan di BEJ pada 19 November 1999. Sampai saat ini seluruh saham Perseroan sejumlah 3.332.451.450.

Perubahan Harga dan Perdagangan Saham

(dalam Rp)

	'08	'09	'10	'11	'12
Triwulan I					
Tertinggi	5.550	2.475	2.750	3.500	2.600
Terendah	3.200	1.600	2.200	2.850	2.050
Penutupan	3.325	2.200	2.600	2.875	2.150
Volume perdagangan (lembar saham)	969.062.500	620.645.492	476.327.000	341.747.000	185.704.500
Nilai perdagangan	3.924.604.095.488	1.237.184.913.664	1.216.340.516.864	1.058.771.997.568	417.592.023.008
Triwulan II					
Tertinggi	5.650	3.825	3.175	2.925	2.375
Terendah	2.675	2.225	2.275	2.200	1.590
Penutupan	4.725	3.050	2.950	2.225	1.800
Volume perdagangan (lembar saham)	849.628.000	840.532.996	697.090.500	286.443.500	345.133.500
Nilai perdagangan	3.706.783.751.168	2.521.641.355.008	2.028.673.233.024	764.536.050.432	695.606.650.560
Triwulan III					
Tertinggi	5.250	3.400	3.450	2.650	1.860
Terendah	3.075	2.750	2.850	1.980	1.610
Penutupan	3.625	2.900	3.325	2.150	1.710
Volume perdagangan (lembar saham)	524.736.500	567.148.500	565.745.504	258.330.500	187.339.000
Nilai perdagangan	2.318.602.518.784	1.733.797.671.424	1.806.652.343.808	624.319.467.136	322.127.596.864
Triwulan IV					
Tertinggi	3.400	3.400	4.350	2.525	1.730
Terendah	1.560	2.350	3.050	1.880	1.410
Penutupan	1.870	2.450	3.375	2.425	1.630
Volume perdagangan (lembar saham)	395.372.500	1.222.904.004	1.099.947.000	204.695.500	226.295.000
Nilai perdagangan	827.931.780.064	3.656.946.731.520	4.020.683.418.112	464.187.943.648	349.801.544.064

Pembayaran Dividen dan Jumlah Pengembalian kepada Pemegang Saham

	'08	'09	'10	'11	'12
Laba bersih (AS\$)	280.204.095,00	19.231.994,00	83.059.576,00	90.938.772,00	12.593.288
Laba per saham (AS\$)	0,09	0,01	0,03	0,03	0,004
Dividen per saham (AS\$)	-	0,02	0,00	0,01	0,008
Dividen per saham (Rp)	-	148,43	26,04	64,21	72,50
Jumlah pembayaran dividen (AS\$)	-	44.129.956,00	8.472.951,00	21.998.313,00	22.531.772
- Pembayaran dividen (AS\$)	-	33.311.613,00	6.602.910,00	15.522.160,32	18.287.296,61
- Pembayaran dividen (Rp)	-	107.047.504.777,00	16.910.786.762,00	41.585.727.541,35	40.173.595.566,36
Nilai tukar pembayaran dividen (1 AS\$) ⁽¹⁾	-	9.895,00	9.043,00	8.584,00	9.465,00
Pembelian kembali saham (AS\$)	52.459.694,00	-	-	-	-
Pembelian kembali saham per saham (AS\$)	0,31	-	-	-	-
Harga penutupan saham (Rp)	1.870,00	2.450,00	3.375,00	2.425,00	1.630,00
Nilai tukar harga saham (1 AS\$) ⁽²⁾	10.950,00	9.400,00	8.991,00	9.068,00	9.670,00
Harga penutupan saham (AS\$)	0,17	0,26	0,38	0,27	0,25
Jumlah pengembalian kepada pemegang saham (%) ⁽³⁾	(11)	61	45	27	51

(1) Nilai tukar pembayaran dividen dalam Rupiah dikonversi ke dalam AS\$ menggunakan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada saat tanggal pencatatan.

(2) Harga saham dalam Rupiah dan dikonversi ke dalam AS\$ menggunakan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia setiap hari terakhir tahun bersangkutan.

(3) Jumlah pengembalian kepada pemegang saham diukur berdasarkan perbedaan harga penutupan saham tahun lalu ditambah dividen per saham yang dibayarkan pada tahun bersangkutan.

Pemegang Saham Publik di bawah 5%

Jenis Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Bank	1	696.500	0,02%
Institusi Asing	93	4.909.500	0,15%
Institusi Lokal	6.245	185.500.449	5,57%
Dana Pensiun	83	50.568.500	1,52%
Reksa Dana	26	32.368.364	0,97%
Yayasan	10	3.457.000	0,10%
Koperasi	1	12.500	0,00%
Asuransi	19	46.610.500	1,40%
Kustodian	39	97.400.716	2,92%
	6.517	421.524.029	12,65%

Kepemilikan Saham Pemegang Saham Pendiri

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
PT Medco Duta	4.089.173	0,12%
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%
	6.089.173	0,18%

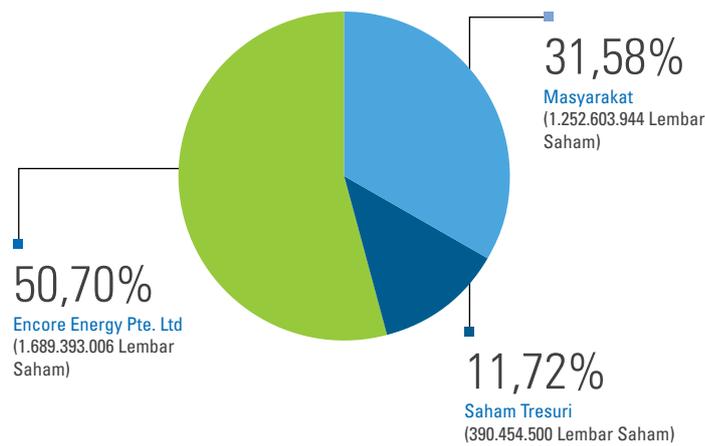
Kronologis Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Mata uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

Tindakan Korporasi	IPO	Bonus Shares	Stock Split	Right Issue	Stock Split
Tanggal	12 Oktober 1994	18 Juli 1996	18 Agustus 1998	2 Desember 1999	2 Juni 2000
Rasio	-	10:7	1:2	10:11	1:5
Jumlah Saham Beredar	101.400.000,00	172.380.000,00	344.760.000,00	666.490.290,00	3.332.451.450,00
Nilai Par	1.000,00	1.000,00	500,00	500,00	100,00

Kepemilikan Saham di atas 5%



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Posisi	Jumlah Saham	Persentase
Dewan Komisaris			
Hilmi Panigoro	Komisaris Utama	0	0
Gustiaman Deru	Komisaris Independen	0	0
Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	0	0
Masayuki Mizuno	Komisaris	0	0
Yani Y. Rodyat	Komisaris	0	0
Retno Dewi Arifin	Komisaris	0	0
Direksi			
Lukman Mahfoedz	Direktur Utama	0	0
Syamsurizal Munaf	Direktur	0	0
Frila B. Yaman	Direktur	0	0
Akira Mizuta	Direktur	0	0
Dasril Dahya	Direktur	0	0

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Jumlah Obligasi yang Beredar

Mata Uang: AS\$
Bursa Efek Indonesia

	'08	'09	'10	'11	'12
PUB USD I Tahun 2011 Tahap I dengan tingkat bunga 6,05% dan jatuh tempo 14 Juli 2016					
Peringkat Obligasi	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	-	50.000.000	50.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	(410.562)	(358.521)
Jumlah beredar	-	-	-	49.589.438	49.641.478
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	647.014	3.899.520
PUB USD I Tahun 2011 Tahap II dengan tingkat bunga 6,05% dan jatuh tempo 11 November 2016					
Peringkat Obligasi	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	-	30.000.000	30.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	(201.759)	(165.037)
Jumlah beredar	-	-	-	29.798.241	29.834.962
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	247.042	1.866.849
PUB USD I Tahun 2012 Tahap III dengan tingkat bunga 6,05% dan jatuh tempo pada 1 Agustus 2017					
Peringkat Obligasi	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	-	20.000.000	20.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(141.835)
Jumlah beredar	-	-	-	-	19.858.165
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	-	516.161

Kronologi Pencatatan Wesel Jangka Menengah

Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia (BEI)				
	MTN I		MTN II		MTN III
Tindakan Korporasi	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Jumlah Pokok (AS\$)	7.400.000	22.000.000	40.000.000	10.000.000	50.000.000
Tingkat Bunga	7,25%	8%	7,25%	8%	6,375%
Jatuh Tempo	Februari 2012	Desember 2012 dan Februari 2013	Maret 2012	Maret 2013	Oktober 2013
Peringkat (PEFINDO)	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-

Mata Uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

	'08	'09	'10	'11	'12
Obligasi Rupiah II Tahun 2009 Seri A dengan tingkat bunga 13,375% dan jatuh tempo pada 17 Juni 2012					
Peringkat Obligasi	--	-	AA-	AA-	
Jumlah	-	-	513.500.000.000	513.500.000.000	
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(2.858.424.209)	(925.615.460)	
Jumlah beredar	-	-	510.641.575.791	512.574.384.540	
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	36.820.466.181	68.680.625.000	
Obligasi Rupiah II Tahun 2009 Seri B dengan tingkat bunga 14,25% dan jatuh tempo pada 17 Juni 2014					
Peringkat Obligasi	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	986.500.000.000	986.500.000.000	986.500.000.000
Jumlah pembelian kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(5.492.216.191)	(2.528.647.892)	(2.850.080.228)
Jumlah beredar	-	-	981.007.783.809	983.971.352.108	983.649.919.771
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	75.364.489.583	140.576.250.000	333.639.034.733

Mata Uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

	'08	'09	'10	'11	'12
Obligasi Rupiah III Tahun 2012 dengan tingkat bunga 8,75% dan jatuh tempo pada 15 Juni 2017					
Peringkat Obligasi	-	-	-	-	AA-
Jumlah	-	-	-	-	1.500.000.000.000
Jumlah pembelian kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(7.030.548.557)
Jumlah beredar	-	-	-	-	1.492.969.451.443
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	-	40.226.874.2999
PUB Obligasi Rupiah I Tahun 2012 Tahap I dengan tingkat bunga 8,80% dan jatuh tempo pada 19 Desember 2017					
Peringkat Obligasi	-	-	-	-	AA-
Jumlah	-	-	-	-	500.000.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(2.686.831.995)
Jumlah beredar	-	-	-	-	497.313.168.004
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	-	740.972.222

*) Termasuk akrual bunga sampai dengan 31 Desember 2012

Ikhtisar Keuangan Lima Tahun

Informasi keuangan konsolidasian MedcoEnergi berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja. Untuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali.

Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan ini adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), mata uang fungsional berdasarkan pada indikator pendapatan, arus kas, dan biaya sebagaimana diwajibkan oleh PSAK No. 52 kecuali disebutkan lain.

(dalam jutaan AS\$)

Laba Rugi	'08	'09	'10	'11	'12
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	1.283,82	667,80	929,9	817,7	909,0
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(785,7)	(438,7)	(642,1)	(466,8)	(512,8)
Laba kotor	498,1	229,1	287,8	350,9	396,2
Beban penjualan, umum dan administrasi	(154,4)	(156,9)	(173,3)	(130,6)	(143,0)
Laba usaha	343,8	72,2	114,5	220,3	253,2
Penghasilan (beban) lain-lain	153,5	(21,6)	101,3	(10,8)	(11,5)
Laba sebelum beban pajak	497,2	50,6	215,8	213,7	180,5
Jumlah beban pajak	(208,2)	(28,2)	(127,7)	(120,8)	(156,3)
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	280,2	19,2	83,1	90,9	12,6
EBITDA	471,1	155,2	222,5	323,0	341,5
Laba per saham	0,09	0,01	0,03	0,03	0,0043
Jumlah saham yang beredar (lembar)	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950
Neraca					
Kas dan setara kas	348,5	253,0	178,90	703,95	523,65
Aset lancar	862,8	789,5	758,6	1.302,6	1.144,7
Long term Investment	10,5	9,9	11,0	136,1	200,5
Investasi pada proyek	31,7	22,4	17,5	30,3	30,3
Aset tetap - bersih	157,4	235,9	252,8	106,2	120,4
Aset minyak & gas bumi - bersih	757,3	798,5	839,7	851,7	958,9
Aset lain-lain	35,5	38,6	41,8	32,4	24,4
Jumlah Aset	1.980,2	2.040,5	2.278,1	2.597,8	2.655,8

Data Perusahaan

	'08	'09	'10	'11	'12
Kewajiban jangka pendek	387,8	509,2	500,3	811,6	432,2
Kewajiban jangka panjang	847,1	803,7	962,9	918,6	1.380,4
Jumlah Kewajiban	1.234,9	1.312,9	1.463,2	1.730,1	1.812,6
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	733,2	708,8	786,1	857,8	835,1
Arus Kas					
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	384,8	76,6	87,9	106,7	209,4
Modal					
Pembelian barang modal	295,4	269,3	143,9	156,3	239,9
Rata-rata modal terpakai	1.714,9	1.561,9	1.654,5	1.776,8	2.004,9
Indikator Keuangan Utama (dalam x)					
Imbal hasil aktiva (%)	14,2	0,9	3,7	3,3	0,5
Imbal hasil ekuitas (%)	38,2	2,7	10,6	10,1	1,5
Imbal hasil investasi (%)	94,9	7,1	57,7	54,4	5,2
Rasio kas	0,9	0,5	0,4	0,9	1,2
Rasio aktiva lancar terlikuid terhadap kewajiban lancar	2,1	1,4	1,8	1,6	2,5
Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	2,2	1,6	1,5	1,6	2,7
Rasio kewajiban lancar terhadap jumlah aktiva	0,2	0,2	0,2	0,3	0,2
Rasio kewajiban jangka panjang terhadap jumlah aktiva	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5
Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas	1,7	1,9	1,9	2,0	2,2
Rasio utang terhadap ekuitas	1,0	1,1	1,3	1,5	1,6
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,5	0,8	1,0	0,7	1,0
Rasio utang terhadap modal	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6

Informasi Operasi Lima Tahun Terakhir

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas, pembangkit listrik dan industri hilir yang menggunakan migas dan sumber daya yang dapat diperbarui.

Seiring dengan berjalannya waktu Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan operasi yang menguntungkan bagi kelangsungan usahanya.

Kinerja Operasi Lima Tahun Terakhir

Keterangan		'08	'09	'10	'11	'12
Eksplorasi dan Produksi Migas						
Cadangan terbukti¹						
Cadangan minyak terbukti	(MMBO)	74,9	89,8	82,8	71,6	94,9
Cadangan gas terbukti	(BCF)	186,5	852,9	694,5	620,4	774,3
Lifting dan penjualan kotor²						
Minyak	(MBOPD)	45,0	35,0	30,7	30,4	29,8
Gas	(BBTUPD)	108,1	104,3	155,2	163,2	153,9
LPG	(MTPD)	45,3	45,2	42,0	41,8	40,1
Harga rata-rata						
Minyak	(AS\$/barel)	101,0	64,0	81,5	113,7	115,6
Gas	(AS\$/MMBTU)	4,2	3,1	3,6	3,8	4,0
LPG	(AS\$/MT)	713,9	447,5	651,0	787,5	855,1

Data Perusahaan

Industri Hilir		'08	'09	'10	'11	'12
Ethanol						
Produksi	(KL)	-	8.665,0	19.764,0	16.097,0	18.469,0
Harga rata-rata	(AS\$/KL)	-	488,6	559,1	649,0	651,0
LPG						
Proses gas	(MMCF)	2.619,0	2.458,0	2.332,0	2.339,0	2.261,0
Produksi LPG ³	(MT)	16.684,2	16.424,0	15.359,6	15.304,1	14.669,1
Biaya proses	(AS\$)	2,1	2,1	1,7	1,7	1,8
Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar ⁽⁴⁾						
High Speed Diesel (HSD) Sales ⁽⁴⁾	(KL)	196.780,0	92.024,0	254.418,0	269.388,5	236.629
Ketenagalistrikan						
Pasokan listrik	(GWH)	900,0	870,0	1.217,0	1.201,5	1.284

(1) Volume cadangan terbukti yang berasal dari *working interest* Perseroan pada masing-masing wilayah kerja, termasuk produksi porsi pemerintah.

(2) *Lifting* dan penjualan kotor adalah sejumlah *lifting* minyak dan penjualan gas dari blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut.

(3) Seluruh produksi lapangan, kondensat, dan lean gas dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha E&P Indonesia.

(4) Dioperasikan bulan Juni 2007.

Penasihat Perusahaan



Arifin Panigoro

Pendiri kelompok usaha Medco Grup memulai kiprahnya di industri minyak & gas sejak 1980. Pada 1998, mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan dan sejak itu berperan sebagai penasihat, khususnya dalam hal mengarahkan peluang-peluang usaha baru di bidang minyak & gas.

Mendapatkan gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1973. Mendapatkan gelar doktor kehormatan (*honoris causa*) dari Institut Teknologi Bandung pada 23 Januari 2010 dengan pidato ilmiahnya "Kuasai Teknologi, Bangun Ekonomi, Tegakkan Martabat Bangsa".



Alwi Shihab

Mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. Bergabung menjadi penasihat Perseroan pada Maret 2007 dengan tugas utama memberikan nasihat kepada Perseroan untuk melakukan penetrasi ke pasar minyak & gas internasional.

Mendapatkan gelar *Bachelor of Arts* dan *Master of Arts*, dari Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir masing-masing pada 1966 dan 1968. Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Filosofi Islam dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, Indonesia pada 1986. Meraih gelar *Doctor of Philosophy* dari University Ain Shams di Kairo, Mesir pada 1990. Melanjutkan studinya dan mendapatkan gelar *Master of Arts* dari Temple University, AS pada 1990 dan kemudian meraih gelar *Doctor of Philosophy* juga dari Temple University, AS pada 1995. Mendapatkan gelar *post doctorate* dari Pusat Studi Agama Dunia di Harvard University, AS pada 1996.



Subroto

Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak 1997, menjadi penasihat Perseroan khususnya dalam hal-hal makro ekonomi dan perkembangan global usaha minyak & gas bumi.

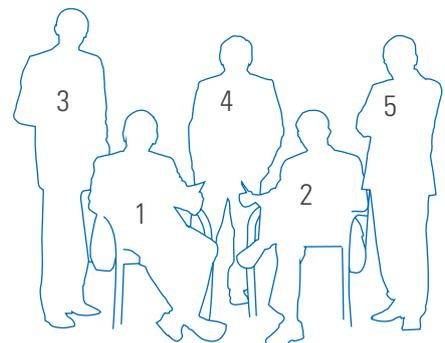
Lulusan dari Akademi Militer di Yogyakarta pada 1948, ia melanjutkan pendidikannya untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1952. Meraih Gelar *Master of Arts* di bidang Ekonomi dari McGill University di Montreal, Kanada pada 1956 dan kemudian gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1958. Pada 1963, mendapatkan gelar *post doctorate* dalam bidang *Financial Management and Control* dari Stanford University dan dilanjutkan dengan gelar *post doctorate* dari Harvard University untuk Program Dosen Internasional pada 1964.

Extended Board



Extended Directors:

1. Johannes Kustadi, Chief Business Support Officer
2. Eka Satria, Director of Development
3. Faiz Shahab, Chief Exploration & New Ventures Officer
4. Hartono Nugroho, Director of Production
5. Budi Basuki, COO Power, Mining & Downstream



Johannes Kustadi

*Chief Business
Support Officer*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 diangkat menjadi Direktur pada 2010. Johannes Kustadi bergabung dengan MedcoEnergi pada 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Financial Controller di BP Indonesia (2002-2005), Financial Manager di Gulf Indonesia Resources Ltd. (2000-2002), Business and Planning Manager di VICO Indonesia (1997-2000), joint Venture Accounting Manager di VICO Services, Inc. di Houston, Texas (1995-1997), Controller dan berbagai posisi di VICO Indonesia (1983-1995).

Meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Finance di University of Houston, Texas, AS pada 1997. Johannes Kustadi meraih gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 1983.

Budi Basuki

*COO Power, Mining &
Downstream*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Diangkat menjadi Direktur & Chief Operation Officer pada Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2008-2011) dan Direktur Operasi (2003-2008) PT Medco E&P Indonesia. Pada periode 2001-2002 dan 2000-2001, menjabat masing-masing sebagai West Operation VP dan Oil Movement Manager, juga di PT Medco E&P Indonesia. Setelah lulus dari Universitas Gajah Mada dengan gelar di bidang Teknik Mesin pada tahun 1980, Budi Basuki bergabung dengan PT Stanvac Indonesia sebagai Engineer (1981-2000). Lulusan dari LPPM Prasetya Mulya, jurusan Manajemen, dan saat ini aktif di sejumlah organisasi yaitu Society of Petroleum Engineers (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), dan Indonesian Petroleum Association (IPA).

Eka Satria

*Director of
Development*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Eka Satria diangkat sebagai Direktur sejak 2010. Bergabung dengan MedcoEnergi pada 2008. Sebelumnya, bekerja sebagai *Vice President of Project Capability* di PT Medco Energi Internasional Tbk (2008–2010), *Senior Project Manager of Tangguh LNG Gas Processing Facilities* (Papua) di BP Indonesia, dan beberapa posisi di ARCO (1989–2000) sebagai *professional Project and Engineering* untuk beberapa kegiatan proyek dan pengembangan lepas pantai dan daratan E&P di Indonesia.

Mengikuti BP *Executive Program – Major Project Leaders* di *Massachusetts Institute of Technology* (MIT), USA pada 2004. Meraih gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada 2000. Menerima gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada 1990.

Hartono Nugroho

Director of Production

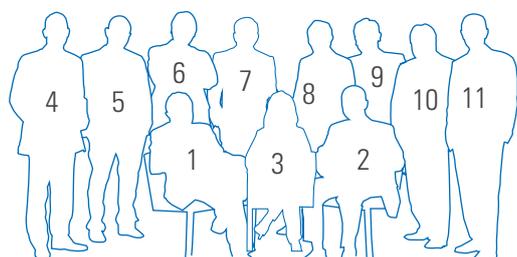
Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 2011. Sebelumnya menjabat di berbagai posisi seperti General Manager, Rimau Asset (2008); Senior Manager Drilling (2005); Area Manager, SSE & Rimau Block (2002); Area Manager, Sanga-sanga (2001); Operation Superintendent, SSE & Rimau Block (1996); Operation Support Department Head (1995); Production Engineer (1990); dan Drilling & WO/ WS Engineer (1987). Lulusan dari California State University, Amerika Serikat, dengan gelar sarjana di bidang Teknik Mesin (1987).

Faiz Shahab

*Chief Exploration &
New Ventures Officer*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Faiz Shahab pertama kali bergabung dengan Perseroan sebagai Vice President – Project Development di Medco International Services Pte. Ltd. di Singapura (2010-2011). Pengalamannya menangani eksplorasi dan pengembangan aset-aset luar negeri di Timur Tengah dan Afrika Utara menjadi pengalaman internasional yang melengkapi karirnya selama 30 tahun di industri energi. Sebelum diangkat menjadi *Chief Exploration & New Ventures Officer* pada Mei 2011, Faiz Shahab pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan energi utama termasuk sebagai Direktur Utama PT Prime Petroservices (2008-2010); CEO, PT Indogas Kriya Dwiguna (2007-2010); Direktur & CEO, PT Energi Mega Persada Tbk. (2005-2007); Senior Vice President - Development, EMP Kangean Limited (2004-2005); Vice President - Java LNG, BP Indonesia (2002-2004); Vice President & General Manager, Lapindo Brantas Inc. (2000-2002); Engineer, Maintenance Superintendent, Engineering & Construction Manager, Vice President Field Support & HSE, VICO Indonesia (1983-2000); dan Field Electrical Engineer, PT Purna Bina Indonesia (1981-1983). Lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung dan merupakan Certified Project Management Professional.

Direksi Entitas Anak



1. **Yunar Panigoro**, Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia
2. **Bambang W. Sugondo**, Direktur Utama PT Medco Downstream Indonesia
3. **Lany Djuwita Wong**, Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa
4. **Noorzaman Rivai**, Direktur PT Medco Downstream Indonesia
5. **Adrianto Kurniawan**, Direktur PT Medco Downstream Indonesia
6. **Aditya Mandala**, Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa
7. **Fazil E. Alfitri**, Direktur Utama PT Medco Power Indonesia
8. **Elan B. Fuadi**, Direktur PT Medco Power Indonesia
9. **Yasirin Paeman**, Direktur PT Medco Gas Indonesia
10. **Kelana B. Mulia**, Direktur PT Medco Power Indonesia
11. **Arie Prabowo Ariotedjo**, Direktur PT Medco Energi Mining Internasional

Yunar Panigoro

Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Diangkat sebagai Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia di tahun 2006, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Energi Gas Sumatra (sejak 2009). Pertama kali bergabung dengan Grup Medco pada tahun 1993 sebagai *Project Manager* dan *Control Manager* di PT Meta Epsi Engineering (1993-1999). Kemudian menjabat sebagai Manager di PT Medco Holding (2000-2004), Direktur Utama PT Graha CitramasTbk. (2001-2003) dan Wakil Direktur Proyek PT Multifab (2003-2004).

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung jurusan Fisika (1983) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Manajemen (2000).

Bambang W. Sugondo

Direktur Utama PT Medco Downstream Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1951. Ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Medco Downstream Indonesia pada 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Medco Downstream Indonesia (1999-2010), *Vice President Corporate Services* di MedcoEnergi (1997-1999). Bergabung dengan Medco Group pada 1992 sebagai *Managing Director* PT Multifabrino Gemilang dan menduduki posisi Direktur Operasi di 1997. Sebelumnya pernah bekerja di PT Meta Epsi Engineerin, PT Widya Pertiwi Engineering, dan PT PBI.

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung pada 1976.

Noorzaman Rivai

Direktur PT Medco Downstream Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1968. Menjabat sebagai Direktur sejak Agustus 2007. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama Trada Group (2002-2007) dan beberapa posisi penting di perusahaan-perusahaan kelas dunia di bidang telekomunikasi.

Meraih Sertifikat *State of the Art of Telecommunication* dari Northeastern University, Boston-Massachusetts, AS pada 1991 dan gelar *Master Business Administration* di *General Management* dari National University, Los Angeles, USA pada 1991. Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Elektro dari Case Western Reserve University pada 1990.

Adrianto Kurniawan

Direktur PT Medco Downstream Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. menjabat sebagai Direktur PT Medco Downstream Indonesia sejak Februari 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa (2009-2011). Pertama kali bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai EWL Engineer dan kemudian menjadi General Manager di PT Exspan Petrogas Intranusa pada tahun 2007. Sebelumnya, juga pernah menjabat sebagai Field Engineer di Schlumberger Wireline & Testing Inc. (1992-1994) dan menjabat sebagai Senior Field Engineer di PT Elnusa Geosains (1994-1996).

Meraih gelar sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.

Lany Djuwita Wong

Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa pada September 2011. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Corporate Planning and Performance* Perseroan. Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 2006 sebagai *Head of Corporate Finance* (2006 - 2010). Sebelumnya bekerja di PricewaterhouseCoopers sebagai *Manager* dari *Financial Advisory Services*.

Lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi pada tahun 1993. Kemudian menyelesaikan *Master in Finance* pada tahun 1996 di Texas A&M University, College Station, USA.

Aditya Mandala

Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat menjadi Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa pada bulan Februari 2011. Sebelumnya menjabat sebagai *Senior Manager* di *Relations Divisions* PT Medco E&P Indonesia (2007-2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 2000 sebagai *Section Head of Public Affairs* dan menjadi *Manager Corporate Communications* pada tahun 2002. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai *Exploration Geologist* dan *Geophysicist* di VICO Indonesia (1991-2000) serta sebagai *Seismologist* di PT Elnusa Geoscience (1989-1991).

Mandala lulus dari UPN Yogyakarta, dengan gelar sarjana di bidang Geologi (1988) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar *Magister Management* di bidang Bisnis Internasional (2006).

Fazil E. Alfitri

Direktur Utama PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Country Manager* pada GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Mesin dari Lehigh University, Pennsylvania, AS pada 1990 dan *Bachelor of Science* di bidang Teknik Mesin dari Wichita State University, Kansas, AS pada 1988.

Elan B. Fuadi

Direktur PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Menjabat sebagai Business Development PT Medco Power Indonesia pada Desember 2011. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Project Financing* MedcoEnergi (2008-2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 2001 sebagai *Vice President Corporate Finance*. Sebelumnya bekerja di Bank PDFCI dengan posisi terakhir sebagai *Vice President* dan *Head of Corporate Finance* (1994-2000).

Lulusan dari Durham College, San Antonio, Amerika Serikat, dengan gelar di bidang *Business Administration*.

Yasirin Paeman

Direktur PT Medco Gas Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Gas Indonesia pada tahun 2006. Saat ini juga menduduki berbagai posisi lainnya termasuk Direktur PT Mitra Energi Gas Sumatra (sejak 2008), Direktur PT Perta Gas Kalimantan (sejak 2009), dan Proyek/*Lead Director* Umbulan Water Main Pipeline Bidding (sejak 2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai *Business Development Manager* (1996-1998), kemudian beralih ke PT Medco Methanol Bunyu sebagai *Vice President Technical - Operational* (1998-1999) dan *Vice President for Technology Development & Procurement* (2000-2002).

Diangkat sebagai Penasihat Direksi PT Medco E&P Indonesia dan CNG Project Manager pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, bekerja di PT Pupuk Kaltim (1995-1996) dan PT Aspros Binareka (1990-1993).

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar di bidang Teknik Kimia (1993) dan Insitut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, jurusan Bisnis Internasional & Keuangan (2004).

Kelana B. Mulia

Direktur PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak Juni 2009. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur di Entitas Anak PT Medco Power Indonesia sejak 2003-2009. Karirnya bersama MedcoEnergi dimulai pada 2003 dan pernah menduduki berbagai posisi penting di perusahaan yang bergerak di bidang manajemen data.

Meraih gelar Insinyur dari fakultas Fisika Institut Teknologi Bandung pada 1980 dan diikuti dengan gelar *Master of Engineering* dari *Computer Department, Asian Institute of Technology*, Bangkok, Thailand pada 1984.

Arie Prabowo Ariotedjo

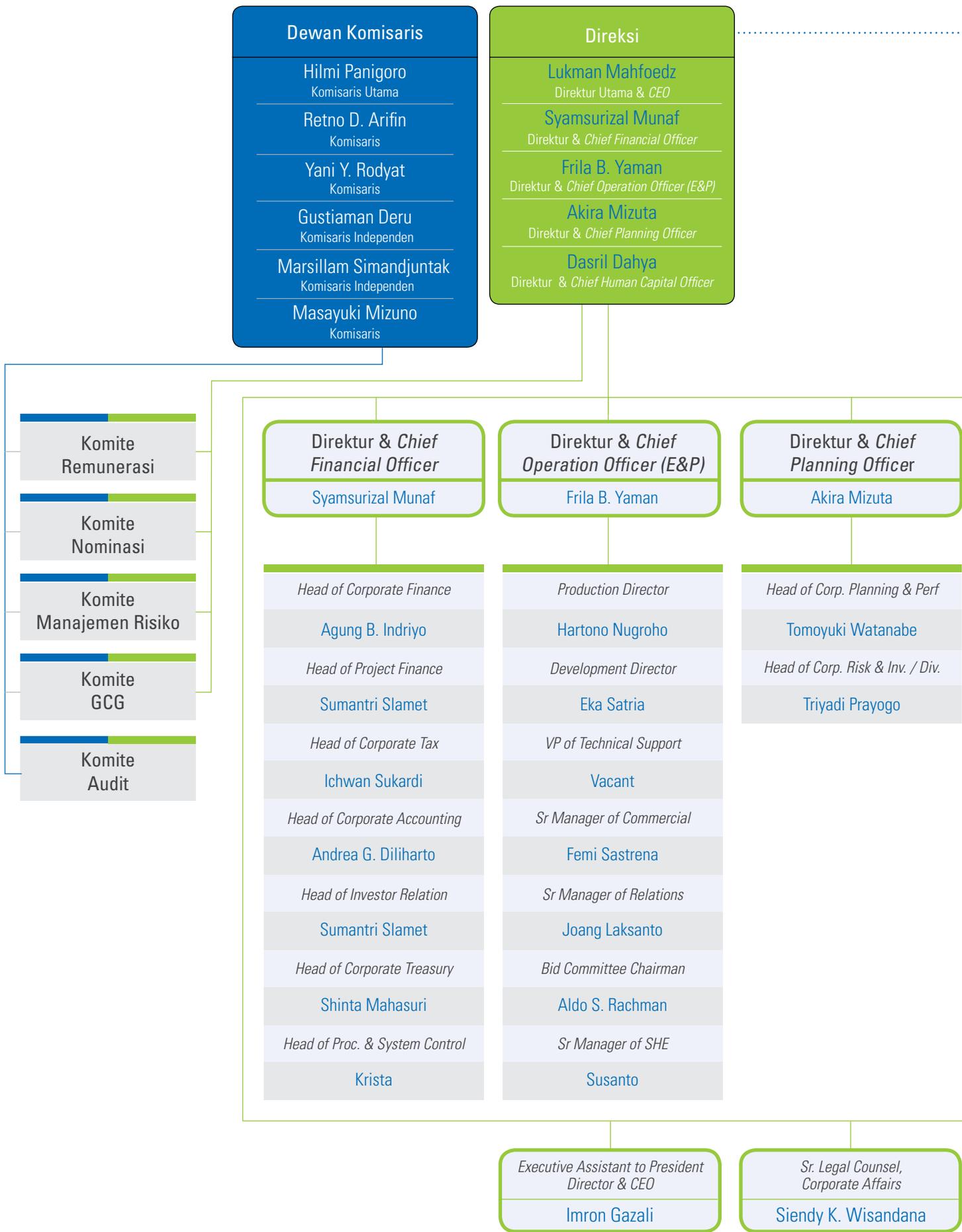
Direktur PT Medco Energi Mining Internasional

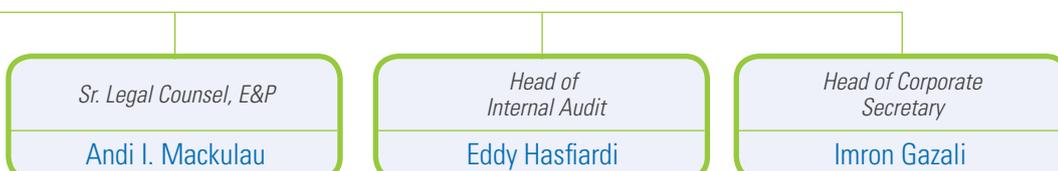
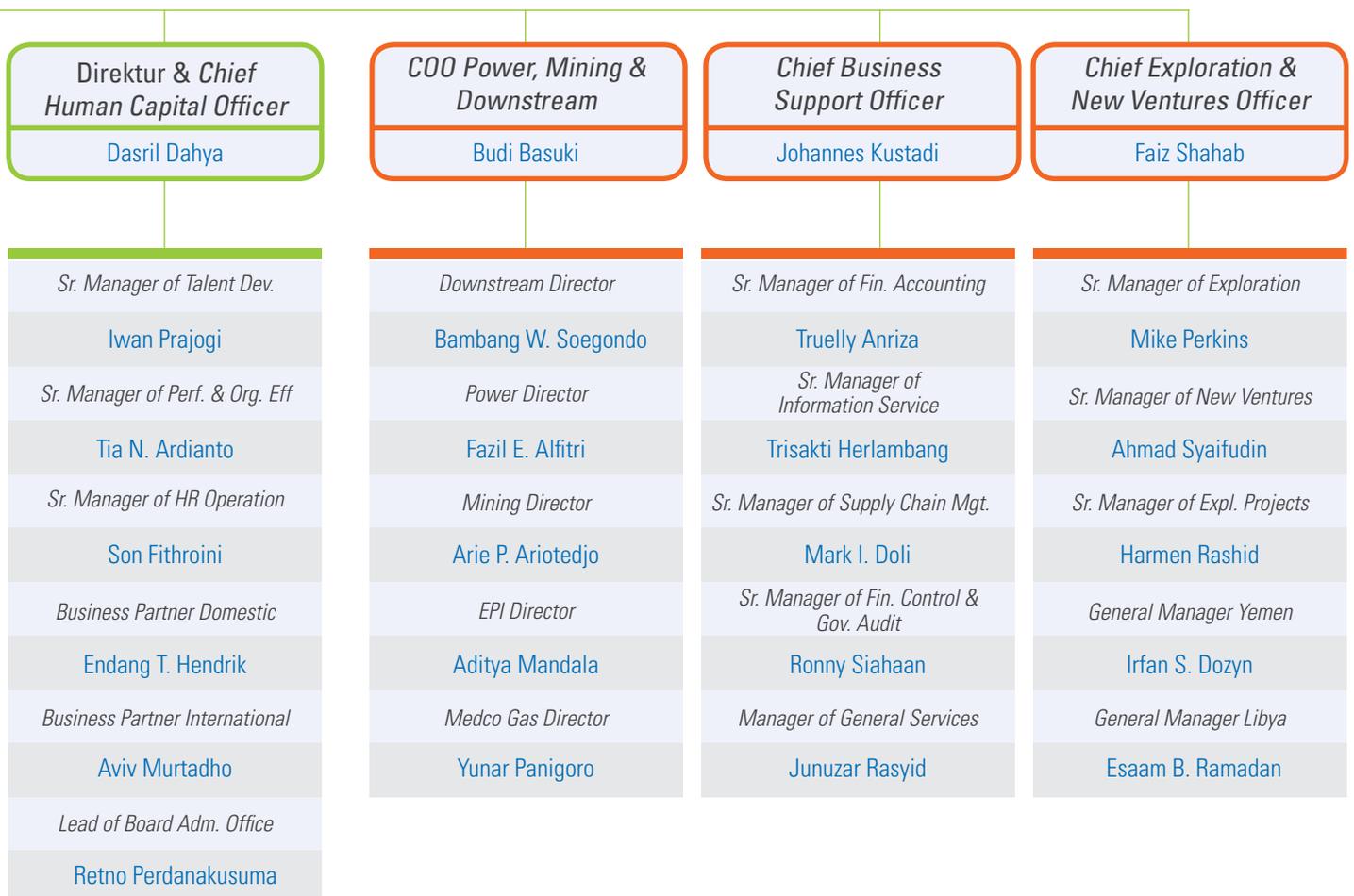
Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Energi Mining Internasional pada tahun 2009. bergabung dengan MedcoEnergi Grup pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Medco Mining (2006-2008).

Sebelumnya bekerja di PT Wikaraga Sapta Utama dan menjabat sebagai Direktur Utama (1996-2005) dan Direktur Teknik (1994-1996), PT Menara Wenang sebagai General Manager (1992-2005), PT Citra Permatasakti Persada sebagai *General Manager* (1992-1998), konsorsium Citra Kontraktor Nusantara sebagai *Deputy Chairman of Projeet Control* (1991-1993), dan PT Citra Marga Nusaphala Persada sebagai Kepala Divisi Operasi (1989-1992).

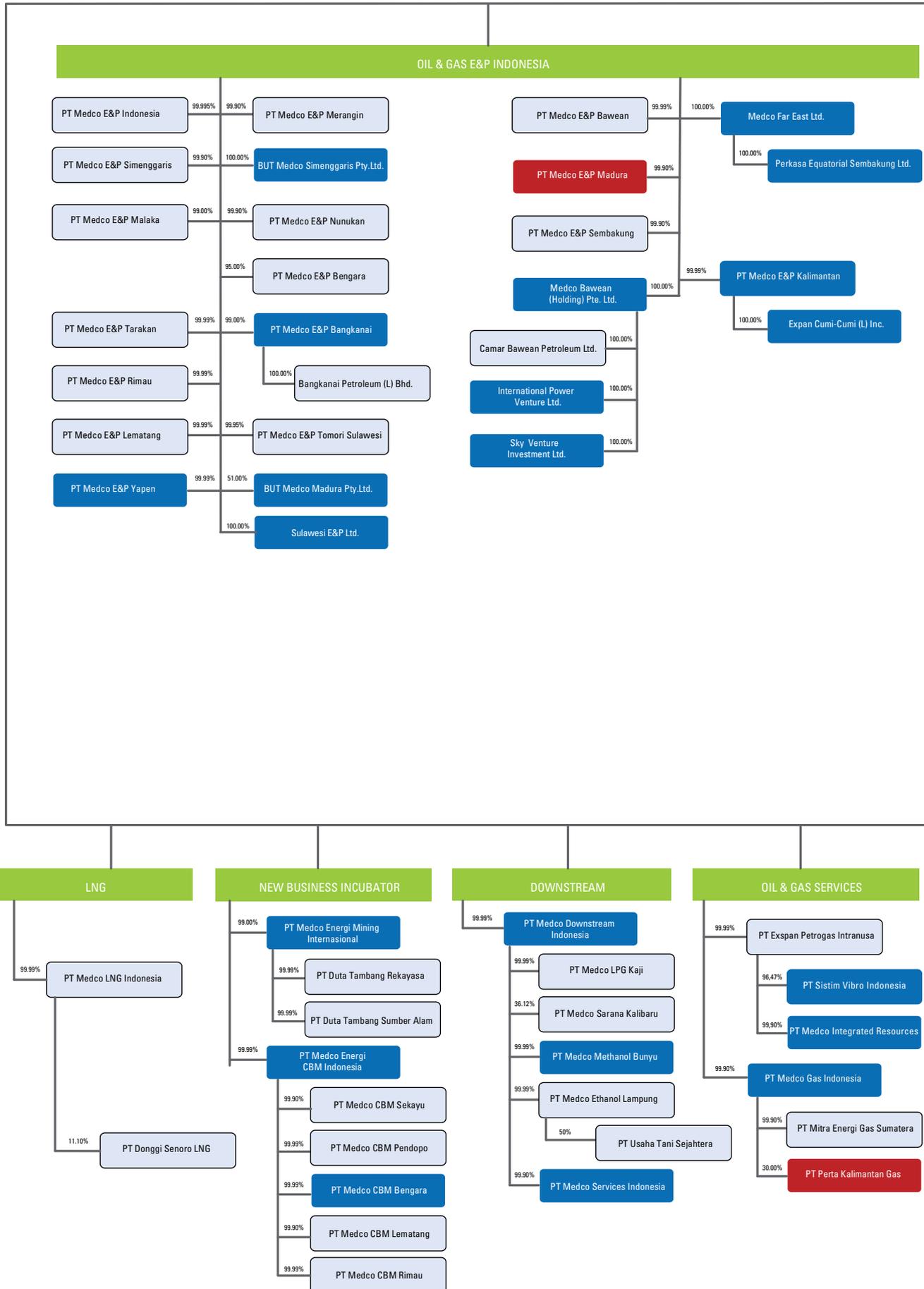
Lulusan dari University of Michigan, Amerika Serikat, dengan gelar *Master of Science* di bidang *Civil Engineering* (1982) dan *Purdue University*, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Civil Engineering* (1981).

Struktur Organisasi



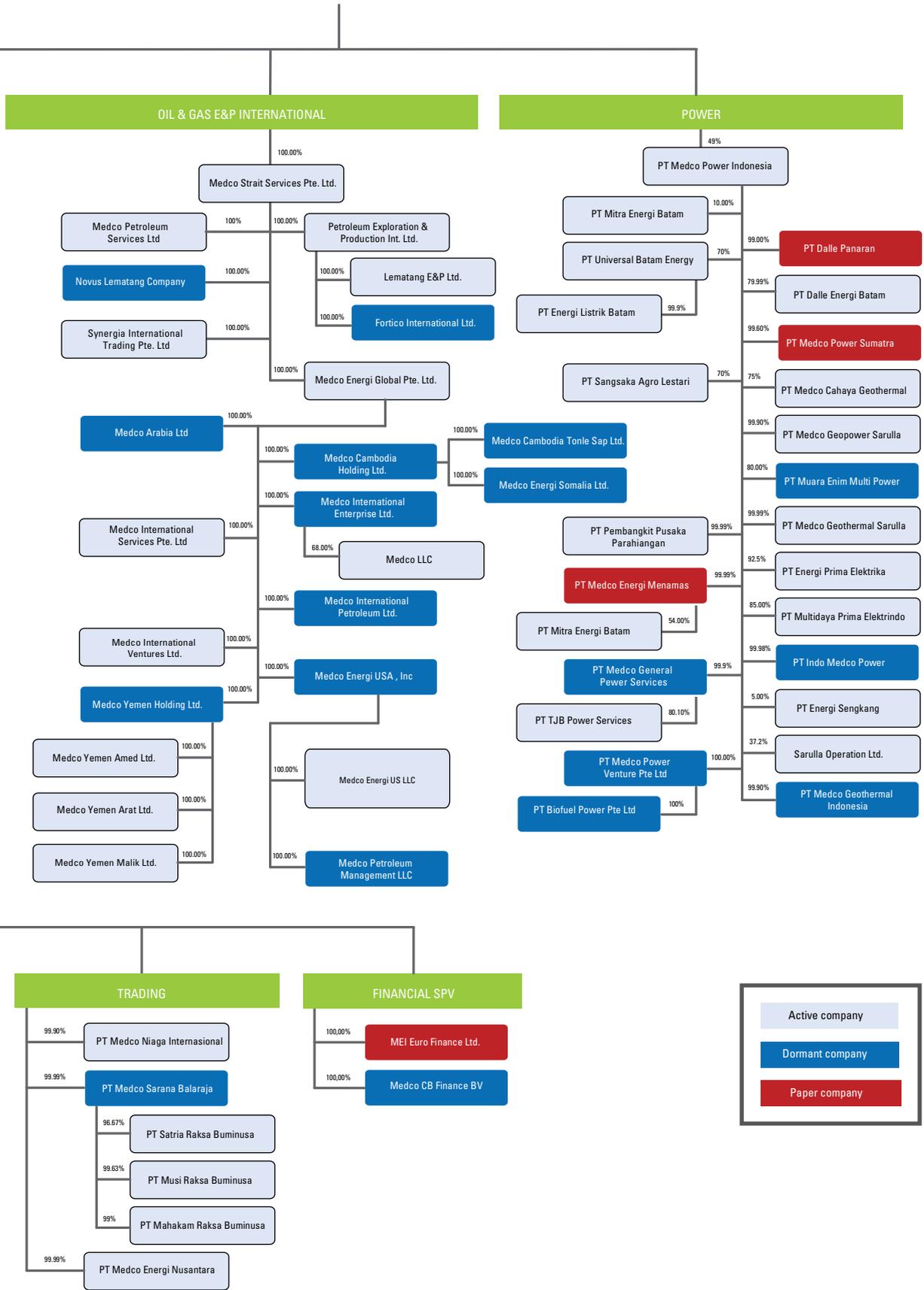


Struktur Perusahaan





MEDCOENERGI



Riwayat Singkat Anggota Komite Audit Eksternal



Zulfikri Aboebakar

Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2003 dan ditunjuk kembali per Agustus 2008 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Auditor sejak 1975 diantaranya: PT Bimantara Citra, PT KODEL, Bank Internasional Indonesia Tbk., Bank Niaga Tbk., dan Bank Lippo Tbk. Sebagai anggota Komite Audit, bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.



Djoko Sutardjo

Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2003 dan ditunjuk kembali per Agustus 2008 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen sejak 1971, termasuk pengalamannya di industri perminyakan dan jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan, diantaranya: PT Stanvac Indonesia, Scepter Resources Indonesia, Bumi Modern, dan PT Exspan Kalimantan Group. Sebagai anggota Komite Audit, bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.

Singkatan

Singkatan	Penjelasan
2P	Proved & Probable Reserves (Cadangan Terbukti dan Terduga)
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
BAE	Biro Administrasi Efek
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBG	Bahan Bakar Gas
BBL	Barel
BBM	Bahan Bakar Minyak
BBTU	Billion British Thermal Units (Miliar Unit Termal Inggris)
BBTUPD	Billion British Thermal Unit Per Day (Miliar Unit Termal Inggris per Hari)
BCF	Billion Cubic Feet (Miliar Kaki Kubik)
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOPD	Barrel Oil Per Day (Barel Minyak per Hari)
BPM	Business Process Management
BPMigas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi
BPS	Balai Penelitian Sembawa
BPS	Board Priority Setting (Rapat Penetapan Prioritas)
CBM	Coal Bed Methane (Metana Batu bara)
CBPL	Camar Bawean Petroleum Ltd.
CCTG	Combined Cycle Turbine Generator (Generator Turbin Siklus Gabungan)
CDM	Clean Development Mechanism (Mekanisme Pengembangan Bersih)
CO2	Carbon Dioxide (karbon dioksida)
COD	Commercial Operation Date (Tanggal Operasi Komersial)
CPP	Central Processing Plant (Fasilitas Produksi Gas)
CRC	Camar Resources Canada
CSR	Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
Cue	Cue Sampang Pty. Ltd.
D&M	DeGoyler & MacNaughton
DDP	Driller Development Program
DEB	Dalle Energy Batam
Deloitte	Deloitte Touche and Tohmatsu
DMO	Domestic Market Obligation (Kewajiban Pasokan Domestik)
DSLNG	Donggi Senoro LNG, PT
DTR	Duta Tambang Raya, PT

Singkatan	Penjelasan
DTSA	Duta Tambang Sumber Alam, PT
E&P	Exploration & Production (Eksplorasi & Produksi)
EBITDA	Earning Before Interest, Income Tax, Depreciation, Depletion and Amortization
EGRA	Export Grade Rectified Alcohol
EOR	Enhanced Oil Recovery
EPC	Engineering Procurement & Construction (Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi)
EPI	Exspan Petrogas Intranusa, PT
EPSA	Exploration and Production Sharing Agreement (Perjanjian Eksplorasi dan Bagi Hasil)
ERT	Energy Resources Technology GOM, Inc.
ESC	Energy Sales Contract (Kontrak Penjualan Energi)
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral, Departemen
ESOP	Employee Stock Option Program (Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan)
FEED	Front End Engineering and Design
FID	Final Investment Decision (Keputusan Investasi Akhir)
FTP	First Tranche Petroleum
G&G	Geology & Geophysics (Geologi & Geofisika)
GCA	Gaffney, Cline & Associates Pte Ltd
GCG	Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)
GET	Graduate Engineer Trainee
GREST	Graduate Relations Trainee
GWh	Giga Watt Hours (miliar Watt jam)
HMETD	Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu
HOA	Heads of Agreement (Perjanjian Utama)
HP	Horsepower (Tenaga Kuda)
HR	Human Resources (Sumber Daya Manusia)
HSD	High Speed Diesel
ICE Brent	InterContinental Exchange
ICP	Indonesian Crude Price
ICP-SLC	Indonesian Crude Price - Sweet Light Crude
IDR	Rupiah
IIA	Institute of Internal Auditors
IICG	Indonesian Institute of Corporate Governance
Indonesia	Republik Indonesia
IPAL	Air Hasil Olahan

Singkatan	Penjelasan
IPM	Integrated Program Management (Manajemen Program Terpadu)
ISO	International Standard Organization
ISRS7	7th Edition of International Safety Rating System (Sistem Tingkat Keselamatan Internasional Edisi ke-7)
IUP	Izin Usaha Pertambangan
JCC	Japan Crude Cocktail
JOB	Joint Operating Body
JOB P-MEPS	JOB Pertamina Medco E&P Simenggaris
JOC	Joint Operating Company
JOC	Joint Operations Contract
KAP	Kantor Akuntan Publik
kcal	Kilo Calories (Seribu Kalori)
KL	Kilo Liter (Seribu Liter)
KMB	Kilang Metanol Bunyu
KMR	Komite Manajemen Risiko
KPI	Key Performance Indicator (Indikator Kinerja Utama)
KSF	Karim Small Fields
LAPI - ITB	Lembaga Afiliasi Peneliti dan Industri Institut Teknologi Bandung
LNG	Liquid Natural Gas (Gas Alam Cair)
LPG	Liquid Petroleum Gas (Gas Minyak Cair)
MAKE	Most Admired Knowledge Enterprise, Award
MBLP	Medco Basic Leadership Program
MBO	Thousand Barrels of Oil (Seribu Barel Minyak)
MBOE	Thousand Barrels of Oil Equivalent (Seribu Barel Setara Minyak)
MBOEPD	Thousand Barrels of Oil Equivalent per Day (Seribu Barel Setara Minyak per Hari)
MBOPD	Thousand Barrels of Oil Per Day (Seribu Barel Minyak per Hari)
MC	Mitsubishi Corporation
MCK	Mandi, Cuci, Kakus
MDGs	Millenium Development Goals
MDI	Medco Downstream Indonesia, PT
MEI	Medco Energi Internasional, PT
MEMI	Medco Energi Mining Internasional, PT
MEPI	Medco E&P Indonesia, PT
MLI	Medco LNG Indonesia, PT
MMBO	Million Barrels of Oil (Juta Barel Minyak)
MMBOE	Million Barrels Oil Equivalent (Setara Juta Barel Minyak)
MMBTU	Million British Thermal Unit (Juta Unit Termal Inggris)
MMCF	Million Cubic Feet (Sejuta Kaki Kubik)

Singkatan	Penjelasan
MMSCF	Million Standard Cubic Feet (Sejuta Kaki Kubik Standar)
MMSCFD	Million Standard Cubic Feet Per Day (Sejuta Kaki Kubik Standar per Hari)
MOECO	Mitsui Oil Exploration Company Ltd.
MOU	Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman)
MPI	Medco Power Indonesia, PT
MRB	Musi Raksa Buminusa, PT
MSK	Medco Sarana Kalibaru, PT
MSOP	Management Stock Option Program (Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen)
MSP	Medco Supervisor Program
MT	Metric tons
MTD	Million tons per Day (Juta Ton per Hari)
MTPA	Million tons per Annum (Juta Ton per Tahun)
MW	Mega Watt (Juta Watt)
MWH	Mega Watt Hour (Juta Watt Jam)
NFW	New Field Wildcat
NOC	National Oil Corporation (of Libya)
Novus	Novus Petroleum Limited
NSAI	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.
NSP	Nusa Serambi Persada, Perusda
O&M	Operations and Maintenance (Operasi dan Pemeliharaan)
OECD	Organization for Economic Co-operation and Development
OPEC	The Organization of Petroleum Exporting Countries
PA	Petroleum Agreement (Perjanjian Minyak)
PADMA	Pandu Daya Masyarakat Award
PAU	Panca Amara Utama, PT
PDO	Petroleum Development Oman
PDO Shell	Petroleum Development Oman - Shell
PDPDE	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel
Pertamina	Pertamina, PT
PESA	Participation and Economic Sharing Agreement (Perjanjian Bagi Partisipasi dan Ekonomi)
PGE	Pertamina Geothermal Energy, PT
PGN	Perusahaan Gas Negara Tbk., PT
PHE	Pertamina Hulu Energi, PT
PIM	Pupuk Iskandar Muda, PT
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
PKAT	Program Kerja Audit Tahunan
PKB	Perjanjian Kerja Bersama

Singkatan	Penjelasan
PLN	Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro
PMP	Puma Medco Petroleum, PT
POD	Plan of Development (Rencana Pengembangan)
PPA	Power Purchase Agreement (Perjanjian Jual Beli Listrik)
Pre-FEED	Pre-Front End Engineering Design (Kajian Rekayasa Awal)
PRIME	Performance Integrity of MedcoEnergi
PROPER	Program Peringkat Kinerja Perusahaan
PSA	Production Sharing Agreement (Perjanjian Bagi Hasil)
PSAK	Peraturan Standar Akuntansi Keuangan
PSC	Production Sharing Contract (Kontrak Bagi Hasil)
PSC/A	Production Sharing Contract/Agreement (Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil)
PSIA	Pounds per Square Inch Absolute (Pon per Inchi Persegi Absolut)
PSIG	Pressure per Square Inch Gauge (Pon per Inchi Persegi Gauge)
PTTEP	PTT Exploration & Production Public Company
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SAP	Systems, Applications, & Products (software)
SCM	Supply Chain Management
SCS	South & Central Sumatera (Sumatra Selatan & Tengah)
SDM	Sumber Daya Manusia
SHE	Safety Health Environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan)
SKKMigas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
SLD	Sulawesi LNG Development Ltd.
SP	Serikat Pekerja
SPC	Singapore Petroleum Sampang
SPE	Society of Petroleum Engineers
SRB	Satria Raksa Buminusa, PT
SRI	System of Rice Intensification
SSE	South Sumatra Extention (Ekstensi Sumatra Selatan)

Singkatan	Penjelasan
TAC	Technical Assistance Contract (Kontrak Bantuan Teknis)
TBTU	Trillion British Thermal Units (Triliun Unit Termal Inggris)
TCF	Trillion cubic feet (Triliun Kaki Kubik)
TDP	Technician Development Program
TOGA	Tanaman Obat Keluarga
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change (Konferensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim)
US/USA	Amerika Serikat
USD	Dolar Amerika Serikat
UU	Undang-Undang
UUPT	Undang-Undang Perseroan Terbatas
WTC	Waste Treatment Center (Pusat Pengolahan Limbah Terpadu)
WTI	West Texas Intermediate
UUPT	Undang-Undang Perseroan Terbatas
WTC	Waste Treatment Center (Pusat Pengolahan Limbah Terpadu)
WTI	West Texas Intermediate

Istilah

Istilah Minyak dan Gas	Keterangan	Istilah Minyak dan Gas	Keterangan
Cadangan Kontingensi	berarti volume hidrokarbon yang tidak termasuk kategori cadangan, karena masalah teknis, pasar, atau kemungkinan ekonomis.	Kontrak Kerja	berarti wilayah geografis tertentu di mana terdapat kerja sama bagi hasil antara operator dan mitranya, yang memberi keahlian keuangan dan teknis untuk melakukan operasi eksplorasi, pengembangan, dan produksi.
Cadangan Kotor	merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai perjanjian kontrak yang berlaku.	Obligasi/Bonds	surat utang yang memberikan kuasa kepada penerbit surat utang tersebut dari pemegang surat utang dan penerbit wajib membayar kembali pokok dan bunga pinjaman (kupon) di kemudian hari pada saat jatuh tempo.
Cadangan Bersih	merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan, setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai perjanjian kontrak yang berlaku.	Produksi Bersih	merupakan bagian Perseroan dari produksi kotor setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sesuai dengan perjanjian pembagian produksi yang relevan.
Cadangan Terbukti (1P)	merupakan jumlah minyak yang menurut analisis geologis dan data teknis diperkirakan memiliki kepastian wajar untuk dapat ditemukan secara komersial, dari tanggal yang ditentukan, dari reservoir yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi, dan peraturan Pemerintah.	Produksi Kotor	merupakan jumlah produksi minyak dan gas dari setiap blok milik Perseroan yang dikalikan dengan hak partisipasi efektif di blok tersebut.
Cadangan Terbukti dan Belum Terbukti (2P)	cadangan terbukti ditambah cadangan belum terbukti yang menurut perkiraan analisis geologis dan data teknis kemungkinan besar dapat ditemukan.	Sumur Kajian	berarti sumur yang dibor pada tempat yang baru ditemukan minyak dan gas untuk memperoleh informasi lebih lanjut
Dry Hole	adalah sumur kajian yang telah dijajaki dan tidak dapat memproduksi minyak atau gas dalam jumlah cukup ekonomis.	Sumur Pengembangan	berarti sumur yang dibor untuk mengeksploitasi akumulasi hidrokarbon yang di dapat dari sumur kajian.
EOR/Enhanced Oil Recovery	berarti proses yang dilakukan untuk meningkatkan produksi minyak dari reservoir melalui tambahan energi dibandingkan produksi secara alami.	Sumur Appraisal	berarti sumur yang dirancang untuk menguji keabsahan interpretasi seismik dan membuktikan adanya hidrokarbon dalam formasi belum dibor.
		Swamp-barge Rig	anjungan pemboran yang dirancang untuk beroperasi di daerah rawa-rawa

Indeks

Penjelasan	X.K.6	Halaman
I. UMUM		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.	v 1 - 207
2	Laporan tahunan dicetak pada kertas berwarna terang	v 1 - 207
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama Perusahaan & Tahun Annual Report di:	
	1. Sampul Muka	Front Cover
	2. Samping	Side
	3. Sampul Belakang	Back Cover
	4. Setiap Halaman	1 - 207
4	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan	v Back Cover
II. KHTISAR KEUANGAN PENTING		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun. Informasi memuat antara lain:	
	1. Penjualan/pendapatan Usaha	v 186
	2. Laba Kotor	v 186
	3. Laba (rugi)	v 186
	4. Laba (rugi) per saham	v 186
	5. Jumlah Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali	v 186
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun Informasi memuat antara lain:	
	1. Jumlah investasi pada proyek	v 186
	2. Jumlah aset	v 186
	3. Jumlah liabilitas	v 187
	4. Jumlah ekuitas	v 187
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun. Informasi memuat antara lain:	
	1. Rasio Laba (rugi) terhadap jumlah aset	v 187
	2. Rasio Laba (rugi) terhadap ekuitas	v 187
	3. Rasio Lancar	v 187
	4. Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	v 187
	5. Rasio Liabilitas terhadap jumlah asset	v 187
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat:	
	1. Harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan,	v 179 - 180
	2. Jumlah saham yg beredar	v 179 - 180
	3. Kapitalisasi Pasar	v 179 - 180
	4. Volume saham yang diperdagangkan	v 179 - 180
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam dua tahun buku terakhir. Informasi memuat antara lain:	
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar(outstanding)	v 184 - 185
	2. Tingkat bunga/imbalan	v 184 - 185
	3. Tanggal jatuh tempo	v 184 - 185
	4. Peringkat obligasi/sukuk	v 184 - 185

Penjelasan	X.K.6	Halaman
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan	v 41
	2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi.	v 42
	3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris.	v 43, 115
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.	v 47 - 50
	2. Gambaran tentang Prospek usaha	v 51
	3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan	v 51
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Memuat hal – hal sebagai berikut:	
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri	v 217
	2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.	v 217
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya	v 217
IV. PROFIL PERUSAHAAN		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	v back cover
2	Riwayat singkat perusahaan	v 4 - 5
4	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	v 95, 196 - 197
5	Visi dan misi perusahaan, mencakup:	
	1. Visi dan misi perusahaan; dan	v 7
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama	v 44 - 45
	2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	v 44 - 45
	3. Umur	v 44 - 45
	4. Pendidikan	v 44 - 45
	5. Pengalaman kerja	v 44 - 45
	6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris dan dasar hukum penunjukan pertama kali	v 44 - 45
	7. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	v 119
	8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada)	v 117, 183

Penjelasan	X.K.6	Halaman
7		
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain:		
1. Nama	v	52 - 53
2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	v	52 - 53
3. Umur	v	52 - 53
4. Pendidikan	v	52 - 53
5. Pengalaman kerja	v	52 - 53
6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi dan dasar hukum penunjukan pertama kali sebagaimana tercantum dalam RUPS	v	52 - 53
7. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	v	124
8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi serta pemegang saham (jika ada)	v	120, 183
8		
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain:		
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi	v	96 - 97
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan	v	96 - 97
3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukandengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan	v	97 - 98
4. Biaya yang telah dikeluarkan	v	96
9		
Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya. Mencakup antara lain:		
1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham	v	183
2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham	v	183
3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%,	v	182
4. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram	v	inside front cover
10		
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Mencakup antara lain:		
1. Nama entitas anak/asosiasi	v	198 - 199
2. Alamat entitas anak/asosiasi	v	inside back cover
3. Persentase kepemilikan saham	v	198 - 199
4. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi	v	198 - 199
5. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	v	198 - 199
11		
Kronologis pencatatan saham lainnya. Mencakup antara lain:		
1. Kronologis pencatatan saham	v	182
2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham antara lain (rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus dan penurunan liai saham dan jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, harga sebelum dan sesudah aksi korporasi), tanggal pelaksanaan aksi korporasi,	v	182
3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku	v	182
4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	v	182
12		
Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain:		
1. Kronologis pencatatan Efek lainnya	v	184 - 185
2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya	v	184 - 185
3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku	v	184 - 185
4. Nama Bursa dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan	v	184 - 185
5. Peringkat Efek	v	184 - 185

Penjelasan	X.K.6	Halaman
13	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE)	v inside back cover
	2. Nama dan alamat Kustodian	v inside back cover
	3. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik	v inside back cover
	4. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	v inside back cover
14	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama penghargaan dan atau sertifikat, Nasional atau Internasional dalam tahun buku terakhir	v 30 - 31
	2. Tahun perolehan	v 30 - 31
	3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat	v 30 - 31
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	v N/A
15	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	v inside back cover

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai:	
	1. Produksi/kegiatan usaha;	v 54 - 93
	2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	v 54 - 93
	3. Penjualan/pendapatan usaha;	v 157 - 158
	4. Profitabilitas	v 157 - 158
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset;	v 162 - 165
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	v 166 - 167
	3. Ekuitas	v 167
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi);	v 159 - 161
	5. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	v 160 - 161
	6. Arus kas	v 167
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan. Penjelasan tentang :	
	1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang	v 168
	2. Tingkat kolektibilitas piutang	v 169
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas:	
	1. Struktur modal (capital structure),	v 170
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	v 170
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang:	
	1. Tujuan dari ikatan tersebut	v 171
	2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut	v 171
	3. Mata uang yang menjadi denominasi	v 156 - 177
	4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	v 149 - 155
6	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. Penjelasan mengenai:	
	1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih	v 171, 157 - 161
	2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru	v 171, 157 - 161

Penjelasan	X.K.6	Halaman
7 Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun.	v	N/A
8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	v	171
9 Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	v	171
10 Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain:		
1. Strategi pemasaran; dan	v	172
2. Pangsa pasar	v	172
11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai:		
1. Kebijakan Dividen	v	174
2. Tanggal pembayaran Dividen	v	174
3. Jumlah dividen	v	171, 174, 181
4. Jumlah dividen per saham	v	181
5. Payout ratio untuk masing-masing tahun	v	181
12 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai:		
1. Total perolehan dana,	v	174 - 175
2. Rencana penggunaan dana,	v	174 - 175
3. Rincian penggunaan dana,	v	174 - 175
4. Saldo dana,dan	v	174 - 175
5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	v	N/A
13 Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai:		
1. Tujuan dilakukannya transaksi;	v	176
2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi;	v	176
3. Sumber dana.	v	176
14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai:		
1. Obyek transaksi	v	177
2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	v	177
3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	v	177
4. Alasan dilakukannya transaksi;	v	177
5. Realisasi transaksi pada periode berjalan;	v	177
6. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi;	v	177
7. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait	v	177
15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	v	177
16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.	v	177

Penjelasan	X.K.6	Halaman
VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
	Keterangan	Halaman
1	Uraian Dewan Komisaris. Memuat antara lain:	
	1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris	v 117
	2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan remunerasi	v 117 - 118
	3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris	v 118
	4. Frekuensi pertemuan (termasuk rapat gabungan dengan Direksi) dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan	v 118
	5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	v 119
2	Uraian Direksi dan Uraian mengenai kebijakan remunerasi Direksi. Uraian memuat antara lain:	
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.	v 120
	2. Frekuensi pertemuan	v 123
	3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan (termasuk dengan Dewan Komisaris)	v 123
	4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi	v 124
	5. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi	v 122 - 123
	6. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi	v 123
	7. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	v 125
	8. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku	v 125 - 126
	9. Alasan jika ada keputusan yang belum direalisasikan	v N/A
3	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Uraian mengenai:	
	1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	v 127
	2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	v 127
	3. Pihak yang melakukan assessment	v 127
4	Komite Audit. Mencakup antara lain:	
	1. Nama dan jabatan anggota komite audit	v 127
	2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit	v 44 - 45, 200
	3. Dasar hukum penunjukan	v 127
	4. Independensi anggota komite audit	v 127
	5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v 128
	6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit sesuai yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit	v 129
	7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	v 129
5	Komite Nominasi. Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi	v 130, 44 - 45, 52 - 53
	2. Dasar hukum penunjukan	v 130
	3. Independensi anggota komite nominasi	v 130
	4. Periode jabatan anggota komite	v 130
	5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v 130
	6. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi	v 130
	7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	v 131
6	Komite Remunerasi. Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi	v 131
	2. Dasar hukum penunjukan	v 131
	3. Independensi anggota komite remunerasi	v 131
	4. Periode jabatan anggota remunerasi	v 131
	5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v 131
	6. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi	v 132
	7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	v 132

Penjelasan	X.K.6	Halaman
7		
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain:		
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain	v	132 - 135
2. Dasar hukum penunjukan	v	132 - 135
3. Independensi anggota komite lain	v	132 - 135
4. Periode jabatan anggota komite lain	v	132 - 135
5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v	132 - 135
6. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain	v	132 - 135
7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	v	132 - 135
8		
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain:		
1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan	v	136
2. Dasar hukum penunjukkan	v	135
3. Riwayat pendidikan	v	136
4. Periode jabatan sekretaris perusahaan	v	136
5. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	v	136 - 138
9		
Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain:		
1. Nama ketua unit audit internal	v	139
2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja dan dasar hukum penunjukan	v	139
3. Jumlah pegawai pada unit audit internal	v	139
4. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal	v	140
5. Struktur atau kedudukan unit audit internal	v	140
6. Uraian pelaksanaan tugas	v	140 - 141
7. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	v	139
10		
Akuntan Perseroan. Informasi memuat antara lain:		
1. Jumlah periode akuntan yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	v	142
2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	v	142
3. Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit)	v	142
4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	v	142
11		
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain:		
1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko	v	149 - 150
2. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan	v	150 - 155
3. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	v	150 - 155
4. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko	v	150 - 155
12		
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain:		
1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern (menyangkut keuangan dan operasional)	v	141
2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	v	141
13		
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,		104 - 106
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	v	110 - 111
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain	v	110 - 111
4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	v	92
14		
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	104 - 106
2. Kegiatan yang dilakukandan	v	107 - 108
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	v	107 - 109

Penjelasan	X.K.6	Halaman
15		
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	104 - 106
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	v	107 - 111
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	v	107 - 111
16		
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	N/A
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	v	N/A
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	v	N/A
17		
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain:		
1. Pokok perkara/gugatan	v	144 - 147
2. Status penyelesaian perkara/gugatan	v	144 - 147
3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan	v	144 - 147
4. Informasi sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau lainnya (jika ada)	v	144 - 147
18		
Akses informasi dan data perusahaan.	v	flap front cover
Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya		
19		
Bahasan mengenai kode etik.		
Memuat uraian antara lain:		
1. Keberadaan kode etik	v	142
2. Isi kode etik	v	142
3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perusahaan	v	142
4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya	v	142
5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan	v	143
20		
Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing</i> system.		
Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing</i> system antara lain:		
1. Penyampaian laporan pelanggaran	v	142
2. Perlindungan bagi whistleblower	v	142
3. Penanganan pengaduan	v	142 - 143
4. Pihak yang mengelola pengaduan.	v	142
5. Hasil dari penanganan pengaduan.	v	142
21		
Informasi program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.		
Antara lain:		
1. Jumlah	v	144
2. Jangka waktu	v	144
3. Persyaratan karyawan dan manajemen untuk mengikuti program kepemilikan saham	v	144
4. Harga exercise (jika ada)	v	144

Penjelasan	X.K.6	Halaman
VII. INFORMASI KEUANGAN		
1	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	v Laporan keuangan
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	v Laporan keuangan
3	Deskripsi auditor independen di opini. Memuat tentang:	Laporan keuangan
	1. Nama & tanda tangan	v
	2. Tanggal Laporan Audit	v
	3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	v
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	Laporan keuangan
	1. Laporan posisi keuangan (neraca)	v
	2. Laporan laba (rugi) komprehensif	v
	3. Laporan perubahan ekuitas	v
	4. Laporan arus kas	v
	5. Catatan atas laporan keuangan	v
	6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	v

Penjelasan	X.K.6	Halaman
5 Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	v	16, 19
6 Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba(rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	v	6 - 7
7 Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut:		
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan	v	7 - 8 u/semua
2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi	v	
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	v	
4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan	v	
8 Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya:		
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK	v	18
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan	v	40 - 42
3. Pengakuan pendapatan dan beban	v	34
4. Aset Tetap	v	23 - 24
5. Instrumen Keuangan	v	28 - 34
9 Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		
1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi	v	93 - 94
2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait	v	94 - 95
3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas	v	94 - 95
4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	v	94
10 Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan:		
1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi	v	
2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini	v	
3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.	v	
4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan.	v	85 - 87
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	v	60
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan:		
1. Metode penyusutan yang digunakan	v	23
2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya	v	23
3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)	v	23
4. Rekonsiliasijumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	v	53

Penjelasan	X.K.6	Halaman
12		
Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:		
1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut;	v	18 - 39
2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan	v	18 - 39
3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	v	18 - 39
13		
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan:		
1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan	v	28 - 34
2. Klasifikasi instrumen keuangan	v	28 - 34
3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan	v	100
4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas	v	103 - 105
5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	v	105
14		
Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		
1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	v	132
2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	v	132

Laporan Keuangan

“MedcoEnergi selalu menganut *best practice* dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang antara lain mencakup pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, akuntabel dan mandiri; bertransaksi secara transparan dan wajar dengan setiap pemangku kepentingan; dan mengupayakan pengembangan yang berkesinambungan melalui kegiatan dan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.”

Halaman ini sengaja dikosongkan

Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris

Perihal Tanggung Jawab Terhadap Laporan Tahunan 2012 PT Medco Energi Internasional Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi, dengan ini menyatakan bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2012 dan Laporan Keuangan 2012. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2012 dan Laporan Keuangan 2012 telah disajikan dengan lengkap dan benar, dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

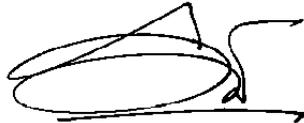
Pernyataan ini dibuat oleh para penandatanganan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 12 April 2013

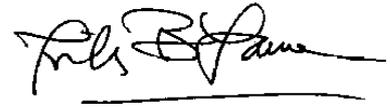
Disetujui oleh:



Lukman Mahfoedz
Direktur Utama &
Chief Executive Officer



Syamsurizal Munaf
Direktur & Chief Financial Officer



Frila Berliani Yaman
Direktur & Chief Operation Officer E&P



Akira Mizuta
Direktur & Chief Planning Officer



Dasril Dahya
Direktur & Chief Human Capital Officer

Disetujui oleh:



Hilmi Panigoro
Komisaris Utama



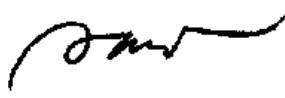
Gustiaman Deru
Komisaris Independen



Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen



Masayuki Mizuno
Komisaris



Yani Y. Rodyat
Komisaris



Retno Dewi Arifin
Komisaris

Alamat

Simbol Saham:

MEDC

Pencatatan Saham dan Obligasi IDR:

Bursa Efek Indonesia

Akuntan Publik

Purwanto, Suherman & Surja

(a member firm of Ernst & Young Global limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower II, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62 – 21) 5289 5000

Fax. (62 – 21) 5289 4100

www.ey.com

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara III Lantai 12

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Tel. (62 – 21) 392 2332

Fax. (62 – 21) 392 3003

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower I, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190

Indonesia

Tel. (62 – 21) 515 2855

Fax. (62 – 21) 5299 1199

Pemeringkat Efek

Obligasi IDR

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Setiabudi Atrium Lantai 8, Suite 809-810

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. (62 – 21) 521 0077

Fax. (62 – 21) 521 0078

Nama dan alamat perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan

PT Medco E&P Indonesia

The Energy, Lantai 28-29

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 4000

Fax. (62-21) 2995 4001

PT Medco Power Indonesia

The Energy, Lantai 50

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Downstream Indonesia

Plaza III Pondok Indah Blok A No. 3A-7 &

The Energy, Lantai 27

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Mining Indonesia

The Energy, Lantai 51

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Gas Indonesia

The Energy, Lantai 52

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Exspan Petrogas Intranusa

Graha CIMB Niaga, Lantai 16

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3400

Fax. (62-21) 250 5504

Laporan Tahunan 2012
PT Medco Energi Internasional Tbk



MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

The Energy Building, 52nd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Phone. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email. medc@medcoenergi.com

www.medcoenergi.com